



**KEEFEKTIFAN MODEL *SCRAMBLE*
DALAM PEMBELAJARAN MATERI UANG
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 02 MOJO
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh
Nurlita Kamila
1401411008

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar asli karya sendiri, bukan jiplakan dari orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 18 Mei 2015



Nurlita Kamila
1401411008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan ke Sidang
Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Di : Tegal

Tanggal : 18 Mei 2015

Mengetahui,

Koordinator UPP Tegal



Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

19630923 198703 1 001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

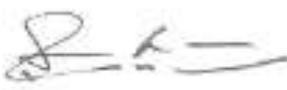
19630923 198703 1 001

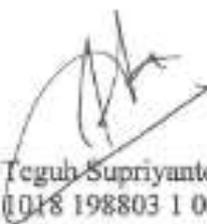
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Keefektifan Model *Scramble* dalam Pembelajaran Materi Uang pada Siswa Kelas III SD Negeri 02 Mojo Kabupaten Pemasang oleh Nurlita Kamila 1401411008 ”, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada hari Senin, tanggal 25 Mei 2015.

Panitia Ujian

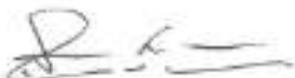

Ketua
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
19560427 198603 1 001

Sekretaris

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.
19610018 198803 1 002

Penguji Anggota 1

Drs. Suwandi, M.Pd.
19580710 198703 1 003

Penguji Anggota 2

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- (1) Maka sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan (Q.S. Al-Insyiroh: 5).
- (2) Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung (Q.S. Ali Imran: 173).
- (3) Menulis ibarat berenang atau main kungfu, seribu teori yang dipelajari dan dikaji, tanpa dipraktikkan, tidak akan berhasil (Habiburrahman el-Syirazi).

PERSEMBAHAN

Untuk Ayahku Sutisno, Ibuku Casripah, Adikku Fajar dan Fadli, yang telah mendoakan dan memberikan dukungan.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Model *Scramble* dalam Pembelajaran Materi Uang pada Siswa Kelas III SD Negeri 02 Mojo Kabupaten Pemalang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penyusunan skripsi ini melibatkan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan dukungan dalam penelitian ini.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dan dosen pembimbing yang telah memfasilitasi untuk melakukan penelitian, memberikan bimbingan,

mengarahkan, saran, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.

5. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
6. Bejo Utomo, S.Pd., Kepala SD Negeri 02 Mojo yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Tomi Raharjo dan Witonah, selaku guru kelas III A dan B SD Negeri 02 Mojo yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Teman-teman mahasiswa PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang angkatan 2011 yang saling memberikan semangat dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri.

Tegal, Mei 2015

Penulis

ABSTRAK

Kamila, Nurlita. 2015. *Keefektifan Model Scramble dalam Pembelajaran Materi Uang pada Siswa Kelas III SD Negeri 02 Mojo Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

Kata Kunci: materi Uang, model *Scramble*, pembelajaran,

IPS merupakan ilmu pengetahuan yang diberikan di sekolah dasar dan membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan di masyarakat. Melalui pembelajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi permasalahan di masyarakat. Oleh karena itu, guru harus melakukan inovasi pembelajaran yang menyenangkan, menarik, memotivasi, serta melibatkan siswa dalam pembelajaran. Salah satu model yang dapat memotivasi dan melibatkan siswa dalam pembelajaran, yaitu model *Scramble*. Model pembelajaran *Scramble* sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yaitu senang bermain, bergerak, dan bekerja dalam kelompok. Model ini mendorong siswa untuk mengerjakan soal dengan jawaban yang acak, melatih kedisiplinan, dan membangkitkan kegembiraan siswa. Tujuan penelitian ini yaitu menguji keefektifan model pembelajaran *Scramble* dibandingkan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 02 Mojo dengan populasi 53 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, observasi, angket dan tes.

Pengujian hipotesis pertama (uji perbedaan) menggunakan rumus *independent samples t test* melalui program SPSS versi 20. Hasil pengujian menunjukkan bahwa t_{hitung} skor angket motivasi belajar sebesar 3,890 dan t_{hitung} nilai hasil belajar sebesar 3,205. Berdasarkan hasil penghitungan, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,890 > 2,008$ dan $3,205 > 2,008$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa kelas III antara yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* dan konvensional. Pengujian hipotesis kedua (uji keefektifan) menggunakan rumus *one samples t test* melalui program SPSS versi 20. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} skor angket motivasi belajar sebesar 5,054 dan t_{hitung} nilai hasil belajar sebesar 4,504. Berdasarkan hasil penghitungan, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,054 > 2,008$ dan $4,504 > 2,008$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas III yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Pengujian hipotesis ketiga (uji hubungan motivasi dan hasil belajar) menggunakan analisis korelasi *product moment pearson*. Berdasarkan hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,528 > 2,064$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas III baik pada kelas yang menerapkan model *Scramble* maupun pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada guru untuk menerapkan model *Scramble* dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB	
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Pembatasan Masalah dan Paradigma Penelitian.....	9
1.3.1 Pembatasan Masalah.....	9
1.3.2 Paradigma Penelitian.....	10
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.5.1 Tujuan Umum.....	12
1.5.2 Tujuan Khusus.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
1.6.1 Manfaat Teoritis	13
1.6.2 Manfaat Praktis	13

2.	LANDASAN TEORI	15
2.1	Kajian Pustaka.....	15
2.1.1	Belajar dan Pembelajaran.....	15
2.1.2	Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran	21
2.1.3	Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	25
2.1.4	Model Pembelajaran Kooperatif	27
2.1.5	Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	30
2.1.6	Motivasi Belajar	34
2.1.7	Hasil Belajar	37
2.1.8	Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar	39
2.1.9	Materi Uang.....	40
2.1.10	Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	42
2.2	Penelitian Terdahulu	43
2.3	Kerangka Berpikir	50
2.4	Hipotesis Penelitian.....	52
3	METODE PENELITIAN	54
3.1	Desain Penelitian.....	54
3.2	Waktu dan Tempat	56
3.3	Variabel Penelitian	59
3.3.1	Variabel Bebas (Independen)	59
3.3.2	Variabel Terikat (Dependen).....	60
3.4	Definisi Operasional Variabel	60
3.4.1	Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	60
3.4.2	Motivasi Belajar Siswa.....	61
3.4.3	Hasil Belajar Siswa	62
3.5	Populasi dan Sampel	63
3.5.1	Populasi	63
3.5.2	Sampel.....	64
3.6	Data Penelitian	65
3.6.1	Sumber Data	65

3.6.2	Data Dokumen.....	65
3.6.3	Jenis Data	65
3.7	Teknik Pengumpulan Data	66
3.7.1	Wawancara	66
3.7.2	Dokumentasi.....	67
3.7.3	Observasi.....	67
3.7.4	Angket	68
3.7.5	Tes	69
3.8	Instrumen Penelitian.....	69
3.8.1	Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur.....	70
3.8.2	Dokumentasi.....	70
3.8.3	Lembar Observasi	71
3.8.4	Angket	71
3.8.5	Soal-soal Tes.....	71
3.9	Teknik Analisis Data	81
3.9.1	Deskripsi Data	81
3.9.2	Uji Prasyarat Analisis	81
3.9.3	Analisis Akhir.....	82
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	85
4.1	Hasil Penelitian	85
4.1.1	Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	85
4.2	Deskriptif Data Penelitian	97
4.2.1	Deskriptif Data Variabel Bebas.....	97
4.2.2	Deskriptif Data Variabel Terikat	98
4.3	Analisis Statistik Data Penelitian	107
4.3.1	Tes Awal	108
4.3.2	Motivasi Belajar Siswa.....	109
4.3.3	Hasil Belajar Siswa	116
4.3.4	Analisis Korelasi Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.....	125
4.4	Pembahasan.....	126

4.4.1	Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> dan Konvensional terhadap Motivasi Belajar	128
4.4.2	Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> dan Konvensional terhadap Hasil Belajar	132
4.4.3	Keefektifan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> terhadap Motivasi Belajar	134
4.4.4	Keefektifan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> terhadap Hasil Belajar	136
4.4.5	Hubungan antara Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	138
5.	PENUTUP	141
5.1	Simpulan.....	141
5.2	Saran	143
5.2.1	Bagi Guru	143
5.2.2	Bagi Sekolah	144
5.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	145
	DAFTAR PUSTAKA	146
	LAMPIRAN	151

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Hasil Uji Kesamaan Rata-rata	57
3.2 Hasil <i>Independent Samples T Test</i>	58
3.3 Rekapitulasi Hasil Validitas Soal Tes Uji Coba.....	74
3.4 Rekapitulasi Hasil Validitas Angket Motivasi	75
3.5 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Uji Coba	77
3.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi.....	77
3.7 Hasil Penghitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	78
3.8 Hasil Penghitungan Daya Bada Soal Uji Coba.....	80
3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	84
4.1 Hasil Pengamatan Kegiatan Guru di Kelas Kontrol.....	90
4.2 Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa di Kelas Kontrol.....	91
4.3 Hasil Pengamatan Kegiatan Guru di Kelas Eksperimen	96
4.4 Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa di Kelas Eksperimen.....	97
4.5 Deskripsi Nilai Tes Awal.....	99
4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen	99
4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Kelas Kontrol.....	100
4.8 Deskripsi Skor Angket Motivasi Belajar Sebelum Penelitian.....	100
4.9 Deskripsi Skor Angket Motivasi Belajar Setelah Penelitian	101
4.10 Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa	101
4.11 Paparan Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	103
4.12 Paparan Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol	104
4.13 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Ranah Kognitif dan Psikomotor	106
4.14 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Ranah Afektif	106
4.15 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Ranah Kognitif dan Psikomotor Kelas Eksperimen.....	107
4.16 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Ranah Kognitif dan Psikomotor Kelas Kontrol	107

4.17	Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas.....	107
4.18	Hasil Uji <i>Independent Samples T Test</i> Nilai Tes Awal	108
4.19	Hasil Uji Normalitas Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	110
4.20	Hasil Uji Normalitas Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	110
4.21	Hasil Uji Homogenitas Skor Angket Motivasi Belajar Siswa.....	112
4.22	Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Skor Angket Motivasi Belajar Siswa	114
4.23	Hasil Uji Keefektifan Skor Angket Motivasi Belajar Siswa	116
4.24	Hasil Uji Normalitas Nilai Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen ...	118
4.25	Hasil Uji Normalitas Nilai Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol.....	118
4.26	Hasil Uji Homogenitas Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	119
4.27	Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Nilai Hasil Belajar Siswa	122
4.28	Hasil Uji Keefektifan Nilai Hasil Belajar Siswa	124
4.29	Hasil Analisis Korelasi Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.....	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Paradigma Penelitian.....	10
2.1 Kerangka Berpikir.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	152
2. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen Tahun Pelajaran 2015/2016	153
3. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol Tahun Pelajaran 2015/2016.....	154
4. Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester 1 Siswa Kelas Eksperimen	155
5. Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester 1 Siswa Kelas Kelas Kontrol.....	156
6. Uji Kesamaan Rata-rata	157
7. Jadwal Pelajaran.....	159
8. Pedoman Penelitian.....	163
9. Silabus Pembelajaran	165
10. Silabus Pengembangan Kelas Eksperimen	166
11. Silabus Pengembangan Kelas Kontrol	172
12. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	176
13. Soal Uji Coba	181
14. Kisi-kisi Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa	194
15. Angket Uji Coba	195
16. Validitas Soal Kognitif oleh Tim Ahli	199
17. Validitas Soal Kognitif oleh Tim Ahli 2.....	208
18. Validitas Soal Afektif oleh Tim Ahli 1	217
19. Validitas Soal Afektif oleh Tim Ahli 2	219
20. Validitas Soal Psikomotor oleh Tim Ahli 1	221
21. Validitas Soal Psikomotor oleh Tim Ahli 2.....	222
22. Validitas Angket oleh Tim Ahli	223
23. Analisis Butir Uji Coba Soal.....	227
24. Analisis Butir Uji Coba Angket	233
25. Hasil Uji Validitas Uji Coba Soal	239
26. Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket Motivasi.....	241
27. Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Soal	243
28. Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Motivasi	245

29. Hasil Penghitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	246
30. Hasil Penghitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba	248
31. Kisi-kisi Soal Tes Awal dan Akhir	250
32. Soal Tes Awal dan Akhir	253
33. Kisi-kisi Angket Motivasi	260
34. Soal Angket Motivasi.....	261
35. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 1.....	263
36. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 2.....	277
37. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 3.....	289
38. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 1	302
39. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 2	316
40. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 3	329
41. Lembar Pengamatan Model <i>Scramble</i> di Kelas Kontrol Bagi Guru	343
42. Lembar Pengamatan Model <i>Scramble</i> di Kelas Eksperimen Bagi Guru	346
43. Deskriptor Pengamatan Model <i>Scramble</i> Bagi Guru.....	349
44. Lembar Pengamatan Model <i>Scramble</i> di Kelas Kontrol Bagi Siswa	352
45. Lembar Pengamatan Model <i>Scramble</i> di Kelas Eksperimen Bagi Siswa	355
46. Deskriptor Pengamatan Model <i>Scramble</i> Bagi Siswa	358
47. Daftar Nilai Tes Awal Kelas B (Kelas Kontrol).....	361
48. Daftar Nilai Tes Awal Kelas A (Kelas Eksperimen)	362
49. Daftar Nilai Tes Akhir Kelas B (Kelas Kontrol).....	363
50. Daftar Nilai Tes Akhir Kelas A (Kelas Eksperimen)	364
51. Daftar Nilai Tes Akhir Ranah Afektif Kelas B (Kelas Kontrol)	365
52. Daftar Nilai Tes Akhir Ranah Afektif Kelas A (Kelas Eksperimen).....	367
53. Daftar Nilai Motivasi Belajar Kelas B (Kelas Kontrol).....	370
54. Daftar Nilai Motivasi Belajar Kelas A (Kelas Eksperimen)	371
55. Tabulasi Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	372
56. Tabulasi Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	373
57. Dokumentasi Kelas Kontrol.....	374
58. Dokumentasi Kelas Eksperimen	376
59. Surat-surat	379

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan akan dijelaskan: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan paradigma penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia melalui kegiatan pembelajaran. Setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Melalui pendidikan seseorang akan memperoleh pengalaman, ilmu, dan pengetahuan yang berguna dalam kelangsungan hidup bermasyarakat. Oleh karena itu, pendidikan ikut berperan serta dalam memajukan suatu bangsa. Hal tersebut sesuai dengan isi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Terkait kajian tersebut, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Tujuan tersebut berfungsi untuk memajukan suatu bangsa, sehingga dapat menjamin kehidupan di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan isi Undang-Undang

Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Bab II Pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan yaitu melalui perbaikan sistem pendidikan. Komponen sistem pendidikan meliputi masukan (*input*), proses, dan produk (*output*). Proses pendidikan berkaitan dengan bagaimana berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa dan sumber belajar, sehingga menimbulkan kegiatan belajar.

Pembelajaran di sekolah dasar salah satunya adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial selanjutnya disingkat IPS. IPS bagi pendidikan dasar dan menengah yaitu hasil perpaduan dari mata pelajaran geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, dan sosiologi yang objek kajiannya adalah manusia. Tujuan pembelajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar dan menengah sangat penting untuk diajarkan, hal ini dikarenakan siswa yang belajar di sekolah berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Melalui pengajaran IPS, siswa mampu memahami permasalahan yang ada di lingkungannya. Selain itu, dengan pengajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya. Dalam rangka mencapai keberhasilan dalam

pembelajaran IPS hendaknya seorang guru mampu memberikan inovasi dalam menyampaikan pengajaran yang salah satunya pada mata pelajaran IPS. Inovasi dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui pemilihan metode atau model pembelajaran yang menyenangkan, menarik, memotivasi, melibatkan siswa dalam pembelajaran, serta dapat juga dengan bantuan media atau alat peraga yang sesuai dengan materi.

Namun, kenyataan pembelajaran IPS yang banyak dijumpai adalah siswa masih cenderung pasif dalam mengikuti proses kegiatan belajar di kelas. Hal ini karena guru selalu menjadi pusat pengetahuan. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah ceramah. Guru menjelaskan materi kepada siswa, sedangkan siswa pasif mendengarkan penjelasan materi dari guru. Proses pembelajaran yang demikian tentunya kurang dapat berlangsung secara optimal.

Natawidjaja (1984) dalam Taufiq, Mikarsa, dan Prianto (2011: 5.21) mengemukakan lima unsur yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa di sekolah. Lima unsur tersebut meliputi unsur tujuan, pribadi siswa, bahan pelajaran, perlakuan guru, dan fasilitas. Guru merupakan faktor kunci dalam kegiatan belajar di kelas, sehingga memiliki peranan penting dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah.

Terkait dengan pentingnya peranan guru dalam proses pembelajaran, mengharuskan seorang guru hendaknya memiliki kompetensi profesional. Hamalik (2008) dalam Asmani (2012: 176) menyatakan bahwa guru yang profesional mampu menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan, menggairahkan siswa untuk belajar, dan membimbing serta melibatkan siswa

dalam perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tugas yang harus dikerjakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu; (1) Dapat menentukan tujuan pembelajaran; (2) Membuat perencanaan pembelajaran, (3) Melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan; (4) Melakukan evaluasi; (5) Memberikan motivasi kepada siswa; dan (6) Membantu mengoptimalkan kemampuan siswa untuk mencapai prestasi belajar sesuai dengan perkembangan yang dimiliki oleh siswa.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilakukan dengan cara menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk melakukan sesuatu. Pelaksanaan proses pembelajaran pada satuan pendidikan seperti tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 19 Ayat 1 tentang standar proses, yaitu;

diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Mengacu pada kajian tersebut, keberhasilan suatu proses pembelajaran harus dapat menciptakan iklim pembelajaran yang inovatif. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan melalui perencanaan model pembelajaran yang matang oleh guru. Model pembelajaran yang inovatif diharapkan dapat memotivasi siswa untuk giat belajar dan hasil belajar akan lebih baik.

Motivasi merupakan dorongan dalam diri siswa yang membuat siswa dapat menciptakan suatu pola interaksi dengan lingkungan. Motivasi siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh rangsangan, sehingga mampu membangkitkan dorongan atau keinginan dan membuat siswa ingin melakukan sesuatu. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat memberikan dorongan kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa tumbuh motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh seseorang akibat belajar. Menurut Sudjana (2009: 22-33), hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu: (1) Ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan; (2) Ranah afektif berkaitan dengan sikap; dan (3) Ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan. Perubahan tingkah laku dari kegiatan belajar mengakibatkan siswa memiliki penguasaan dan pemahaman terhadap materi pengajaran yang sebelumnya telah ditetapkan tujuannya.

Menurut Wasliman (2007) dalam Susanto (2013: 12), hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal meliputi sekolah, keluarga, dan masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar adalah faktor eksternal yaitu sekolah. Sekolah sangat penting untuk mencapai keberhasilan belajar. Salah satu hal yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah adalah metode atau model belajar yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan guru kelas III SD Negeri 02

Mojo pada hari Rabu 14 Januari 2015 melalui wawancara, diperoleh keterangan bahwa: (1) Jumlah siswa kelas III sebanyak 53 siswa, kelas III A berjumlah 26 siswa dan kelas III B berjumlah 27 siswa; (2) Masih ada beberapa siswa yang sulit menerima pelajaran dan lebih senang bermain dengan teman sebangku ketika proses pembelajaran sedang berlangsung; (3) Proses pembelajaran masih menggunakan model konvensional (ceramah), kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran IPS; (4) Belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif; (5) Penggunaan model dalam pembelajaran IPS kurang bervariasi, sehingga hal ini menyebabkan motivasi dan hasil belajar siswa rendah; (6) Nilai ulangan akhir semester 1 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (selanjutnya disingkat IPS) kelas III A tahun pelajaran 2014/2015 diperoleh data siswa yang telah berhasil mencapai KKM 75 ada 65% dan yang belum mencapai KKM ada 35% sebanyak 9 siswa dari jumlah keseluruhan 26 siswa. Dokumentasi yang didapatkan yaitu: (1) Nilai ulangan akhir semester 1 kelas III A dan B; (2) Silabus kelas III KTSP; (3) Jadwal pelajaran kelas III A dan B; serta (5) Daftar nama siswa kelas III A dan B.

Berdasarkan studi pendahuluan dapat diketahui bahwa pembelajaran IPS belum berhasil. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang kurang memotivasi siswa, keberhasilan pembelajaran belum mencapai 75% dari KKM. Selain itu, pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas masih berpusat pada guru, sehingga menyebabkan siswa cenderung pasif. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan menyenangkan bagi siswa, sehingga

menyebabkan motivasi dan hasil belajar masih rendah.

Setelah mengkaji hasil studi pendahuluan diperoleh permasalahan yang harus segera dicari solusinya. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang penerapan suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi serta sesuai dengan karakteristik siswa SD. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble*. Melalui penerapan model pembelajaran tersebut, diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Siswa menjadi aktif dan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif serta optimal. Taylor (2001) dalam Huda (2013: 303) menyatakan bahwa *Scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Model ini mengharuskan siswa menggabungkan otak kanan dan kiri. Selain itu, mereka tidak hanya disuruh untuk menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan model pembelajaran *Scramble*.

Melalui penerapan model pembelajaran *Scramble*, hasil belajar siswa akan lebih baik. Selain itu, model yang telah peneliti terapkan merupakan salah satu model permainan. Hal ini juga sesuai dengan karakter siswa yang suka bermain. Oleh karena itu, diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble*, motivasi belajar siswa akan lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rifa'i dan Anni (2011: 160), apabila anak tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan dan mendukung pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar siswa, antara lain: penelitian yang diteliti oleh Suryanta, Abadi, dan Asri (2014) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Gambar Animasi terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus Yos Sudarso Denpasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Scramble* berbantuan media gambar animasi daripada model konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Artini, Sujana, dan Wiyasa (2014) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Semi Konkret terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Kapten Kompiang Sujana Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Scramble* berbantuan media semi konkret berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Simpulan dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan, yaitu model pembelajaran *Scramble* efektif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran *Scramble*. Namun, dalam penelitian ini memiliki perbedaan dalam hal variabel penelitian, materi, mata pelajaran dan jenjang kelas yang akan peneliti teliti. Selain itu, model pembelajaran *Scramble* belum pernah diterapkan di SD Negeri 02 Mojo. Judul penelitian ini yaitu “Keefektifan Model *Scramble* dalam Pembelajaran Materi Uang Pada Siswa Kelas III SD Negeri 02 Mojo Kabupaten Pematang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, antara lain:

- (1) Pembelajaran IPS masih menerapkan model konvensional, sehingga informasi hanya berpusat pada guru dan membuat siswa cenderung pasif.
- (2) Penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan motivasi dan hasil belajar siswa rendah.
- (3) Penerapan model pembelajaran konvensional menjadikan motivasi dan hasil belajar siswa rendah.
- (4) Pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan siswa bermain sendiri dan tidak memperhatikan pembelajaran.
- (5) Pembelajaran IPS di SD Negeri 02 Mojo belum pernah menerapkan model pembelajaran *Scramble*.

1.3 Pembatasan Masalah dan Paradigma Penelitian

Peneliti perlu membatasi masalah dan paradigma penelitian, untuk kefokuskan penelitian dan menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian.

1.3.1 Pembatasan Masalah

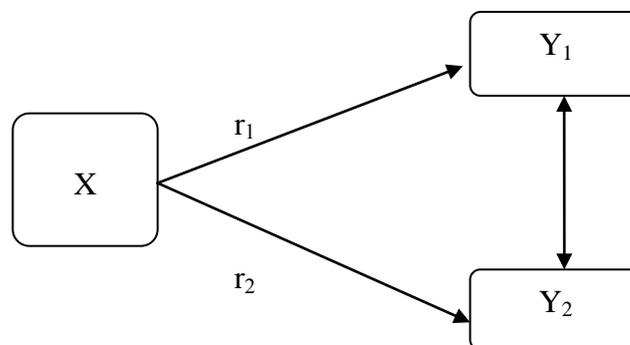
Berdasarkan identifikasi masalah, perlu adanya pembatasan masalah untuk keefektifan penelitian yang akan dilaksanakan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Penelitian memfokuskan pada mata pelajaran IPS materi Uang.
- (2) Penelitian ini memfokuskan pada keefektifan model pembelajaran *Scramble* terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas III.

(3) Model yang digunakan sebagai pembanding dalam mengukur keefektifan model pembelajaran *Scramble* ialah model pembelajaran konvensional.

1.3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian (model hubungan antarvariabel) pada penelitian ini yaitu menggunakan model hubungan variabel ganda dengan dua variabel dependen. Menurut Sugiyono (2011: 72), model ini terdiri atas satu variabel independen dan dua variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Scramble*, sedangkan variabel dependennya yaitu motivasi dan hasil belajar siswa. Hubungan antarvariabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Paradigma Penelitian

Keterangan :

X = Model pembelajaran *Scramble*

Y₁ = Motivasi belajar IPS

Y₂ = Hasil belajar IPS

(Sugiyono, 2013: 72)

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan paradigma penelitian tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat membuat motivasi dan hasil belajar siswa lebih baik. Oleh karena itu, muncul permasalahan utama yang hendak diselesaikan dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut secara garis besar yaitu:

- (1) Apakah ada perbedaan motivasi belajar IPS siswa kelas III antara yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* dan yang menerapkan pembelajaran konvensional?
- (2) Apakah ada perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas III antara yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* dan yang menerapkan pembelajaran konvensional?
- (3) Apakah motivasi belajar IPS siswa kelas III yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* lebih tinggi daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional?
- (4) Apakah hasil belajar IPS siswa kelas III yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* lebih baik daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional?
- (5) Apakah ada hubungan antara motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas III baik pada kelas yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* maupun yang menerapkan pembelajaran konvensional.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan

khusus. Uraianya sebagai berikut.

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa serta menguji keefektifan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran IPS kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Mojo Kabupaten Pematang.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

- (1) Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan motivasi pada mata pelajaran IPS siswa kelas III antara yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* dan yang menerapkan pembelajaran konvensional.
- (2) Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas III antara yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* dan yang menerapkan pembelajaran konvensional.
- (3) Untuk mengetahui apakah motivasi belajar IPS siswa yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* lebih tinggi daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional.
- (4) Untuk mengetahui apakah hasil belajar IPS siswa yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* lebih baik daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional.
- (5) Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas III baik pada kelas yang menerapkan model *Scramble* maupun yang menerapkan pembelajaran konvensional.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat bermanfaat. Manfaat penelitian ada dua yaitu secara teoritis ataupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan pembelajaran di sekolah dasar dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble*.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

1.6.2.1 Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermakna dan meningkatnya motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Mojo Kabupaten Pematang melalui model pembelajaran *Scramble*.

1.6.2.2 Bagi guru

Memberikan informasi kepada guru-guru di sekolah dasar tentang penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran IPS siswa kelas III sekolah dasar.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

(1) Menambah informasi bacaan tentang model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar.

- (2) Membantu sekolah dalam rangka menambah inovasi model pembelajaran.
- (3) Penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik dalam mengembangkan pembelajaran IPS.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengadakan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran IPS siswa sekolah dasar kelas III.

BAB 2

LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori akan dikemukakan: kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Pada kajian pustaka dijelaskan teori-teori yang mendukung penelitian. Penelitian terdahulu akan dijelaskan beberapa penelitian yang pernah dilakukan sesuai dengan model yang diteliti oleh peneliti. Kerangka berpikir dijelaskan gambaran pelaksanaan penelitian. Hipotesis penelitian akan dijelaskan tentang hipotesis penelitian yang uraiannya akan dijelaskan sebagai berikut.

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini meliputi belajar dan pembelajaran, pendekatan, strategi, metode, teknik dan model pembelajaran, karakteristik siswa sekolah dasar, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran *Scramble*, motivasi belajar, hasil belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial sekolah dasar, materi Uang, dan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Scramble*.

2.1.1 Belajar dan Pembelajaran

Pengertian belajar dan pembelajaran dapat ditemukan dalam berbagai sumber dan literatur. Namun, dalam pembahasan pengertian belajar dan pembelajaran oleh masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun secara praktis terdapat kesamaan-kesamaannya.

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Beberapa definisi tentang belajar yang disimpulkan Susanto (2013: 4) berdasarkan pendapat para ahli yaitu Gagne (1989), Hilgard (1962), dan Winkel (2002), “Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan sengaja dan dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru, sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak”.

Selain itu, belajar diartikan sebagai suatu aktivitas. Hal ini sesuai dengan pendapat Siregar dan Nara (2010: 5) yang menyatakan belajar sebagai suatu aktivitas mental yang terjadi dalam proses interaksi dengan lingkungan, sehingga menghasilkan perubahan yang bersifat terus menerus. Slameto (2010: 2) berpendapat “Belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan”. Interaksi dengan lingkungan biasanya terjadi melalui kegiatan mengalami. Hal ini sependapat dengan Hamalik (2014: 36), yang berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan. Oleh karena itu, belajar bukan sekedar mengingatkan atau menghafal saja, namun lebih luas dari itu merupakan kegiatan yang mengalami secara langsung dengan lingkungan tempat interaksi.

Berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud belajar dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku siswa yang menyangkut perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan lainnya akibat interaksi dengan lingkungan

sekitar yang terjadi secara disengaja serta bersifat permanen.

2.1.1.2 Prinsip-prinsip Belajar

Banyak ahli dan teori membahas tentang prinsip belajar yang memiliki perbedaan dan persamaan. Namun secara umum prinsip-prinsip belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 42) adalah berkaitan dengan perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung/berpengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, serta perbedaan individual.

- (1) Perhatian dan motivasi merupakan peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Perhatian dan motivasi siswa terhadap pelajaran akan timbul apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya.
- (2) Keaktifan dalam proses belajar dapat dilihat secara fisik maupun psikis pada siswa. Kegiatan belajar dapat berlangsung jika ada aktifitas yang dilakukan oleh siswa yang mengalami secara sendiri.
- (3) Keterlibatan langsung/berpengalaman yaitu berkaitan dengan kegiatan belajar yang melibatkan siswa secara langsung sebagai upaya untuk memperoleh hasil belajar yang efektif dan optimal.
- (4) Pengulangan berkaitan dengan kegiatan latihan yang dilakukan secara terus menerus. Hal ini bertujuan untuk melatih daya jiwa, membentuk respons yang benar, dan membentuk kebiasaan-kebiasaan.
- (5) Tantangan berkaitan dengan hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari bahan belajar.
- (6) Balikan dan penguatan berkaitan dengan hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran. Jika memperoleh hasil yang baik maka hal tersebut

merupakan balikan dan penguatan yang menyenangkan bagi siswa untuk dapat belajar selanjutnya.

- (7) Perbedaan individual harus diperhatikan oleh guru, karena setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih model pembelajaran yang bervariasi agar perbedaan kemampuan siswa dapat terlayani dengan baik.

Berdasarkan pemaparan prinsip-prinsip belajar tersebut, guru harus mampu mengaplikasikan semua prinsip-prinsip belajar agar kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif dan optimal.

2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar di kelas tidak terjadi secara kebetulan. Faktor yang memberikan pengaruh terhadap belajar dan hasil belajar dapat diklasifikasi menjadi dua yaitu faktor karena kondisi internal dan eksternal siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Rifa'i dan Anni (2011: 97) yang menguraikan faktor belajar dan hasil belajar sebagai berikut:

- (1) Kondisi internal yang mencakup tiga hal, yaitu; (1) Kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; (2) Kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual dan emosional; dan (3) Kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan.
- (2) Kondisi eksternal dapat dipengaruhi oleh adanya variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, serta budaya atau kebiasaan belajar.

Kedua faktor tersebut akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar. Oleh karena itu, seorang guru memerlukan kesiapan, perencanaan, dan pelaksanaan belajar yang matang serta memahami faktor yang dapat mempengaruhi belajar, supaya kegiatan belajar dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan yaitu hasil belajar yang baik dan optimal.

Pendapat lain yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah menurut pendapat Slameto (2010: 54) yang menyatakan faktor yang mempengaruhi belajar ada dua, yaitu; pertama faktor internal yang meliputi: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan kelelahan. Selanjutnya faktor kedua adalah faktor eksternal yang meliputi: faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Setelah mengkaji uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar, dapat disimpulkan terdapat dua faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar. Faktor tersebut meliputi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar yang akan dilakukan. Oleh karena itu, perlu perhatian khusus terhadap faktor belajar yang harus dilakukan oleh guru, supaya kegiatan belajar dapat berlangsung dengan baik. Dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi hasil dan motivasi belajar adalah faktor eksternal. Faktor eksternal berkaitan dengan faktor dari luar, salah satunya yaitu faktor sekolah, terutama faktor penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

2.1.1.4 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kondisi yang menyebabkan interaksi guru dengan siswa. Pembelajaran berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 20 diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Hamalik (2014: 57), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, serta prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sependapat dengan Hamruni (2012: 11) yang menyatakan bahwa pembelajaran diartikan sebagai suatu sistem pengajaran yang menunjukkan keterkaitan seperangkat komponen satu sama lain untuk mencapai tujuan. Sementara, Winataputra, dkk (2011: 7.7), mendefinisikan pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan materi yang dipelajari sehingga hasil pembelajaran tidak didasarkan pada apa yang disampaikan oleh guru. Tetapi, bagaimana kemampuan siswa dalam mengolah informasi yang telah diterima. Oleh karena itu, subjek dalam pembelajaran adalah siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Siddiq, Munawaroh, dan Sungkono (2008: 1-9) yang mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang (guru atau yang lain) untuk membelajarkan siswa.

Pembelajaran di sekolah dasar diusahakan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif, sehingga dapat mencapai tujuan pengajaran secara optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (2013: 86) yang menyatakan bahwa seorang guru harus mengetahui prinsip-prinsip pembelajaran

supaya pembelajaran dapat kondusif dan menyenangkan. Prinsip pembelajaran meliputi; prinsip motivasi, latar belakang, pemusatan perhatian, keterpaduan, pemecahan masalah, menemukan, belajar sambil bekerja, belajar sambil bermain, perbedaan individu, serta hubungan sosial.

Terkait kajian tersebut, dapat disimpulkan pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan komponen pembelajaran yang saling berkaitan, sehingga memudahkan dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang kemudian akan disimpan dalam memori. Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, hendaknya sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada supaya dapat berlangsung secara efektif dan optimal sesuai yang diharapkan.

2.1.2 Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran

Pada bagian ini akan dijelaskan pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran yang saling berhubungan satu sama lain serta berupaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan optimal. Uraianannya sebagai berikut.

2.1.2.1 Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai usaha mendekati. Pendekatan pembelajaran oleh Sani (2013: 91) diartikan sebagai sudut pandang guru terhadap proses pembelajaran secara umum berdasarkan teori tertentu, yang mendasari pemilihan strategi dan metode pembelajaran. Dengan demikian yang dimaksud dengan pendekatan pembelajaran adalah suatu pandangan dalam menyikapi permasalahan yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung.

2.1.2.2 Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan rencana, metode, atau rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu (Hamruni, 2012: 1). Pendapat ini hampir sama dengan yang dikemukakan Gunawan (2014: 60), strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan proses suatu kegiatan yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Aqib (2013: 71) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Sementara, Abimanyu, dkk (2008: 2.3) berpendapat bahwa konsep strategi mengandung makna yang multi dimensi dalam arti dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu (1) Pada dimensi perancangan dan (2) Pada dimensi pelaksanaan. Kemudian Sani (2013: 89) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu konsep yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Kesimpulan tentang strategi pembelajaran adalah suatu pola, pemikiran, atau perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam menyusun proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2.1.2.3 Metode Pembelajaran

Metode merupakan cara penyampaian sesuatu. Menurut Sudjana (1995) dalam Susanto (2013: 153), metode dapat diartikan sebagai cara guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Pendapat lain tentang metode oleh Komara (2014: 40) diartikan sebagai cara yang

digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sementara Gunawan (2014: 61) mendefinisikan metode pembelajaran sebagai cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sani, 2013: 158).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan yang diharapkan tersebut yaitu keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar di kelas. Oleh sebab itu, Subiyanto (1990) dalam Susanto (2013: 154) menyatakan bahwa dalam memilih metode yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, hendaknya memerhatikan faktor-faktornya. Faktor-faktor tersebut yaitu; (1) Disesuai dengan tujuan; (2) Disesuaikan dengan bahan pengajaran; dan (3) Diadaptasikan dengan kemampuan siswa.

2.1.2.4 Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam menerapkan suatu metode secara khusus (Komara, 2014: 40). Melalui teknik pembelajaran, guru dapat mengetahui bagaimana cara menerapkan suatu proses pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Sani (2013: 90) yang menyatakan teknik sebagai suatu cara yang digunakan untuk

menerapkan pembelajaran di kelas, kemudian teknik yang digunakan harus sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan. Selain itu, teknik pembelajaran merupakan cara yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan digunakan untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal (Gunawan, 2014: 62).

Oleh karena itu, teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan oleh pendidik dalam menerapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan metode yang telah dipilih guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

2.1.2.5 Model Pembelajaran

Model merupakan suatu bentuk tiruan (replika) dari suatu benda yang sesungguhnya. Model juga diartikan sebagai pola. Hal ini sesuai pendapat Suprijono (2012: 46) yang menyatakan “Model pembelajaran ialah pola yang digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial”. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Trianto (2012: 53), yang berpendapat bahwa model pembelajaran sebagai suatu kerangka konseptual yang tersusun secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman oleh guru dalam merancang dan melakukan proses pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru (Gunawan, 2014: 63). Sementara, Komara (2014: 106) berpendapat model pembelajaran adalah contoh pola atau struktur pembelajaran siswa yang didesain, diterapkan dan dievaluasi

secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan.

Ciri-ciri model pembelajaran menurut Rusman (2012: 136) adalah sebagai berikut:

(1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu; (2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu; (3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas; (4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan *syntax*, adanya prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial, serta sistem pendukung; (4) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak-dampak tersebut meliputi dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur dan dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi, metode, teknik, pendekatan, dan model memiliki hubungan yang saling terkait, karena berpatokan pada penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi, teknik, dan perumusan tujuan yang kemudian diimplementasikan ke dalam metode yang relevan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Jadi model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.

2.1.3 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Satu hal yang tidak boleh dilupakan oleh seorang guru adalah mengetahui dan memahami karakteristik siswa yang akan dijadikan subjek belajar. Hal ini terkait dengan pendapat Susanto (2013: 70), yang menyatakan bahwa anak sekolah dasar tergolong anak usia dini terutama di kelas awal. Masa usia dini merupakan masa yang pendek, tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi

kehidupan seseorang.

Pemahaman terhadap siswa diperlukan oleh guru untuk membantu siswa dalam menjalani tugas-tugas perkembangan secara optimal, agar siswa memiliki kecakapan hidup dan mampu menjalani realita dalam kehidupannya sesuai potensi yang ada pada dirinya (Gunawan, 2014: 132). Oleh sebab itu, diharapkan ketika di sekolah dasar anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan yang dianggap penting untuk melanjutkan studi dan penyesuaian diri dalam kehidupannya kelak (Kurnia, 2008: 1-20).

Berdasarkan teori Piaget dalam pembagian tahap sensorimotor anak usia sekolah dasar (7-11 tahun) masuk dalam tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak mampu mengoperasionalkan berbagai logika namun masih dalam bentuk benda konkret. Penalaran logika menggantikan penalaran intuitif, namun hanya pada situasi konkret dan kemampuan untuk menggolong-golongkan sudah ada, tetapi belum bisa memecahkan masalah abstrak (Rifa'i dan Anni, 2011: 29). Kemudian Piaget (1896-1980) dalam Fudyartanta (2012: 236) menambahkan pendapatnya, anak-anak pada tahap operasional konkret telah dapat berpikir secara logis tetapi masih dengan bantuan benda-benda nyata dan dapat dialami langsung. Fudyartanta (2012: 197) menambahkan pendapatnya bahwa pada kelas-kelas rendah sekolah dasar, permainan anak-anak masih penting gunanya. Periode anak sekolah dasar disebut dengan usia bermain, karena minat dan kegiatan bermain anak semakin meluas dengan lingkungan yang lebih bervariasi dalam hal ini adalah teman-teman di sekolah (Kurnia, 2008: 1-21).

Terkait dengan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sekolah dasar masih dalam tahap berpikir konkret dan senang bermain. Oleh sebab itu, proses pembelajaran hendaknya guru menggunakan benda nyata supaya anak dapat secara langsung dalam menemukan pengetahuannya serta memodifikasinya melalui permainan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

2.1.4 Model Pembelajaran Kooperatif

Salah satu model pembelajaran yang dapat menarik siswa dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Kooperatif berarti bekerjasama. Dalam hal ini, model pembelajaran kooperatif berarti pembelajaran bekerjasama. Pendapat tentang pengertian model pembelajaran kooperatif sering dibahas oleh banyak ahli. Salah satunya oleh Rusman (2012: 202), yang mengatakan pembelajaran kooperatif merupakan “bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen”.

Selain pembagian anggota kelompok dalam pembelajaran kooperatif bersifat heterogen. Di dalam kelas kooperatif para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan, dan berargumentasi, untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing (Slavin, 2010: 4). Pelaksanaan proses pembelajaran kooperatif tidak harus berasal dari guru ke siswa, melainkan dapat juga siswa saling mengajar sesama siswa lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Lie (2002)

dalam Hidayati, mujinem dan Senen (2008: 7-30), yang menyatakan bahwa pengajaran oleh rekan sebaya (*peer teaching*) ternyata lebih efektif daripada pengajaran oleh guru.

Menurut Suprijono (2012: 54), pembelajaran kooperatif merupakan suatu konsep pembelajaran dimana semua jenis dan bentuk kerja kelompok yang lebih dipimpin oleh guru. Guru menetapkan tugas dan pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yang dimaksud. Selain itu, model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli pendidikan (Rusman, 2012: 205). Hal ini dijelaskan oleh Slavin (2010: 4) alasan yang membuat pembelajaran kooperatif memasuki jalur utama pendidikan yaitu:

(1) dapat meningkatkan pencapaian prestasi para siswa, dapat mengembangkan hubungan antarkelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik, dan meningkatkan rasa harga diri, (2) tumbuhnya kesadaran bahwa para siswa perlu belajar untuk berpikir, menyelesaikan masalah, dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan siswa, dan (3) pembelajaran kooperatif merupakan sarana yang sangat baik untuk mencapai semua itu.

Pada dasarnya *cooperative learning* dipandang sebagai suatu sikap atau perilaku bekerjasama pada struktur kelompok yang teratur, yang terdiri dari dua orang atau lebih, dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri (Solihatin dan Raharjo, 2012: 4). Oleh karena itu, keberhasilan model pembelajaran kooperatif tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi harus dilakukan dengan kerjasama yang erat antaranggota kelompok.

Ada lima prinsip untuk mencapai keberhasilan maksimal dari pembelajaran dengan model *cooperative learning*, yang harus dikembangkan menurut Hidayati, Mujinem dan Senen (2008: 7-30), adalah (1) saling ketergantungan, (2) tanggungjawab perseorangan, (3) tatap muka, (4) komunikasi antaranggota, dan (5) evaluasi proses kelompok. Tujuan pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Slavin (2010: 33), adalah memberikan para siswa pengetahuan, konsep, kemampuan dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi yang nyata. Selain itu, tujuan pembelajaran kooperatif adalah melatih keterampilan sosial seperti tenggang rasa, bersikap sopan terhadap teman, mengkritik ide orang lain, berani mempertahankan pikiran yang logis, dan berbagai keterampilan yang bermanfaat untuk menjalin hubungan interpersonal (Sani, 2013: 131).

Pembelajaran kooperatif menurut Huda (2012: 65) merupakan sarana ampuh yang mampu memotivasi pelajaran dan mempunyai dampak pada iklim pembelajaran di kelas yang mana mendorong ke arah prestasi yang lebih besar, untuk membantu perkembangan sikap positif dan harga diri yang lebih tinggi, untuk mengembangkan keterampilan bekerjasama yang lebih baik serta dapat mendorong motivasi sosial yang lebih besar kepada orang lain yang lebih membutuhkan.

Terkait pemaparan tentang model pembelajaran kooperatif tersebut, dapat disimpulkan pembelajaran kooperatif sangat tepat dan baik sekali diterapkan oleh para guru dalam proses belajar mengajar disuatu sekolah. Hal ini terbukti dari keberhasilan para guru yang telah menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, pembelajaran kooperatif

merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan kerjasama antar siswa.

2.1.5 Model Pembelajaran *Scramble*

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran *Scramble*. Menurut Shoimin (2014: 166), *Scramble* merupakan “model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia”. Sementara pendapat Tailor (2001) dalam Huda (2013: 303), *Scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa.

Selain pendapat tersebut, Sani (2013: 248), menambahkan pelaksanaan model pembelajaran *Scramble* membutuhkan media dengan pertanyaan dan jawaban yang ditulis pada sebuah kertas. Pertanyaan yang dibuat disesuaikan dengan bahan ajar yang harus dikuasai oleh siswa. Kemudian jawaban atas pertanyaan diberikan pada lembar yang sama dengan mengacak hurufnya. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat Komara (2014: 53), media yang harus meliputi; membuat pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian membuat jawaban yang diacak hurufnya.

Pelaksanaan model pembelajaran *Scramble* mengharuskan siswa menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Siswa tidak hanya menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak dengan durasi waktu yang telah ditentukan. Kunci utama dalam permainan ini adalah ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab

soal, karena skor siswa ditentukan oleh seberapa banyak soal yang benar dan seberapa cepat soal-soal tersebut dikerjakan (Huda, 2013: 303).

Berdasarkan kajian tentang model pembelajaran *Scramble* di atas, dalam penelitian ini peneliti lebih sependapat dengan Shoimin. Menurut Shoimin (2014: 166), berdasarkan sifat jawabannya, *Scramble* terdiri atas bermacam-macam bentuknya, yakni;

- (1) *Scramble* Kata, yaitu suatu permainan menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang memiliki bentuk susunan kata yang masih acak, kemudian akan dibentuk menjadi suatu kata yang memiliki makna.
- (2) *Scramble* Kalimat, yaitu suatu permainan menyusun kalimat dari kata-kata yang masih dalam kondisi acak, kemudian akan disusun menjadi sebuah kalimat yang memiliki makna, logis, tepat dan benar.
- (3) *Scramble* Wacana yaitu suatu permainan menyusun wacana menjadi logis dan memiliki makna berdasarkan kalimat-kalimat yang masih acak.

Penerapan model pembelajaran ini memerlukan adanya kerjasama antaranggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok dalam berpikir, sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal. Pada penelitian ini, jenis *Scramble* yang akan digunakan adalah *Scramble* acak kata, hal ini sesuai dengan pendapat Tailor (2001) dalam Huda (2013: 303). Pada pelaksanaan pembelajaran, jawaban soal yang sudah tersedia akan diacak hurufnya dan siswa akan bekerjasama untuk menjawab soal yang telah dibuat oleh guru. Hal ini sesuai dengan konsep pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran menuntut adanya kerjasama antaranggota kelompok.

Sintaks pembelajaran *Scramble* menurut Huda (2013: 304) adalah sebagai berikut:

- (1) Menjelaskan materi sesuai topik pembelajaran.
- (2) Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok (berpasangan).
- (3) Membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.
- (4) Memberikan waktu tertentu untuk mengerjakan soal.
- (5) Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh guru.
- (6) Guru mengecek waktu dan memeriksa pekerjaan siswa.
- (7) Jika waktu mengerjakan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Dalam hal ini, baik siswa yang sudah maupun belum selesai harus mengumpulkan jawaban.
- (8) Guru melakukan penilaian. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang dikerjakan dengan benar.
- (9) Guru memberikan apresiasi dan rekognisi kepada siswa-siswa yang berhasil dan memberi semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.

Adapun kelebihan model pembelajaran *Scramble* yang dikemukakan Huda (2013: 306) dan Shoimin (2014: 168) meliputi (1) Melatih siswa untuk berpikir cepat dan tepat; (2) Mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal dengan jawaban acak; (3) Melatih kedisiplinan siswa; (4) Setiap anggota kelompok bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya; (5) Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk saling

belajar sambil bermain; (6) Membangkitkan kegembiraan dan melatih keterampilan tertentu; (7) Dapat memupuk rasa solidaritas dalam kelompok; (8) Materi yang diberikan melalui salah satu metode permainan biasanya mengesankan dan sulit untuk dilupakan; serta (9) Sifat kompetitif dalam metode ini dapat mendorong siswa berlomba-lomba untuk maju.

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran *Scramble* juga memiliki kekurangan. Menurut Huda (2013: 306) dan Shoimin (2014: 169), kekurangan model pembelajaran *Scramble*, antara lain: (1) Siswa bisa saja mencontek jawaban temannya; (2) Siswa tidak dilatih untuk berpikir kreatif; (3) Siswa menerima bahan mentah yang hanya perlu diolah dengan baik; (4) Pembelajaran ini terkadang sulit dalam merencanakannya, karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar; (5) Implementasinya memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan; (6) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, pembelajaran ini akan sulit diimplementasikan oleh pendidik; serta (7) Biasanya menimbulkan suara gaduh, sehingga mengganggu kelas yang berdekatan.

Upaya untuk mengatasi kelemahan model pembelajaran *Scramble* agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, mengharuskan guru perlu merencanakan pembelajaran secara baik, terstruktur dan direncanakan secara matang. Hal ini, karena dalam menggunakan model pembelajaran *Scramble* ini pemahaman guru sangat penting, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

2.1.6 Motivasi Belajar

Sebelum membahas tentang motivasi, perlu diketahui bahwa istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif menurut EYD memiliki arti corak atau pola, sebab orang berbuat dan latar belakang, sementara motivasi diartikan sebagai daya dorong untuk berbuat. Menurut Sardiman (2011: 73), perbedaan motif dengan motivasi adalah motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Uno, 2014: 3). Sementara untuk pengertian motivasi belajar oleh para ahli dalam Siregar dan Nara (2010: 49), adalah sebagai berikut:

- (1) Wlodkowski (1985) menjelaskan motivasi belajar sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah serta ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut.
- (2) Imron (1996) menjelaskan motivasi berasal dari bahasa Inggris *motivation*, yang berarti dorongan pengalasan dan motivasi. Kata kerjanya adalah *to motivate* yang berarti mendorong, menyebabkan, dan merangsang.
- (3) Cropley (1985) mengemukakan motivasi juga dapat dijelaskan sebagai tujuan yang ingin dicapai melalui perilaku tertentu.

Berdasarkan paparan tentang motivasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu

yang menimbulkan adanya perilaku atau tindakan, sehingga dapat mencapai sesuatu apa yang diharapkan.

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau individu untuk belajar (Sani, 2013: 49). Menurut Uno (2014: 23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dan dipengaruhi oleh beberapa unsur yang mendukung. Motivasi sangatlah penting untuk mencapai keberhasilan suatu pembelajaran, sehingga dalam suatu proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, dan minat yang dimiliki oleh siswa. Kemudian Sani (2013: 49) menegaskan bahwa dalam memotivasi bukan sekedar mendorong atau memerintah seseorang untuk melakukan sesuatu saja, melainkan sebuah seni yang melibatkan berbagai kemampuan dalam mengenali dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain.

Ciri-ciri motivasi menurut Sardiman (2011: 83), adalah sebagai berikut; (1) Tekun menghadapi tugas; (2) Ulet menghadapi kesulitan; (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; (4) Lebih senang bekerja mandiri; (5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; (6) Dapat mempertahankan pendapatnya; (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu; serta (8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena dengan motivasi dapat mencapai keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sementara, Hamalik (2014: 108) menyatakan fungsi motivasi adalah (1) Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu

perbuatan misalnya belajar; (2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan; serta (3) Sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Aspek motivasi dalam pembelajaran sangatlah penting, karena dengan motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan suatu aktivitas belajar. Pemberian motivasi yang tepat akan menimbulkan semangat siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diharuskan mampu membangkitkan motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Uno (2014: 27) mengemukakan ada empat peranan penting dari motivasi belajar dan pembelajaran, meliputi; (1) Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguatan belajar; (2) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai; (3) Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar; serta (4) Menentukan ketekunan belajar.

Imron (1996) dalam Siregar dan Nara (2010: 55), mengemukakan empat upaya yang dapat dilakukan oleh guru guna meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran. Empat cara tersebut adalah mengoptimalkan; (1) Penerapan prinsip-prinsip belajar; (2) Unsur-unsur dinamis pembelajaran; (3) Pemanfaatan upaya guru dalam membelajarkan pembelajar; dan (4) Mengembangkan aspirasi dalam belajar. Adanya upaya guru dalam mengoptimalkan pembelajaran di dalam kelas, diharapkan siswa mampu membangkitkan motivasi belajarnya dan harapan hasil belajar yang optimal dapat tercapai. Keberhasilan dalam meraih prestasi belajar siswa tentunya tidak terlepas dari dorongan dan semangat guru dalam memotivasi siswa meraih cita-cita yang diharapkan.

2.1.7 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat kegiatan belajar. Hal ini sama dengan pendapatnya Purwanto (2014: 44), hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Selain itu, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2009: 22). Menurut Susanto (2013: 5), hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar menurut Suprijono (2012: 22-3), yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

(1) Ranah Kognitif

Kemampuan yang menimbulkan perubahan perilaku dalam ranah kognitif yang dibuat oleh para ahli psikologi dan pendidikan yang sering digunakan adalah menurut Bloom. Bloom membagi dan menyusun tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang tertinggi dan kompleks yaitu evaluasi. Enam tingkatan tersebut adalah hafalan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6) (Purwanto, 2014: 50).

(2) Ranah Afektif

Menurut Popham (1995) dalam Narwanti dan Somadi (2012: 131), ranah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang. Sesuai dengan pendapat

Narwanti dan Somadi (2012: 131), bahwa pelaksanaan penilaian ranah afektif dapat dilakukan selama proses pembelajaran yaitu melalui pengamatan, observasi langsung, atau melalui daftar *Checklist* yang diisi oleh siswa itu sendiri. Pembagian tingkat hasil belajar ranah afektif ada lima yaitu, penerimaan (A1), jawaban atau reaksi (A2), penilaian (A3), organisasi (A4), dan internalisasi (A5).

(3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor merupakan suatu penilaian untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa dalam melakukan sesuatu berdasarkan hasil belajar. Proses penilaian pada ranah psikomotor menurut Narwanti dan Somadi (2012: 134), dapat mencakup persiapan, proses, dan produk yang penilaiannya dapat dilakukan pada saat proses, atau pada waktu berakhirnya praktik dengan cara melakukan tes kepada siswa. Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Klasifikasi hasil belajar ranah psikomotor menjadi tujuh menurut Bloom (1964) dalam Widoyoko (2014: 46), meliputi: persepsi (P1), kesiapan (P2), respon terpimpin (P3), mekanisme (P4), respon tampak yang kompleks (P5), penyesuaian (P6), serta penciptaan (P7).

Ketiga ranah tersebut di atas menjadi objek penilaian hasil belajar. Berdasarkan ketiga ranah tersebut, ranah kognitif paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Namun demikian, dalam menyampaikan bahan pembelajaran berisi ranah kognitif, afektif dan psikomotor harus tetap menjadi

bagian integral dari bahan tersebut, dan harus tampak dalam proses belajar dan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Oleh karena itu, penilaian terhadap tiga ranah tersebut penting untuk dilakukan. Maka dalam merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian baik tes maupun non tes harus dibuat secara matang oleh guru dengan baik.

Terkait pemaparan sebelumnya tentang hasil belajar, dapat disimpulkan hasil belajar yang dijadikan oleh guru sebagai bukti keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran yang telah diajarkan kepada siswa mencakup tiga aspek belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotoris.

2.1.8 Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang mampu membekali siswa untuk dapat hidup dengan lingkungan sekitar. Ada beberapa pendapat para ahli tentang pengertian IPS adalah sebagai berikut:

- (1) Jerolimex (1967) dalam Soewarso, dkk, (2010: 2) IPS adalah mengkaji manusia dalam hubungannya dengan lingkungan sosial dan fisiknya.
- (2) Dunfee and Sagl (1966) dalam Soewarso (2013: 3) mengatakan kajian IPS bukan hanya mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan manusia saja, melainkan juga tindakan-tindakan empatik yang melahirkan pengetahuan tersebut.

Selain pendapat beberapa ahli tersebut, Susanto (2013: 137) menyebutkan ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas

secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Sementara, pendapat Winataputra, dkk (2011: 1.24), kajian IPS tidak bisa tidak harus merupakan suatu kerangka konseptual sistemik.

Berdasarkan pendapat tentang IPS tersebut, dapat disimpulkan IPS merupakan suatu bidang studi sosial yang meliputi beberapa bidang ilmu (geografi, ekonomi, sosiologi) yang berfungsi untuk menjalani kehidupan sehari-hari.

Peranan IPS sangat penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik (Susanto, 2013: 143). Tujuan pendidikan IPS pada dasarnya penting untuk siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Solihatini dan Raharjo (2012: 15), tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2.1.9 Materi Uang

Materi pelajaran tentang Uang, merupakan salah satu materi dalam IPS. Standar Kompetensi yaitu; Memahami Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang. Kompetensi Dasar yaitu; Mengetahui Sejarah Uang. Indikator meliputi; (1) Menceritakan berbagai alat tukar, misalnya barter dan barang tukar uang; (2) Menyebutkan jenis uang yang beredar di masyarakat; (3) Menyebutkan 2 jenis

Uang sebagai alat tukar; (4) Menyebutkan nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai terbesar; serta (5) Menyebutkan nilai nominal uang logam (Silabus KTSP).

Karakteristik materi Uang, termasuk dalam materi IPS yang terlalu banyak menuntut siswa untuk mencatat, menghafal dan mengingat, serta siswa harus melakukan. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam materi ini, menuntut siswa harus mencatat Sejarah Uang sebagai Alat Tukar pada zaman dahulu. Sifatnya yang hafalan dan mengingat membuat siswa bosan, malas dan bahkan menganggap mudah dalam mempelajari materi ini. Padahal selain mereka harus mencatat, menghafal dan mengingat, mereka juga dituntut untuk melakukan serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan karakteristik materi Uang , salah satu cara yang paling tepat untuk membelajarkan adalah melalui model pembelajaran yang mampu memberikan pengetahuan, perubahan sikap, memotivasi, dan menimbulkan adanya perilaku siswa. Hal ini sesuai dengan syarat keberhasilan pembelajaran yang dapat terlihat dari hasil belajar siswa yang baik. Hasil belajar siswa meliputi tiga ranah yaitu, ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Terkait dengan permasalahan tersebut, guru harus bisa memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi mengenal sejarah uang, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif yang mampu membawa siswa dalam suasana yang menyenangkan, bekerjasama dan berkompetisi. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang cocok untuk diterapkan pada materi yang bersifat hafalan namun menuntut

pengembangan yaitu model pembelajaran kooperatif *Scramble*. Pada model pembelajaran *Scramble*, siswa dilatih kecepatan berpikir, konsentrasi, melatih kedisiplinan, dan berkompetisi antarkelompok. Hal ini tentu akan lebih memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sebab siswa akan saling berkompetisi untuk memecahkan suatu permasalahan.

2.1.10 Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble*

Langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran *Scramble* menurut Huda (2013: 304-5) pada mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- (1) Guru menjelaskan materi Uang kepada siswa. Selain menyampaikan materi tentang uang, guru memberikan contoh mengerjakan soal dengan menerapkan model *Scramble*. Hal ini dilakukan supaya siswa tidak mengalami kesulitan ketika mengerjakan lembar kerja yang dibagikan oleh guru. Waktu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi adalah 10 menit.
- (2) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara berpasangan.
- (3) Guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya kepada siswa secara berpasangan dengan teman sebangkunya.
- (4) Guru memberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan soal.
- (5) Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh guru.
- (6) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal.
- (7) Guru mengecek waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa.
- (8) Jika waktu mengerjakan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Dalam hal ini, baik siswa yang sudah maupun belum selesai harus mengumpulkan jawaban.

- (9) Guru melakukan penilaian. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang ia kerjakan dengan benar.
- (10) Guru memberikan apresiasi dan rekognisi kepada siswa-siswa yang berhasil menjawab soal dengan cepat dan benar, dan memberi semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian sebelumnya tentang model pembelajaran kooperatif termasuk di dalamnya model pembelajaran *Scramble*. Pertama, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suryanta, Abadi, dan Asri (2014) dari Universitas Pendidikan Ganesha, dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Gambar Animasi terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus Yos Sudarso Denpasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA pada ranah kognitif, untuk kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Scramble* berbantuan media gambar animasi adalah 77,05 dengan varians sebesar 106,32 dan standar deviasi 10,31. Sementara nilai rata-rata hasil belajar IPA ranah kognitif, untuk kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional adalah 69,21 dengan varians sebesar 143,70 dan standar deviasi 10,31. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Scramble* berbantuan media gambar animasi memiliki nilai rata-raa hasil belajar yang lebih baik daripada kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran

konvensional.

Kedua, penelitian yang dilaksanakan oleh Artini, Sujana, dan Wiyasa (2014) dari Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Semi Konkret terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Kapten Kompiang Sujana”. Data hasil belajar IPS diperoleh dengan menggunakan metode tes dan observasi. Data analisis menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis uji-t diperoleh $t_{hitung}=18,58$ dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk= 83$ adalah 2,00, sehingga $t_{hitung}>t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak (gagal diterima) dan H_a diterima. Nilai rata-rata hasil belajar IPS kelompok eksperimen adalah 77,90 > nilai rata-rata hasil belajar IPS kelompok kontrol adalah 72,14. Hal ini membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berbantuan media semi konkret dan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional di kelas V semester 1 SD Gugus Kapten Kompiang Sujana Denpasar Barat tahun ajaran 2013/2014. Hal ini, menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berbantuan media semi konkret terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V semester 1 Sekolah Dasar Gugus Kapten Kompiang Sujana Denpasar Barat tahun ajaran 2013/2014.

Ketiga, penelitian yang dilaksanakan oleh Rakhmawati, Fatmaryanti dan Akhdinirwanto (2012) dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan judul penelitian “Penggunaan Model Pembelajaran *Scramble* untuk Peningkatan Motivasi Belajar IPA (Fisika) pada Siswa SMP Negeri 16 Purworejo Tahun

Pelajaran 2011/2012”. Penelitian ini membuktikan bahwa, berdasarkan data hasil observasi motivasi belajar siswa meningkat dari 46,94% pada pra siklus menjadi 60,81% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 73,39% pada siklus II. Persentase angket motivasi belajar siswa meningkat 58,06% pada pra siklus menjadi 72,90% pada siklus I dan menjadi 81,29% pada siklus II. Peningkatan motivasi belajar ini berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata nilai siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 59,98 dengan ketuntasan 38,71% pada pra siklus menjadi 77,66 dengan ketuntasan 80,69% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 85,97 dengan ketuntasan 93,97% pada siklus II.

Keempat, penelitian yang dilaksanakan oleh Simsek, Yilar, and Kucuk (2013) dengan judul penelitian “The Effects Of Cooperative Learning Methods On Students’ Academic Achievements In Social Psychology Lessons” (Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif pada Pencapaian Akademik Siswa terhadap Pelajaran Psikologi Sosial) hasil penelitian menyebutkan:

It is know that the achievement effects of cooperative learning more than the conventional lecture method (Gillies, 2006; Hennessy & Evans, 2006; Johnson, Johnson & Stanne, 2000; Bukunola & Idowu, 2012; Simsek, 2012). In this study was made the comparison of two different cooperative methods. It is important for the literature the comparison of the methods of cooperative learning model with each other and other active learning methods. Therefore in this study was made the comparison of two different cooperative methods. In light of the data obtained from this study, three specific recommendations are drawn (1) The comparison other methods of cooperative learning model should be made, (2) Similar studies can be done at all grades, (3) The methods of cooperative learning can be compared to other active methods.

Pengaruh prestasi belajar menggunakan pembelajaran kooperatif lebih

baik daripada menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam studi tersebut diketahui terdapat dua perbedaan model kooperatif untuk mengetahui perbandingan dari model kooperatif dengan model pembelajaran aktif. Pembelajaran kooperatif dapat dibandingkan dengan model pembelajaran aktif.

Kelima, penelitian yang dilaksanakan oleh Takaaki (2013) dalam penelitian yang berjudul "*Children's On-Line Processing of Scrambling in Japanese*". Hasil penelitiannya membuktikan bahwa "*reversibility contributes to the difficulty of comprehending Scrambled sentences children's processing is basically the same as adults*". Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa kecepatan pemrosesan kalimat acak pada anak-anak pada dasarnya sama dengan orang dewasa.

Keenam, penelitian yang dilaksanakan oleh Nurbaeti (2014) dalam penelitian yang berjudul "Perbandingan dan Hubungan Antara Skor Tes, Keaktifan, dan Keterampilan Proses Siswa SD Menggunakan *Scramble* Berbantuan CD", Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian membuktikan bahwa, persentase skor total keaktifan menunjukkan bahwa skor keaktifan pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada dengan kelas kontrol. Skor keaktifan pada kelas eksperimen sebesar 71%, sedangkan kelas kontrol hanya 64%. Hasil persentase keterampilan proses pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa keterampilan proses siswa di kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Skor total pada kelas eksperimen menunjukkan persentase sebesar 70% dan kelas kontrol sebesar 64%. Hasil uji korelasi menggunakan SPSS 17 diperoleh $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,531 \geq 0,321$) dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan proses dengan skor tes siswa dalam pembelajaran daur air menggunakan model *Scramble* berbantuan CD.

Ketujuh, penelitian yang dilaksanakan oleh Asih, Retno (2013) dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model Pembelajaran *Scramble* Berbasis *Powerpoint* pada Siswa Kelas VA SDN Bendan Ngisor Kota Semarang” Universitas Negeri Semarang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada observasi keterampilan guru siklus I memperoleh skor 24 dengan kriteria baik. Pada siklus II memperoleh skor 30 dengan kriteria sangat baik, kemudian pada siklus III memperoleh skor 34 dengan kriteria sangat baik. Data tersebut menunjukkan terjadi peningkatan keterampilan guru. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I memperoleh skor rata-rata 21,52 dengan kriteria baik. Siklus II meningkat dengan skor rata-rata 24.5 dengan kriteria baik. Pada siklus III meningkat dengan perolehan skor rata-rata 28.1 dengan kriteria sangat baik. Data tersebut menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas siswa. Ketuntasan belajar klasikal siklus I adalah 69.6% dengan kriteria tinggi, siklus II meningkat menjadi 79.2% dengan kriteria tinggi, dan siklus III meningkat menjadi 87.5% dengan kriteria sangat tinggi. Data tersebut menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Simpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Scramble* berbasis *Powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas VA SDN Bendan Ngisor Kota Semarang pada mata pelajaran PKn.

Kedelapan, penelitian yang dilaksanakan oleh Jones and Jones (2008) dalam penelitian yang berjudul "*Making Cooperative Learning Work in the College Classroom An Application of the 'Five Pillars' of Cooperative Learning to Post-Secondary Instruction* (membuat pembelajaran kooperatif bekerja di kelas perguruan tinggi. Penerapan lima pilar dari pembelajarn kooperatif untuk pengajaran paska sarjana)". Hasil penelitian *Through narratives of Vermette's actual teaching, the authors will provide suggestions for implementing cooperative learning in the college classroom* (Melalui penjelasan Vermette secara sebenarnya, penulis akan memberikan usulan kerjasama untuk mewujudkan belajar di kelas perguruan tinggi).

Kesembilan, penelitian yang dilaksanakan oleh Kupczynski, dkk (2012) dalam penelitian yang berjudul *Cooperative Learning in Distance Learning: A Mixed Methods Study* (pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran jarak jauh: pencampuran metode belajar). *The qualitative data revealed that students in the cooperative learning groups found more learning benefits than the Traditional group. The study will benefit instructors and students in distance learning to improve teaching and learning practices in a virtual classroom* (Data kualitatif mengungkapkan bahwa siswa belajar menggunakan kelompok pembelajaran kooperatif menemukan lebih banyak manfaat dari pada kelompok tradisional. Pembelajaran akan mendapatkan petunjuk manfaat dan siswa di pendidikan jarak jauh untuk meningkatkan belajar mengajar menggunakan praktek virtual yang ada di kelas).

Kesepuluh penelitian yang dilakukan oleh Putra, Agung, dan Sulastri (2014) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Model *Scramble* Berbantuan Media Permainan Teka-teki Silang terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sangsit. Universitas Pendidikan Ganesha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Data hasil belajar dikumpulkan dengan menggunakan metode tes dengan instrumen tes uraian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan teknik uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Indonesia kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Scramble* berbantuan media permainan teka-teki silang dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata yang diperoleh siswa yang dibelajarkan menggunakan model *Scramble* berbantuan media permainan teka-teki silang yaitu 40,7. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar skor kelompok eksperimen cenderung tinggi, dan hasil belajar Bahasa Indonesia kelompok yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional 29,41. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar skor kelompok kelas kontrol cenderung rendah dan hasil uji t yaitu $t_{hitung} = 3,89$, dan $t_{tabel} = 2,021$, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Scramble* berbantuan media permainan teka-teki silang pada hasil pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sangsit.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan secara umum model pembelajaran kooperatif merupakan model yang

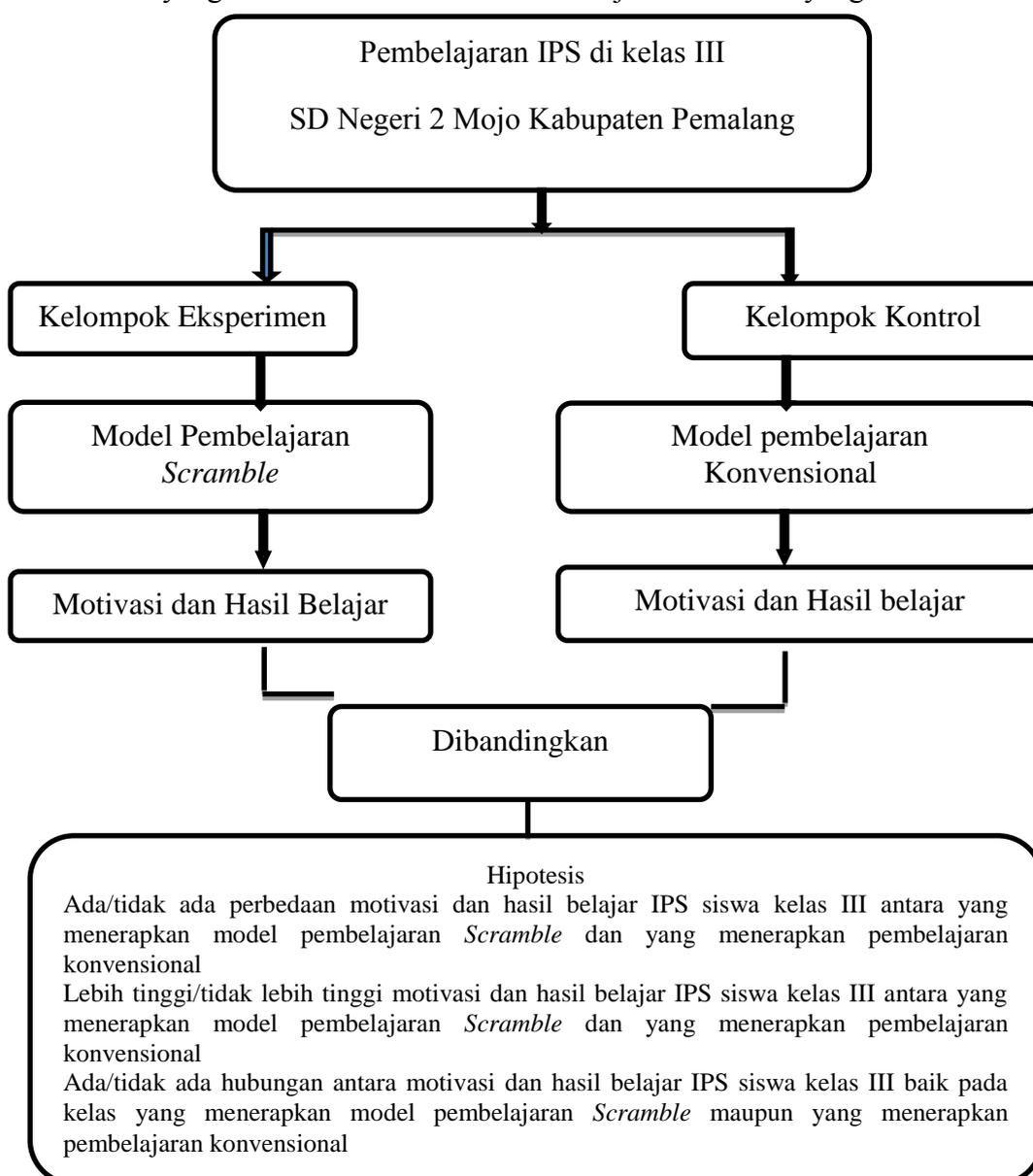
mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan kerjasama dan berpengaruh positif terhadap motivasi serta hasil belajar siswa. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan berkaitan dengan model pembelajaran *Scramble* maka digunakan sebagai landasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian eksperimen. Pada penelitian ini, model tersebut diterapkan dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini diterapkan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Scramble* terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas III SD Negeri 02 Mojo Kabupaten Pematang Jaya.

2.3 Kerangka Berpikir

Mata pelajaran IPS di sekolah dasar mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik. Proses pembelajaran IPS dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai kebutuhan dan tingkat usia siswa masing-masing. Hal ini menuntut adanya interaksi edukatif yang terjadi antara guru dan siswa tidak hanya sepihak dalam bentuk yang kurang menarik, melainkan dikembangkan melalui pembelajaran interaktif.

Kenyataan yang terjadi di SD Negeri 2 Mojo, sebagian besar siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran IPS, kurangnya interaksi siswa dengan guru maupun antarsiswa, kurangnya keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran, dan siswa kurang mempunyai rasa ingin tahu yang mendalam terhadap materi yang diberikan, serta dilihat dari hasil nilai ulangan akhir semester yang rendah. Hal ini, membuktikan masih banyak siswa yang memperoleh nilai yang kurang memuaskan.

Oleh karena itu, seorang guru harus dapat mengatasi dan mengantisipasi agar proses pembelajaran tersebut bisa berjalan dengan baik meskipun dilakukan di dalam kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam situasi ini, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble*. Model *Scramble* merupakan model permainan acak kata, dimana siswa akan menyusun huruf-huruf yang masih dalam kondisi acak menjadi suatu kata yang bermakna.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho₁ : Tidak ada perbedaan motivasi belajar IPS siswa kelas III antara yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* dan yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 = \mu_2$).

Ha₁ : Ada perbedaan motivasi belajar IPS siswa kelas III antara yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* dan yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 \neq \mu_2$).

Ho₂ : Tidak ada perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas III antara yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* dan yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 = \mu_2$).

Ha₂ : Ada perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas III antara yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* dan yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 \neq \mu_2$).

Ho₃ : Motivasi belajar IPS siswa kelas III yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* tidak lebih tinggi daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 \leq \mu_2$).

Ha₃ : Motivasi belajar IPS siswa kelas III yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* lebih tinggi daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 > \mu_2$).

- Ho₄ : Hasil belajar IPS siswa kelas III yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* tidak lebih baik daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 \leq \mu_2$).
- Ha₄ : Hasil belajar IPS siswa kelas III yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* lebih baik daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 > \mu_2$).
- Ho₅ : Tidak ada hubungan antara motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas III baik pada kelas yang menerapkan model *Scramble* maupun yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\rho = 0$).
- Ha₅ : Ada hubungan antara motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas III baik pada kelas yang menerapkan model *Scramble* maupun yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\rho \neq 0$).

BAB 3

METODE PENELITIAN

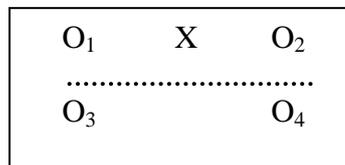
Pada bagian ini akan dijelaskan tentang; desain penelitian, waktu dan tempat, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2013: 11), dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *quasi experimental*. Pemilihan desain ini disebabkan peneliti tidak mampu mengontrol secara ketat masuknya pengaruh variabel-variabel luar. Kemudian, di dalam desain penelitian *quasi* dibagi menjadi dua bentuk, salah satunya bentuk *nonequivalent control group design* yang dipilih sebagai desain dalam penelitian ini. Sugiyono (2013: 118), mengungkapkan bahwa *nonequivalent control group design* hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* pada *true experimental design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen atau kontrol tidak dipilih secara random.

Gambaran dari *nonequivalent control group design* menurut Sugiyono (2013: 118), yaitu:



Keterangan:

- O₁ : Keadaan awal kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan
- O₂ : Keadaan akhir kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan
- O₃ : Keadaan awal kelompok kontrol
- O₄ : Keadaan akhir kelompok kontrol
- X : Bentuk perlakuan yang diberikan, yaitu model pembelajaran *Scramble*

Sebelum penelitian dilakukan, kelas eksperimen dan kontrol mendapat perlakuan yang sama pada pelaksanaan tes awal. Tes awal dilakukan untuk mengetahui keadaan awal siswa tentang materi Uang. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat dikontrol dengan menggunakan lembar pengamatan model. Pembelajaran kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *Scramble*, sedangkan kelas kontrol menerapkan model konvensional. Tes akhir dilaksanakan pada saat akhir pembelajaran untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa antara yang mendapat dan yang tidak mendapat perlakuan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif eksperimen dengan menggunakan *quasi experimental design* yang menerapkan bentuk *nonequivalent control group design*, sehingga data penelitiannya berupa data kuantitatif guna menunjukkan

besarnya motivasi dan hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan dengan model pembelajaran *Scramble* yang akan dibandingkan dengan kelas kontrol. Jadi, pengaruh penggunaan model pembelajaran *Scramble* terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 02 Mojo Kabupaten Pematang Jaya yaitu $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$ (Sugiyono, 2013: 118).

3.2 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan penelitian dimulai bulan Januari hingga April 2015. Tempat penelitian yakni SD Negeri 02 Mojo Kecamatan Uluji Kabupaten Pematang Jaya. Pemilihan tempat penelitian didasarkan atas beberapa kriteria yang menjadi syarat penelitian eksperimen yaitu kedua kelas dikatakan mempunyai keadaan awal yang relatif sama yang dapat diketahui dari berbagai aspek. Pertama, SD yang dipilih merupakan SD yang memiliki kelas paralel. Kedua, SD yang dipilih tersebut merupakan SD yang berada dalam satu kepemimpinan kepala sekolah. Ketiga, akreditasi sekolah adalah B. Keempat, rata-rata nilai ulangan akhir semester 1 tahun ajaran 2014/2015 pada mata pelajaran IPS kelas III memiliki kesamaan. Kelima, kedua kelas berada dalam satu lingkungan sekolah. Keenam, jadwal mata pelajaran pada kedua kelas sama, yakni jam pelajaran ke-1 sampai ke-2, serta kualifikasi guru sama.

Oleh karena itu, siswa kelas III SD Negeri 02 Mojo tersebut dipilih untuk dijadikan tempat penelitian dengan keterangan bahwa kelas III A dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol.

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kelas eksperimen dan kontrol sama atau tidak. Dalam penelitian ini, uji kesamaan

rata-rata menggunakan rata-rata nilai ulangan akhir semester 1 mata pelajaran IPS. Hasil pengujian kesamaan rata-rata menggunakan analisis secara empiris dan statistik. Analisis empiris dilakukan dengan cara mencari selisih antara rata-rata nilai ulangan akhir semester 1 kelas eksperimen dan kontrol. Rata-rata nilai ulangan akhir semester 1 kelas eksperimen sebesar 77,35, sedangkan kelas kontrol sebesar 75,27. Jadi, selisih rata-rata nilai tes awal kedua kelas yaitu 2,08, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara empiris kemampuan rata-rata siswa di kedua kelas relatif sama. Hasil penghitungan uji kesamaan rata-rata dapat dibaca pada lampiran 6.

Setelah penghitungan secara empiris, dilakukan uji kesamaan rata-rata secara statistik. Penghitungan secara statistik menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20 dengan uji t untuk sampel bebas (*independent samples t test*). Menurut Priyatno (2010: 31), pengambilan keputusan jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada perbedaan secara signifikan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kontrol. Hasil uji kesamaan rata-rata nilai ulangan akhir semester 1 kelas III SD Negeri 02 Mojo pada mata pelajaran IPS dapat dibaca pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Hasil Uji Kesamaan Rata-rata

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai UAS	Eksperimen	26	77,35	13,413	2,631
	Kontrol	27	75,30	10,687	2,057

Untuk data nama siswa kelas eksperimen berjumlah 26 siswa, dan untuk kelas kontrol berjumlah 27 siswa. Rata-rata nilai untuk kelas eksperimen adalah 77,35, dan kelas kontrol 75,30. Standar deviasi nilai kelas eksperimen adalah 13,413 dan untuk kontrol 10,687. Standar *Error Mean* nilai kelas eksperimen adalah 2,631 dan untuk kelas kontrol 2,057. Hasil penghitungan rata-rata secara statistik dengan menggunakan *Independent Samples T Test* dapat dibaca pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Hasil *Independent Samples T Test*

<i>Independent Samples T Test</i>										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai UAS	Equal variances assumed	5,457	,023	,617	51	,540	2,050	3,325	-4,625	8,725
	Equal variances not assumed			,614	47,750	,542	2,050	3,339	-4,665	8,765

Berdasarkan hasil penghitungan dengan rumus *independent samples t tes*. sebelum uji t sampel bebas dilakukan, uji F (uji homogenitas) dilakukan terlebih dahulu. Artinya jika varians sama maka uji t menggunakan nilai '*Equal Variance Assumed*' (diasumsikan varians sama) dan jika varians berbeda menggunakan nilai '*Equal Variance Not Assumed*' (diasumsikan varians berbeda). Berdasarkan data tersebut diketahui signifikansi dari uji F didapat 5,457. Dengan demikian signifikansi $> 0,05$ ($5,457 > 0,05$) maka H_0 diterima (Priyatno, 2012a: 83). Jadi

dapat disimpulkan bahwa kesamaan rata-rata kedua kelas memiliki varians sama. Uji t menggunakan nilai *Equal Variance Assumed dimana* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,617, sedangkan harga t_{tabel} dengan $\alpha = 0,025$ (uji 2 sisi) dan $df = 51$ yaitu 2,008 (Priyatno, 2012a: 223). Oleh karena $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,008 \leq 0,617 < 2,008$), jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan awal yang sama baik secara empiris maupun statistik. Oleh karena itu, penelitian dapat dilaksanakan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2013: 63), adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel memberikan informasi dalam pemecahan masalah penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yakni variabel independen dan dependen. Uraianya sebagai berikut.

3.3.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas. Sugiyono (2013: 64), menyatakan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *Scramble*.

3.3.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel dependen menurut Sugiyono (2013: 64) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu motivasi dan hasil belajar siswa.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini membahas tentang variabel yang akan diteliti yaitu, model pembelajaran *Scramble*, motivasi belajar, dan hasil belajar.

3.4.1 Model Pembelajaran *Scramble*

Menurut Taylor (2001) dalam Huda (2013: 303) “model Pembelajaran *Scramble* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berfikir siswa. Alasan pemilihan model ini karena siswa akan lebih termotivasi dalam belajar, siswa tidak hanya disuruh untuk menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak”.

Untuk mengukur keberhasilan model pembelajaran *Scramble* dalam pembelajaran IPS menggunakan *checklist* atau daftar cek. Menurut Sudaryono, Margono, dan Rahayu (2013: 33), *checklist* atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Dalam penelitian ini pengukuran dilakukan oleh pengamat yaitu guru kelas III yang akan memegang daftar cek berisi indikator keberhasilan model pembelajaran *Scramble* dengan diberi cek (√) pada tiap-tiap indikator tersebut sesuai dengan hasil pengamatan.

Adapun indikator keberhasilan model pembelajaran *Scramble* menurut Huda (2013: 304-5) yaitu untuk guru, meliputi; (1) Menyajikan materi; (2) Membentuk kelompok; (3) Membagi lembar kerja; (4) Memberi waktu mengerjakan soal (5) Membimbing siswa mengerjakan soal; (6) Mengecek waktu mengerjakan soal; (7) Mengumpulkan lembar jawaban siswa; (8) Melakukan penilaian; dan (9) Memberi apresiasi dan rekognisi kepada siswa. Sementara, indikator bagi siswa, meliputi; (1) Siswa menyimak materi dari guru; (2) Siswa bergabung dengan kelompok; (3) Siswa menerima lembar kerja; (4) Siswa mengerjakan soal sesuai waktu yang ditentukan; (5) Siswa mengerjakan soal dengan model *Scramble*; (6) Siswa berusaha menyelesaikan soal; (7) Siswa mengumpulkan lembar jawaban; (8) Siswa mengoreksi jawaban; serta (9) Mendapat apresiasi dan rekognisi dari guru.

3.4.2 Motivasi Belajar Siswa

Menurut Uno (2014: 3), motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Pada penelitian ini untuk mengukur keberhasilan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS diukur menggunakan angket. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden (Sudaryono, Margono, dan Rahayu, 2013: 30). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup atau angket berstruktur. Angket berstruktur adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden akan memilih satu jawaban yang sesuai

dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklis* (√) (Riduwan, 2013: 72).

Indikator untuk mengetahui keberhasilan motivasi belajar siswa menurut Sardiman (2011: 83), meliputi; (1) Tekun menghadapi tugas; (2) Ulet menghadapi kesulitan; (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; (4) Lebih senang bekerja mandiri; (5) Tidak cepat bosan dalam mengerjakan tugas; (6) Dapat mempertahankan pendapatnya; (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu; serta (8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

3.4.3 Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Sudjana (2009: 22), adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan siswa dalam mendapatkan nilai hasil belajar memenuhi KKM 75 setelah mengikuti proses belajar mengajar dikelas menggunakan model pembelajaran *Scramble*.

Pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar menggunakan tes dan non tes. Tipe soal yang digunakan adalah pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur ranah kognitif. Ranah kognitif yang digunakan hanya tiga yaitu hafalan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Non tes digunakan untuk mengukur ranah afektif dan psikomotor. Ranah afektif diukur dengan menggunakan skala *likert*. Tingkatan ranah afektif yang digunakan penerimaan (A1), jawaban atau reaksi (A2), penilaian (A3), organisasi (A4), dan internalisasi (A5). Sedangkan ranah psikomotor diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja, dengan menggunakan rubrik penilaian. Tingkatan ranah psikomotor yang digunakan

adalah persepsi (P1), dan kesiapan (P2). Penilaian hasil belajar untuk ranah kognitif dilakukan pada akhir pertemuan setelah pemberian perlakuan, ranah afektif dilakukan akhir pertemuan satu dan dua, dan ranah psikomotor dilakukan pada saat proses pembelajaran pertemuan ketiga.

3.5 Populasi dan Sampel

Dalam populasi dan sampel akan menjelaskan populasi dan sampel dalam penelitian ini. Uraianya adalah sebagai berikut:

3.5.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013: 119), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Sementara, menurut Sukardi (2014: 53), populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Oleh karena itu, dapat dikatakan populasi adalah keseluruhan subjek dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 02 Mojo yang berjumlah 53 siswa. Kelas III A berjumlah 26 siswa yang akan dijadikan kelas eksperimen dan siswa kelas III B berjumlah 27 siswa sebagai kelas kontrol atau kelas pembanding.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 120). Hal tersebut sama dengan pendapat Arikunto (2010: 174) yang mengatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Kemudian apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Oleh karena itu, agar sampel yang diambil dapat representatif perlu memberlakukan teknik sampel. Menurut Sugiyono (2012: 62), teknik sampel adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 125), *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dimana peneliti akan menggunakan seluruh siswa kelas III SD Negeri 02 Mojo akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Musfiqon (2012: 91) yang mengatakan bahwa norma umum dalam teknik sampel yang akan dipakai adalah jika populasi melebihi 100 orang, maka boleh dilakukan pengambilan sampel. Namun jika jumlah populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diteliti semua. Oleh karena itu, seluruh siswa kelas III akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini karena

jumlah populasi sebanyak 53 siswa. Siswa kelas III A berjumlah 26 siswa dan kelas B berjumlah 27 siswa.

3.6 Data Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi: sumber data, data dokumen, dan jenis data. Uraianya sebagai berikut.

3.6.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas III SD Negeri 02 Mojo Kabupaten Pematang Alam yang akan diambil nilai tes awal, tes akhir, dan angket motivasi belajar siswa.

3.6.2 Data Dokumen

Data dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data-data yang mendukung kegiatan penelitian yaitu:

- (1) Daftar nama siswa kelas III A dan B SD Negeri 02 Mojo Kabupaten Pematang Alam
- (2) Daftar nilai siswa kelas III A dan B SD Negeri Mojo Kabupaten Pematang Alam mata pelajaran IPS.
- (3) Jadwal pelajaran kelas III A dan B SD Negeri Mojo Kabupaten Pematang Alam
- (4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- (5) Silabus.

3.6.3 Jenis Data

Penelitian yang dilaksanakan yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksperimen. Data kuantitatif adalah data

berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2013: 6) yaitu tes awal dan akhir serta hasil angket motivasi belajar IPS siswa kelas III A dan B SD Negeri Mojo Kabupaten Pematang.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penelitian teknik pengumpulan data sangat penting. Menurut Zuriyah (2007: 171), penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi, observasi, angket, dan tes.

3.7.1 Wawancara

Wawancara menurut Sudaryono, Margono, dan Rahayu (2013: 35), adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2013: 188). Salah satu jenis wawancara adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2013: 191), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pelaksanaan

wawancara tidak terstruktur responden bebas memberikan jawaban. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada struktur atau pola tertentu.

Pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur sebagai studi pendahuluan yang digunakan untuk mengetahui pembelajaran IPS yang selama ini berlangsung, model pembelajaran IPS yang digunakan guru, permasalahan pembelajaran IPS, KKM pada mata Pelajaran IPS, dan motivasi belajar siswa sebelum dilakukannya penelitian.

Melalui wawancara ini, peneliti mendapatkan berbagai informasi sehingga dapat menentukan permasalahan atau variabel yang harus diteliti. Pedoman wawancara dapat dibaca pada lampiran 1.

3.7.2 Dokumentasi

Arikunto (2010: 274) menyatakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mendapatkan nama siswa kelas III SD Negeri 02 Mojo, daftar nilai ulangan akhir semester 1 mata pelajaran IPS tahun ajaran 2014/2015 untuk mengetahui kemampuan awal siswa, foto, video, dan surat ijin penelitian untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan oleh peneliti.

3.7.3 Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2013: 76). Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi

nonpartisipatif. Menurut Sugiyono (2013: 197), dalam observasi partisipan peneliti terlibat dengan orang-orang yang sedang diamati, sedangkan dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat. Oleh karena itu, pada observasi ini, peneliti tidak terlibat secara langsung.

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Scramble* yang diamati dan dilakukan oleh guru kelas menggunakan *rating scale* (skala laju) tipe *numerical rating scale* dengan skor pilihan 4. *Numerical rating scale* digunakan karena bentuk dan pengadministrasiannya paling sederhana sehingga paling banyak digunakan dalam penelitian (Widoyoko, 2014: 148). Observasi dalam penelitian ini juga untuk menilai keterampilan siswa pada ranah psikomotor.

3.7.4 Angket

Menurut Arifin (2013: 166), angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal. Keuntungan angket yaitu; (1) Responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan dengan peneliti, dan waktu relatif lama. Sehingga objektivitas dapat terjamin; (2) Informasi atau data terkumpul lebih mudah karena itemnya homogen; (3) Dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar yang dijadikan sampel. Pada penelitian ini, angket yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan untuk mengukur ranah afektif. Bentuk angket motivasi yang digunakan adalah angket tertutup, dengan menggunakan skala *likert* tiga opsi jawaban (setuju, kurang setuju, tidak setuju) (Widoyoko, 2014: 152).

3.7.5 Tes

Zuriah (2007: 184) mendefinisikan tes sebagai seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Namun, tes dapat pula digunakan untuk mengukur hasil belajar ranah afektif dan psikomotoris (Sudjana, 2009: 35).

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa pada materi Uang, yang dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Prosedur tes : penilaian proses dan penilaian hasil
- (2) Jenis tes : tes tertulis, skala sikap dan tes perbuatan
- (3) Bentuk tes : Ranah kognitif (pilihan ganda), Ranah afektif (skala *likert*), dan Ranah psikomotor (unjuk kerja).
- (4) Alat tes : soal-soal tes

Tes pilihan ganda terdiri dari empat alternatif jawaban dan masing-masing soal mempunyai poin 1 jika jawabannya benar, sedangkan tes unjuk kerja berupa kegiatan siswa yang menunjukkan keterampilan siswa. Tes digunakan sebagai alat ukur pencapaian hasil belajar siswa dan kemudian dibandingkan antara hasil kelas eksperimen dan kontrol.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013: 148) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen

penelitian yang peneliti gunakan adalah instrumen non tes (angket) dan tes (soal tes). Instrumen tes, peneliti menggunakan soal yang dibagikan kepada siswa baik kelas kontrol maupun eksperimen. Instrumen pendukung lainnya yaitu silabus kelas III, silabus pengembangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pedoman wawancara tidak terstruktur, kisi-kisi soal, soal tes (tes pengetahuan), skala *likert* (tes sikap), lembar pengamatan (tes perbuatan), naskah soal, kunci jawaban, lembar jawaban, pedoman penilaian tes, pedoman observasi, kisi-kisi angket dan pedoman penilaian angket.

3.8.1 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Pedoman wawancara tidak terstruktur ini digunakan untuk mengetahui pembelajaran IPS yang selama ini berlangsung, berbagai permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran IPS, model pembelajaran IPS yang digunakan guru, KKM pada mata Pelajaran IPS, motivasi dan hasil belajar siswa sebelum dilakukannya penelitian dapat dibaca pada lampiran 1.

3.8.2 Dokumentasi

Dokumentasi untuk mendapatkan nama siswa kelas III SD Negeri 02 Mojo, daftar nilai ulangan akhir semester 1 mata pelajaran IPS tahun ajaran 2014/2015 untuk mengetahui kemampuan awal siswa, foto, video, dan surat izin penelitian untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan oleh peneliti. Daftar nama siswa dapat dibaca pada lampiran 2 dan 3, daftar nilai ulangan akhir semester 1 dapat dibaca pada lampiran 4 dan 5, sedangkan untuk dokumentasi dapat dibaca pada lampiran 57 dan 58 . Kemudian untuk surat bukti pelaksanaan penelitian dapat dibaca pada lampiran 59.

3.8.3 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk menilai proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Scramble* dan konvensional meliputi (kisi-kisi, pedoman observasi, lembar penilaian) dan untuk menilai keterampilan siswa pada ranah psikomotor sesuai dengan deskriptor pengamatan. Lembar pengamatan model pembelajaran *Scramble* dapat dibaca pada lampiran 41, 42, 44, dan 45.

3.8.4 Angket

Angket digunakan oleh peneliti untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas III terhadap mata pelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Scramble*. Angket yang digunakan oleh peneliti yaitu angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Alternatif jawaban yang disediakan peneliti untuk responden sejumlah 3 pilihan jawaban. Jumlah angket yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 20 soal angket yang didalamnya sudah mewakili delapan indikator motivasi. Kisi-kisi dan angket motivasi dapat dibaca pada lampiran 33 dan 34.

3.8.5 Soal-soal Tes

Tes digunakan oleh peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS materi Uang. Dalam pembuatan soal tes dilengkapi dengan kisi-kisi, soal tes, pedoman penskoran (terlampir). Pada instrumen soal-soal tes terdapat analisis uji coba instrumen. Tujuan dari analisis uji coba instrumen ini adalah untuk mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan

daya pembeda butir soal. Kisi-kisi dan soal tes selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 31 dan 32.

3.8.5.1 Uji Prasyarat Instrumen

Uji prasyarat instrumen digunakan untuk mengetahui kualitas soal sebagai alat ukur yang baik. Oleh karena itu, soal tes ini harus memenuhi persyaratan instrumen penelitian meliputi; validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda. Uraian sebagai berikut;

3.8.5.1.1 Validitas Instrumen

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga benar-benar menilai apa yang seharusnya dinilai (Sudjana, 2009: 12). Tujuan pengujian validitas instrumen adalah agar instrumen sesuai dengan kriteria yang diharapkan dan dapat dikategorikan sebagai instrumen yang layak untuk digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2013: 168). Ada dua jenis validitas yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini, yaitu: validitas logis dan empiris. Berikut penjelasan validitas logis dan empiris dalam penelitian.

3.8.5.1.1.1 Validitas Logis

Validitas logis menurut Arikunto (2012: 80) adalah kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Pengujian validitas logis dilakukan oleh dua tim ahli, tim ahli pertama Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd. sebagai dosen pembimbing I dan tim ahli kedua bapak Budiyanto, S.Pd. SD guru SD Negeri 02 Mojo Kabupaten Pematang. Penilaian yang dilakukan berupa

kesesuaian butir-butir soal dengan kisi-kisinya dengan menggunakan lembar telaah validitas isi. Lembar validitas logis oleh tim ahli dapat dibaca pada lampiran 16, 17, 18, 19, 20, 21, dan 22.

3.8.5.1.1.2 Validitas Empiris

Validitas empiris merupakan validitas yang harus dibuktikan melalui pengalaman. Untuk mengukur validitas soal tes (butir-butir THB) yang nantinya akan digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan *Statistical Product and Servis Solution* (SPSS) versi 20 dengan *Corrected Item-Total Correction*. Langkahnya adalah menu *Analyze – Scale – Reliability*. Pengambilan keputusan pada uji validitas dilakukan dengan kriteria r_{tabel} pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, maka item dapat dinyatakan valid demikian pula sebaliknya (Priyatno, 2012b: 117).

Dalam Penelitian ini membutuhkan 30 butir soal, dan untuk kepentingan uji coba agar syarat validitas dan reliabilitas terpenuhi, maka soal dibuat secara paralel dan setara baik cakupan materi maupun tingkat kesukarannya. Oleh karena itu, jumlah soal seluruhnya ada 60 butir soal. Ini bertujuan agar syarat-syarat soal tes sebagai instrumen penelitian dapat terpenuhi. Instrumen ini telah diuji cobakan kepada responden kelas III SD Negeri Mintaragen 7 Kota Tegal yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 April 2015.

Hasil uji validitas instrumen soal tes dan angket motivasi uji coba dapat dibaca pada Tabel 3.3 dan Tabel 3.4. Hasil uji validitas selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 25 dan 26.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Validitas Soal Tes Uji Coba
 $r_{\text{tabel}} = 0,339$; Taraf Signifikansi 0,05 dan $n=34$

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Validitas	Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
1	0,195	Tidak Valid	31	0,470	Valid
2	0,567	Valid	32	0,641	Valid
3	0,567	Valid	33	0,446	Valid
4	0,552	Valid	34	0,097	Tidak Valid
5	0,246	Tidak Valid	35	0,270	Tidak Valid
6	0,351	Valid	36	0,532	Valid
7	0,511	Valid	37	0,603	Valid
8	0,536	Valid	38	0,331	Tidak Valid
9	0,511	Valid	39	0,374	Valid
10	0,598	Valid	40	0,537	Valid
11	0,378	Valid	41	0,566	Valid
12	0,149	Tidak Valid	42	0,516	Valid
13	0,097	Tidak Valid	43	0,394	Valid
14	0,214	Tidak Valid	44	0,150	Tidak Valid
15	0,429	Valid	45	0,631	Valid
16	0,511	Valid	46	0,195	Tidak Valid
17	0,532	Valid	47	0,567	Valid
18	0,170	Tidak Valid	48	0,470	Valid
19	0,317	Tidak Valid	49	0,525	Valid
20	0,367	Valid	50	0,352	Valid
21	0,209	Tidak Valid	51	0,149	Tidak Valid
22	0,661	Valid	52	0,430	Valid
23	0,163	Tidak Valid	53	0,447	Valid
24	0,400	Valid	54	0,431	Valid
25	0,532	Valid	55	0,536	Valid
26	0,442	Valid	56	0,380	Valid
27	0,742	Valid	57	0,304	Tidak Valid
28	0,335	Tidak Valid	58	0,339	Valid
29	0,613	Valid	59	0,380	Valid
30	0,580	Valid	60	0,367	Valid

Berdasarkan 60 butir soal hasil pengerjaan siswa, dilakukan penghitungan validitas soal menggunakan program SPSS versi 20, sehingga diperoleh 43 butir soal yang valid dan 17 tidak valid. Butir soal valid yaitu nomor 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 15, 16, 17, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 47, 48, 49, 50, 52, 53, 54, 55, 56, 58, 59, 60.

Tabel 3.4 Rekapitulasi Hasil Validitas Angket Motivasi
 $r_{\text{tabel}} = 0,339$; Taraf Signifikansi 0,05 dan $n=34$

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Validitas	Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
1	0,000	Tidak Valid	21	,412	Valid
2	-,001	Tidak Valid	22	,712	Valid
3	,365	Valid	23	,621	Valid
4	,256	Tidak Valid	24	,185	Tidak Valid
5	,441	Valid	25	,578	Valid
6	,220	Tidak Valid	26	,356	Valid
7	,051	Tidak Valid	27	,633	Valid
8	,011	Tidak Valid	28	,511	Valid
9	,263	Tidak Valid	29	,625	Valid
10	,123	Tidak Valid	30	,564	Valid
11	,065	Tidak Valid	31	,587	Valid
12	,116	Tidak Valid	32	,408	Valid
13	,155	Tidak Valid	33	,607	Valid
14	,556	Valid	34	,592	Valid
15	,078	Tidak Valid	35	,493	Valid
16	,081	Tidak Valid	36	,522	Valid
17	,196	Tidak Valid	37	,716	Valid
18	-,101	Tidak Valid	38	,349	Valid
19	-,009	Tidak Valid	39	,045	Tidak Valid
20	,416	Valid	40	,092	Tidak Valid

Berdasarkan 60 butir soal hasil pengerjaan siswa, dilakukan penghitungan validitas soal menggunakan program SPSS versi 20, sehingga diperoleh 21 butir soal yang valid dan 19 tidak valid. Butir soal yang valid yaitu nomor 3, 5, 14, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38.

3.8.5.1.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2012: 100). Hasil penelitian yang reliabel menurut Sugiyono (2013: 168) adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu

yang berbeda. Reliabel alat juga merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang satu lagi, dan merupakan suatu syarat bagi validitas suatu tes. Kemudian, instrumen yang reliabel merupakan alat untuk mengetahui adanya perubahan antara skor sebelum dan sesudah perubahan (Nasution, 2009: 77).

Pengujian reliabilitas didasarkan atas data uji coba instrumen yang dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri Mintaragen 7 Kota Tegal dengan tujuan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian, sehingga dapat dipercaya untuk digunakan yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Berdasarkan hasil penghitungan uji validitas diperoleh item yang valid untuk uji coba soal ada 43 butir soal yang meliputi item soal nomor 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 15, 16, 17, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 47, 48, 49, 50, 52, 53, 54, 55, 56, 58, 59, 60. Sedangkan untuk validitas angket motivasi diperoleh 21 item soal yang valid yang meliputi item soal nomor 3, 5, 14, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38. Dari item soal yang valid tersebut kemudian diuji reliabilitasnya. Pengujian reliabilitas ini menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20 yaitu menggunakan *cronbach's alpha*. Menurut Sekaran (1992) dalam (Priyatno, 2012b: 120) menyatakan bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil penghitungan dapat dibaca pada lampiran 27 dan 28. Hasil uji reliabilitas soal tes dan angket motivasi berdasarkan uji coba dapat dibaca pada Tabel 3.5 dan Tabel 3.6.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Uji Coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,941	43

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,909	21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha untuk soal uji coba sebesar 0,941, sedangkan untuk angket motivasi sebesar 0,909. Mengacu pada pendapat Sekaran, nilai reliabilitas pada tabel lebih dari 0,8 artinya tingkat keajegan soal dan angket tersebut bernilai baik.

3.8.5.1.3 Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya, soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya (Arikunto, 2012: 222). Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawab soal, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal (Sudjana, 2009: 135). Cara

melakukan analisis menurut Sudjana (2009: 137) untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = indeks/ taraf kesukaran untuk tiap soal

B = banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksud

Kriteria yang digunakan ialah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut. Kriteria indeks kesulitan soal itu ialah sebagai berikut:

0 - 0,30 = soal kategori sukar

0,31 - 0,70 = soal kategori sedang

0,71 - 1,00 = soal kategori mudah (Sudjana, 2009: 137).

Hasil penghitungan manual tingkat kesukaran soal uji coba dapat dibaca pada Tabel 3.7. Hasil penghitungan tingkat kesukaran soal lebih lengkapnya dapat dibaca pada lampiran 29.

Tabel 3.7 Hasil Penghitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

Kriteria Soal	Nomor Butir Soal
Mudah	9, 16, 20, 22, 42, 48, 56, 59, 60
Sedang	2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 37, 39, 40, 41, 43, 45, 47, 49, 50, 52, 53, 54, 55, 58,
Sulit	15, 17, 24, 25, 36,

3.8.5.1.4 Daya Pembeda Butir Soal

Daya pembeda soal menurut Arikunto (2012: 226), diartikan sebagai kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Untuk menghitung daya pembeda digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Arikunto, 2012: 228)

Untuk menafsirkan hasilnya dapat dilihat melalui klasifikasi berikut:

$D = 0,00 - 0,20 =$ jelek

$D = 0,21 - 0,40 =$ cukup

$D = 0,41 - 0,70 =$ baik

$D = 0,71 - 1,00 =$ baik sekali

$D =$ negatif, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja (Arikunto, 2012: 230).

Hasil penghitungan daya beda soal secara manual dapat dibaca pada Tabel

3.8. Data hasil penghitungan selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 30.

Tabel 3.8 Hasil Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba

NO	SOAL VALID	D	KETERANGAN	NO	SOAL VALID	D	KETERANGAN
1.	2	0,41	BAIK	23	33	0,59	BAIK
2.	3	0,41	BAIK	24	36	0,29	CUKUP
3.	4	0,41	BAIK	25	37	0,71	BAIK SEKALI
4.	6	0,24	CUKUP	26	39	0,35	CUKUP
5.	7	0,29	CUKUP	27	40	0,47	BAIK
6.	8	0,41	BAIK	28	41	0,53	BAIK
7.	9	0,29	CUKUP	29	42	0,35	CUKUP
8.	10	0,47	BAIK	30	43	0,29	CUKUP
9.	11	0,41	BAIK	31	45	0,65	BAIK
10.	15	0,24	CUKUP	32	47	0,41	BAIK
11.	16	0,29	CUKUP	33	48	0,29	CUKUP
12.	17	0,29	CUKUP	34	49	0,53	BAIK
13.	20	0,35	CUKUP	35	50	0,24	CUKUP
14.	22	0,53	BAIK	36	52	0,47	BAIK
15.	24	0,24	CUKUP	37	53	0,35	CUKUP
16.	25	0,29	CUKUP	38	54	0,41	BAIK
17.	26	0,53	BAIK	39	55	0,41	BAIK
18.	27	0,82	BAIK SEKALI	40	56	0,24	CUKUP
19.	29	0,71	BAIK SEKALI	41	58	0,35	CUKUP
20.	30	0,29	CUKUP	42	59	0,35	CUKUP
21.	31	0,29	CUKUP	43	60	0,35	CUKUP
22.	32	0,65	BAIK				

Berdasarkan serangkaian uji prasyarat instrumen baik uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, serta daya pembeda soal. Maka diambil 30 butir soal yang digunakan untuk tes awal dan akhir untuk kedua kelas yang telah mewakili setiap indikator soal. Soal yang akan digunakan adalah butir nomor 2, 3, 4, 8, 9, 10, 11, 15, 16, 17, 24, 25, 29, 31, 32, 33, 36, 37, 38, 40, 41, 43, 45, 47, 48, 50, 52, 54, 56, dan 59, sedangkan untuk angket motivasi yang akan digunakan ada

20 butir angket yaitu butir soal nomor 3, 5, 14, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, dan 38.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Pada teknik analisis data akan menjelaskan deskripsi data, uji prasyarat analisis dan analisis akhir. Uraianya sebagai berikut:

3.9.1 Deskripsi Data

Deskripsi data dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Deskripsi data pada penelitian ini yaitu berupa perhitungan skor terendah, skor tertinggi, mean, median, modus, dan varians. Deskripsi data mengenai variabel-variabel ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran besarnya motivasi dan hasil belajar siswa terhadap materi Uang yang diperoleh melalui skor tes yang dilaksanakan setelah perlakuan diberikan.

3.9.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uraianya sebagai berikut.

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data yang akan di analisis. Untuk menguji normalitas data dilakukan dengan uji *lilliefors* pada tabel *Shapiro-Wilk* menggunakan program SPSS versi 20. Langkahnya

adalah *analyze- deskriptive statistics- eksplora* (Priyatno, 2012b: 33-36). Pengambilan keputusan uji dan penarikan simpulan diambil pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilainya lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal, namun apabila nilainya di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal (Besral, 2010: 29). Jika hasil uji normalitas tidak terbukti normal, maka menggunakan *U Mann Whitney*.

3.9.2.2 Uji Homogenitas

Pengujian ini menggunakan *uji independent samples t test* pada SPSS versi 20, kemudian pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan terhadap uji hipotesis dilakukan pada taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama, jika lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka varians tidak sama (Besral, 2010: 56-7), jika variannya berbeda atau tidak sama (tidak homogen) kemudian akan dihitung dengan *U Mann Whitney*.

3.9.3 Analisis Akhir

Analisis akhir akan digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian. Analisis akhir meliputi; uji perbedaan, keefektifan, dan hubungan.

3.9.3.1 Uji Perbedaan

Analisis data setelah eksperimen pada penelitian ini menggunakan uji t dua sampel, karena pada penelitian ini bertujuan untuk membandingkan (membedakan) apakah di kelas kontrol dan eksperimen sama atau berbeda setelah memperoleh perlakuan.

Pada analisis akhir secara statistik, jika data hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal, maka analisis akhir menggunakan statistik parametris yang dalam hal ini menggunakan *independent samples t-test* yang dibantu program SPSS versi 20. Jika data yang diuji ternyata berdistribusi tidak normal maka analisis akhir hipotesis cukup menggunakan uji nonparametris yaitu uji *U Mann Whitney*. Uji *U Mann Whitney* digunakan sebagai alternatif pengganti dari uji *Independent Samples T test* jika data tidak berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah H_a dan H_o diterima atau ditolak yaitu dengan melihat nilai pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Kriteria pengujian dua pihak yaitu jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_o ditolak, sedangkan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_o diterima (Besral, 2010: 56-7).

3.9.3.2 Uji Keefektifan

Analisis statistik untuk uji keefektifan (hipotesis 3 dan 4) menggunakan uji pihak kanan. Uji pihak kanan digunakan untuk menguji keefektifan dari sebuah perlakuan karena hipotesis alternatif (H_a) berbunyi “lebih baik” atau “efektif” (Sugiyono, 2012: 102). Sementara itu, pengujian hipotesis secara statistik menggunakan uji pihak kanan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS versi 20 untuk melakukan uji pihak kanan melalui *one samples t test*. Kriteria pengambilan keputusan jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima dan jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak (Priyatno, 2012a: 74).

3.9.3.3 Uji Hubungan

Sementara itu, untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara motivasi dan hasil belajar menggunakan analisis korelasi *Product Moment*

Pearson. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin erat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah (Priyatno, 2012a: 103). Dalam penelitian ini, analisis korelasi menggunakan program SPSS versi 20. Sugiyono (2013: 242) menjelaskan tentang pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Selanjutnya, dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi sederhana (Uji t) untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi) atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan, H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, sedangkan H_0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Jika berdasarkan signifikansi, H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika signifikansi $\leq 0,05$ (Priyatno, 2010: 20). Menurut Sugiyono (2013: 243), rumus uji signifikansi untuk hasil korelasi *Product Moment Pearson* ialah

sebagai berikut: $t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Dimana:

t= nilai t

r = nilai koefisien korelasi n = jumlah sampel

BAB 5

PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan mengenai simpulan dan saran dari hasil penelitian. Pada simpulan dibahas ringkasan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian serta hipotesis penelitian. Pada bagian saran berisi saran dari penulis untuk pihak yang membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Keefektifan Model *Scramble* dalam Pembelajaran Materi Uang pada Siswa Kelas III SD Negeri 02 Mojo Kabupaten Pematang”, dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut:

- (1) Ada perbedaan motivasi belajar IPS siswa kelas III antara yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* dan yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 \neq \mu_2$). Hal ini dibuktikan dengan data hasil penghitungan dengan program SPSS versi 20 menggunakan *independent samples t test* menunjukkan bahwa diperoleh t_{hitung} sebesar 3,890 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,890 > 2,008$) dan nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 ($0,000 \leq 0,05$).
- (2) Ada perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas III antara yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* dan yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 \neq \mu_2$). Hal ini dibuktikan dengan penghitungan program SPSS versi 20 menggunakan *independent samples t test* menunjukkan

bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,205 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,205 > 2,008$) dan nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 ($0,002 \leq 0,05$).

- (3) Motivasi belajar IPS siswa kelas III yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* lebih tinggi daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 > \mu_2$). Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan menggunakan *One Samples T Test* bahwa hasil penghitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,054. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,054 > 2,060$).
- (4) Hasil belajar IPS siswa kelas III yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* lebih baik daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 > \mu_2$). Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan menggunakan *One Samples T Test* bahwa hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,504. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,504 > 2,060$).
- (5) Ada hubungan antara motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas III baik pada kelas yang menerapkan model *Scramble* maupun yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\rho \neq 0$). Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penghitungan analisis korelasi, diperoleh nilai r sebesar 0,584. Oleh karena nilai r positif dan berada di antara 0,40 – 0,599, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas III baik pada kelas yang menerapkan model *Scramble*. Semakin tinggi motivasi belajar maka semakin meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi sederhana (Uji t) untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu dapat berlaku

untuk populasi (dapat digeneralisasi) atau tidak. Berdasarkan hasil uji t , diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,528, sedangkan nilai t_{tabel} dengan $df = 24$ dan taraf signifikansi 0,025 yaitu 2,064 (Priyatno, 2012a: 222). Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,528 > 2,064$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, bahwa model pembelajaran *Scramble* terbukti efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas III, sehingga disarankan:

5.2.1 Bagi Guru

Guru hendaknya mulai menggunakan model pembelajaran kooperatif yaitu *Scramble* dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian, dimana model *Scramble* terbukti efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas III. Sementara itu, untuk mendapatkan motivasi dan hasil belajar yang lebih maksimal dalam menerapkan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran IPS, guru disarankan untuk:

- (1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan matang agar mendapatkan hasil yang maksimal.
- (2) Menjelaskan tata cara pelaksanaan pembelajaran *Scramble* dengan rinci dan jelas. Hal ini dilakukan agar siswa benar-benar memahami tata cara pelaksanaan model *Scramble* sehingga pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang direncanakan.
- (3) Membimbing siswa dalam kegiatan kerja kelompok secara terprogram.

- (4) Memberikan pengarahan kepada siswa untuk bersikap sportif dalam kegiatan kerjasama.
- (5) Menambah pengetahuan mengenai model-model pembelajaran, terutama *Scramble*. Dengan demikian, guru dapat lebih memahami tata cara pelaksanaan model pembelajaran, sehingga pembelajaran berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
- (6) Dapat mengelaborasi model pembelajaran *Scramble* dengan model pembelajaran lain yang mendukung.

5.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Scramble* lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dari pada pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 02 Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang, oleh karena itu disarankan kepada pihak sekolah untuk:

- (1) Memberikan fasilitas dan kelengkapan yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Fasilitas dan kelengkapan yang dimaksud antara lain, media huruf abjad untuk pembelajaran acak kata, papan *Scramble*, sumber belajar yang memadai, serta buku-buku relevan yang dapat digunakan guru untuk lebih memahami model pembelajaran *Scramble*.
- (2) Memberikan sosialisasi kepada guru-guru kelas mengenai model pembelajaran *Scramble*. Melalui kegiatan sosialisasi, diharapkan guru kelas yang belum menerapkan inovasi pembelajaran dapat menggunakan model *Scramble* dan mengetahui bahwa model *Scramble* mampu

- (3) meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian guru kelas dapat menerapkan model *Scramble* di kelas lain ataupun pada mata pelajaran yang lain.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk memperhatikan kelemahan-kelemahan model *Scramble*. Selain itu, peneliti selanjutnya perlu mengkaji lebih dalam mengenai model *Scramble*, sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Zaenal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Artini, A. S. Vidya., Sujana, dan Ngurah Wiyasa. 2014. Pengaruh Model *Scramble* Berbantuan Media Semi Konkret terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gurus Kapten KOMPIANG Sujana. *e-journal PGSD Universitas Ganesha Jurusan PGSD.2(1)*. Available at: [//httpjournal.undiksha.ac.id/index.php/JPGSD/article/view/18801632](http://httpjournal.undiksha.ac.id/index.php/JPGSD/article/view/18801632). Diakses pada hari sabtu 24 januari 2014 pukul 17.25 wib.
- Asih, Retno. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model Pembelajaran Scramble Berbasis Powerpoint pada Siswa Kelas VA SDN Bendan Ngisor Kota Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Asmani, Jamal M. 2012. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Besral. 2010. *Pengolahan dan Analisa Data-1 Menggunakan SPSS*. Depok: Departemen Biostatistika-Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Cisca. 2011. *Buku Pintar EYD, Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Cabe Rawit.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen untuk Penelitian Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

- Fudyartanta, Ki. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Rudy. 2014. *Pengembangan Kompetensi Guru IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hidayati, Mujinem, dan Anwar Senen. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Perguruan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasional.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- , 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jones, K. A. and Jones, J. K. 2008. Making Cooperative Learning Work in the College Classroom An Application of the 'Five Pillars' of Cooperative Learning to Post-Secondary Instruction. *The Journal of Effective Teaching*. Niagara University, Niagara University, New York. 8(2) 61-76.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Kupczynski, dkk. 2012. Cooperative Learning in Distance Learning: A Mixed Methods Study. *International Journal of Instructions* 5(2): 81-90.
- Kurnia, Ingridwati. 2008. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Narwanti, Sri dan Somadi. 2012. *Panduan Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia (Group Relasi Inti Media).

- Nasution. 2009. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurbaeti, Rizki Umi. 2014. *Perbandingan dan Hubungan Antara Skor Tes, Keaktifan, dan Keterampilan Proses Siswa SD Menggunakan Scramble Berbantuan CD*. Tesis. Universitas Negeri Semarang. Tidak Di Terbitkan.
- Nursa'ban, M, dan Rusmawan. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- . 2012a. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: ANDI.
- . 2012b. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, Pande Andi, Gede Agung, dan Sulastrri. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Permainan Teka-teki Silang terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sangsit. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1) 1-12. Available at: <http://journal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/29292429>. Diakses pada 24 januari 2014 pukul 18.35.
- Rakhmawati, T., Siska, D Fatmaryanti dan Wakhid Akhdinirwanto. 2012. Penggunaan Model Pembelajaran *Scramble* untuk Peningkatan Motivasi Belajar IPA (Fisika) Pada Siswa SMP Negeri 16 Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Purworejo*. 1(1) 72-75
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Ahmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.

- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siddiq, M. Djauhar, Isniatu Munawaroh, dan Sungkono. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Simsek, Ufuk., Bayram Yilar, and Birgul Kucuk. 2013. The Effects Of Cooperative Learning Methods On Students' Academic Achievements In Social Psychology Lessons. *Internatinal Journal on New Trends in Education and Their Implications*. 4(3) 5-9.
- Siregar, E. dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Penerjemah Yusron, Nurulita. Bandung: Nusa Media.
- Soewarso, dkk. 2010. *Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.
- , 2013. *Pendidikan IPS (Pembelajaran IPS)*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.
- Solihatin, Etin, dan Raharjo. 2012. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryono, Ganuk Margono, dan Wardani Rahayu. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- , 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, Ana Retnoningsih. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryanta, M., Bagus, G. S. Abadi., dan Agung, S. Asri. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar Animasi terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus Yos Sudarso Denpasar. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1). Available at: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2209>. Diakses pada 16 Oktober 2014.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suzuki, Takaaki. 2012. "Children's On-line Processing of Scrambling in Japanese". *Journal Psycholinguish Research*, 42 119-137.
- Taufiq, A., Hera, L. Mikarsa, dan Puji, L. Prianto. 2011. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang R. I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah R. I Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar. 2014. Bandung: Citra Umbara.
- Uno, Hamzah B. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, Mungin Eddy., dkk. 2010. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unnes Press.

- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winataputra, Udin S., dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

Hari, tanggal : Rabu, 14 Januari 2015
Narasumber : Guru Kelas III SD Negeri 02 Mojo
Tempat : SD Negeri 02 Mojo Kabupaten Pemalang
Pewawancara : Nurlita Kamila

1. Lama mengajar di SD Negeri 2 Mojo Kabupaten Pemalang.
2. Jumlah peserta didik kelas III di SD Negeri 2 Mojo Kabupaten Pemalang.
3. Kendala yang ditemui pada saat pembelajaran IPS.
4. Penyebab kendala dalam proses pembelajaran IPS.
5. Fasilitas dan sarana prasarana mendukung untuk pembelajaran IPS.
6. Batas KKM untuk mata pelajaran IPS.
7. Jumlah peserta didik yang tidak melampaui batas KKM.
8. Proses pembelajaran IPS yang biasa dilakukan.
9. Model pembelajaran yang sudah pernah diterapkan.
10. Motivasi belajar siswa.
11. Jam tambahan belajar diluar sekolah, misalnya les.
12. Penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
13. Bentuk penugasan dan penilaian yang dilakukan.
14. Kondisi kelas.
15. Penataan tempat duduk.

Lampiran 2



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SD NEGERI 02 MOJO**

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS III A
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No	Nomor Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	2255	Khoirul Adit S	L
2.	2272	Sintiyah Noviani	P
3.	2246	Angga Aryo Seto	L
4.	2254	Karina Abelia Azahra	P
5.	2286	Alkhamzah Laelatul Izza	P
6.	2288	Diajeng Imamatul F	P
7.	2289	Dicky Alfa R	L
8.	2295	Hafid Triasnoko	L
9.	2296	Heppy Auliyah Putri R	P
10.	2297	Harsono	L
11.	2299	Ilham Ramayani	L
12.	2301	Intan Nawangsari	P
13.	2303	Karisma	P
14.	2306	Melinda Uswatun N	P
15.	2309	Muhamad Zaenal A	L
16.	2310	Nanik Setyaningsih	P
17.	2315	Rendi Aryadi Saputra	L
18.	2318	Roro Ayu Raffi A	P
19.	2319	Satrio Anggoro	L
20.	2321	Sintya Ayu Amalia	P
21.	2323	Solikhin	L
22.	2324	Sulis Wironoto	L
23.	2328	Wiji Astuti	P
24.	2331	Yudha Aditiya	L
25.	2388	Rani Khoiridini	P
26.	2444	Iyas Abdul Sholeh	L

Lampiran 3



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SD NEGERI 02 MOJO**

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS III B
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No	Nomor Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	2224	Rizki Maulana	L
2.	2233	Saputra Setiaji	L
3.	2245	Alif Firmansya	L
4.	2267	Roni Saputra	L
5.	2277	Wahyudi	L
6.	2285	Ahmad Khosim Jamil	L
7.	2286	Cahaya Ulfatun Kh	P
8.	2289	Dimas Kurniawan	L
9.	2291	Eka Yuliani	P
10.	2292	Faris Wahdani	L
11.	2293	Fredi Windu Permana	L
12.	2297	Heri Mukti	L
13.	2299	Indri Widyastuti	P
14.	2301	Kamelia	P
15.	2304	Linda Nur Hidayah	P
16.	2306	Melita Pratiwi	P
17.	2313	Rena Subekti	P
18.	2315	Riki Frendi	L
19.	2319	Sigit Fujiantoro	L
20.	2321	Siti Nurhalisa	P
21.	2324	Taufik Nur Rokhman	L
22.	2325	Tio Bagus Panggalih	L
23.	2326	Trisna Leviana	P
24.	2328	Winda Eka Puspitasari	P
25.	2329	Winda Ramadhani	P
26.	2385	Muhammad Yovie A	L
27.	2386	Riskiyanti	P

Lampiran 4



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SD NEGERI 02 MOJO**

**DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER 1
MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS III A
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No	Nomor Induk	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	2255	Khoirul Adit S	86	75	T
2.	2272	Sintiyah Noviani	60	75	TT
3.	2246	Angga Aryo Seto	76	75	T
4.	2254	Karina Abelia Azahra	60	75	TT
5.	2286	Alkhamzah Laelatul Izza	90	75	T
6.	2288	Diajeng Imamatul F	84	75	T
7.	2289	Dicky Alfa R	92	75	T
8.	2295	Hafid Triasnoko	90	75	T
9.	2296	Heppy Auliyah Putri R	86	75	T
10.	2297	Harsono	76	75	T
11.	2299	Ilham Ramayani	60	75	TT
12.	2301	Intan Nawangsari	86	75	T
13.	2303	Karisma	60	75	TT
14.	2306	Melinda Uswatun N	90	75	T
15.	2309	Muhamad Zaenal A	86	75	T
16.	2310	Nanik Setyaningsih	92	75	T
17.	2315	Rendi Aryadi Saputra	60	75	TT
18.	2318	Roro Ayu Raffi A	96	75	T
19.	2319	Satrio Anggoro	78	75	T
20.	2321	Sintya Ayu Amalia	60	75	TT
21.	2323	Solikhin	60	75	TT
22.	2324	Sulis Wironoto	63	75	TT
23.	2328	Wiji Astuti	86	75	T
24.	2331	Yudha Aditiya	84	75	T
25.	2388	Rani Khoiridini	90	75	T
26.	2444	Iyas Abdul Sholeh	60	75	TT
			Tuntas		65%
			Tidak tuntas		35%
			Rata-rata		77

Lampiran 5



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SD NEGERI 02 MOJO**

**DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER 1
MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS III B
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No	Nomor Induk	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	2224	Rizki Maulana	76	75	T
2.	2233	Saputra Setiaji	60	75	TT
3.	2245	Alif Firmansya	60	75	TT
4.	2267	Roni Saputra	60	75	TT
5.	2277	Wahyudi	60	75	TT
6.	2285	Ahmad Khosim Jamil	60	75	TT
7.	2286	Cahya Ulfatun Kh	77	75	T
8.	2289	Dimas Kurniawan	90	75	T
9.	2291	Eka Yuliani	76	75	T
10.	2292	Faris Wahdani	77	75	T
11.	2293	Fredi Windu Permana	81	75	T
12.	2297	Heri Mukti	91	75	T
13.	2299	Indri Widyastuti	76	75	T
14.	2301	Kamelia	76	75	T
15.	2304	Linda Nur Hidayah	78	75	T
16.	2306	Melita Pratiwi	79	75	T
17.	2313	Rena Subekti	60	75	TT
18.	2315	Riki Frendi	60	75	TT
19.	2319	Sigit Fujiantoro	94	75	T
20.	2321	Siti Nurhalisa	94	75	T
21.	2324	Taufik Nur Rokhman	78	75	T
22.	2325	Tio Bagus Panggalih	78	75	T
23.	2326	Trisna Leviana	81	75	T
24.	2328	Winda Eka Puspitasari	76	75	T
25.	2329	Winda Ramadhani	83	75	T
26.	2385	Muhammad Yovie A	76	75	T
27.	2386	Riskiyanti	76	75	T
			Tuntas		74%
			Tidak tuntas		26%
			Rata-rata		75

Lampiran 6

Uji kesamaan rata-rata

1. Secara empiris

Data	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Rata-rata nilai ulangan akhir semester 1 kelas III tahun pelajaran 2014/2015 SD Negeri 02 Mojo Kabupaten Pematang	77,35	75,27

Analisis secara empiris kesamaan rata-rata kemampuan di kedua kelas dapat dikatakan relatif sama jika mempunyai selisih ≤ 3 . Berdasarkan tabel di atas, selisih rata-rata nilai ulangan akhir semester 1 kelas III tahun pelajaran 2014/2015 yaitu 2,08, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara empiris kemampuan rata-rata siswa di kedua kelas relatif sama.

2. Secara statistik menggunakan SPSS 20 independent sample T test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nama siswa	1	26	77,35	13,413	2,631
	2	27	75,30	10,687	2,057

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nama siswa	Equal variances assumed	5,457	,023	,617	51	,540	2,050	3,325	-4,625	8,725
	Equal variances not assumed			,614	47,750	,542	2,050	3,339	-4,665	8,765

Lampiran 7



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SD NEGERI 02 MOJO**

**JADWAL PELAJARAN KELAS III A/ SEMESTER 2
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SENIN		SELASA	
07.15-07.50	UPACARA	12.30-13.05	PAI
12.30-13.05	MATEMATIKA	13.05-13.40	PAI
13.05-13.40	MATEMATIKA	13.40-14.15	PAI
13.40-13.55	ISTIRAHAT	14.15-14.30	ISTIRAHAT
13.55-14.30	BAHASA INDONESIA	14.30-15.05	IPA
14.30-15.05	BAHASA INDONESIA	15.05-15.40	IPA
15.05- 15.20	Istirahat	15.40-15.55	ISTIRAHAT
15.20-15.55	SBK	15.55-16.30	IPA
RABU		KAMIS	
12.30-13.05	MATEMATIKA	12.30-13.05	BAHASA INDONESIA
13.05-13.40	MATEMATIKA	13.05-13.40	BAHASA INDONESIA
13.40-14.15	BTQ	13.40-14.15	SBK
14.15-14.30	ISTIRAHAT	14.15-14.30	ISTIRAHAT
14.30-15.05	PKn	14.30-15.05	SBK

JUMAT		SABTU	
07.15-07.50	OLAHRAGA	12.30-13.05	IPS
07.50-08.25	OLAHRAGA	13.05-13.40	IPS
12.30-13.05	MATEMATIKA	13.40-14.15	SBK
13.05-13.20	ISTIRAHAT	14.15-14.30	ISTIRAHAT
13.20-13.55	MATEMATIKA	14.30-15.05	SBK
13.55-14.30	SBK	15.05-15.40	PKn

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 02 Mojo

Bejo Utomo, S.Pd
NIP.19830527 198608 1 001

Guru Kelas III A


Tomi Raharjo
NIP



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SD NEGERI 02 MOJO
JADWAL PELAJARAN KELAS III B/ SEMESTER 2
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SENIN		SELASA	
07.15-07.50	UPACARA	12.30-13.05	IPA
12.30-13.05	MATEMATIKA	13.05-13.40	IPA
13.05-13.40	MATEMATIKA	13.40-14.15	IPA
13.40-13.55	ISTIRAHAT	14.15-14.30	ISTIRAHAT
13.55-14.30	BAHASA INDONESIA	14.30-15.05	PAI
14.30-15.05	BAHASA INDONESIA	15.05-15.40	PAI
15.05- 15.20	Istirahat	15.40-15.55	ISTIRAHAT
15.20-15.55	SBK	15.55-16.30	PAI
RABU		KAMIS	
12.30-13.05	MATEMATIKA	12.30-13.05	IPS
13.05-13.40	MATEMATIKA	13.05-13.40	IPS
13.40-14.15	PKn	13.40-14.15	SBK
14.15-14.30	ISTIRAHAT	14.15-14.30	ISTIRAHAT
14.30-15.05	BTQ	14.30-15.05	BAHASA INGGRIS
15.05-15.40	BAHASA INDONESIA	15.05-15.40	SBK
15.40-15.55	ISTIRAHAT	15.40-15.55	ISTIRAHAT
15.55-16.30	BAHASA INDONESIA	15.55-16.30	SBK

JUMAT		SABTU	
07.15-07.50	OLAHRAGA	12.30-13.05	BAHASA INDONESIA
07.50-08.25	OLAHRAGA	13.05-13.40	BAHASA INDONESIA
12.30-13.05	MATEMATIKA	13.40-14.15	SBK
13.05-13.20	ISTIRAHAT	14.15-14.30	ISTIRAHAT
13.20-13.55	MATEMATIKA	14.30-15.05	SBK
13.55-14.30	SBK	15.05-15.40	PKn


Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 02 Mojo
Bejo Utomo, S.Pd
NIP. 19630327 198608 1 001

Guru Kelas III B



Witonah
NIP

Lampiran 8

Pedoman Penelitian

No.	Kriteria	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1.	Lokasi Penelitian		
	Nama Sekolah	SD Negeri 02 Mojo Kabupaten Pemalang	SD Negeri 02 Mojo Kabupaten Pemalang
		Kelas III A	Kelas III B
	Alamat	Jalan Mojo-Ulujami- Pemalang	Jalan Mojo-Ulujami- Pemalang
2.	Kemampuan awal	Rata-rata nilai ulangan akhir semester 1 = 77,35	Rata-rata nilai ulangan akhir semester 1 = 75,27
3.	Subjek Penelitian		
	Populasi	26 Siswa	27 Siswa
	Sampel	26 Siswa	27 Siswa
4.	Mata Pelajaran	IPS	IPS
5.	Materi	Mengenal Sejarah Uang Sebagai Alat Tukar	Mengenal Sejarah Uang Sebagai Alat Tukar
6.	Perlakuan	Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	Pembelajaran Konvensional
7.	Instrumen Penelitian	Soal-soal Angket	Soal-soal Angket
	Bentuk Soal	Pilihan ganda Skala Likert Tes unjuk kerja	Pilihan ganda Skala Likert Tes unjuk kerja
	Banyak soal	30 soal tes, 10 tes sikap, 2 tes perbuatan. 20 soal angket	30 soal tes, 10 tes sikap, 2 tes perbuatan. 20 soal angket
	Banyak alternatif jawaban	Pilihan ganda: 4 pilihan Skala likert 3 pilihan	Pilihan ganda: 4 pilihan Skala likert 3 pilihan
8.	Uji Coba Instrumen		
	Lokasi Uji Coba	SD Negeri Mintaragen 7 Kota Tegal	
	Peserta Uji Coba	Siswa kelas III berjumlah 34 Siswa.	
	Waktu Uji Coba		
9.	RPP		
	Pertemuan I		
	Materi	Alat Tukar dan Berbagai Jenis-jenis Uang yang Beredar di Masyarakat	

No.	Kriteria	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
	Hari,Tanggal	Sabtu, 11 April 2015	Kamis, 9 April 2015
	Waktu	12.30-13.40 Wib	
	RPP		
	Pertemuan II		
	Materi	Dua Jenis Uang yaitu Jenis-jenis Uang Kartal dan Giral.	
	Hari,Tanggal	Sabtu, 18 April 2015	Kamis, 16 April 2015
	Waktu	12.30-13.40 Wib	
	RPP		
	Pertemuan III		
	Materi	Nilai Nominal Uang Kertas dari Terkecil Sampai Terbesar dan Nilai Nominal Uang Logam	
	Hari,Tanggal	Sabtu, 25 April 2015	Kamis, 23 April 2015
	Waktu	12.30-13.40 Wib	

Lampiran 9



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SD NEGERI 02 MOJO
SILABUS IPS KELAS III SEMESTER 2

Standar Kompetensi : 2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.4 Mengetahui Sejarah Uang	Sejarah uang sebagai alat tukar	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menceritakan berbagai alat tukar, misalnya barter dan barang tukar uang. - Siswa menyebutkan jenis uang yang beredar dimasyarakat - Siswa menyebutkan 2 jenis uang sebagai alat tukar - Siswa menyebutkan nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai terbesar. - Siswa menyebutkan nilai nominal uang logam 	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan berbagai alat tukar, misalnya barter dan barang tukar uang - Menyebutkan jenis uang yang beredar dimasyarakat - Menyebutkan 2 jenis uang sebagai alat tukar - Menyebutkan nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai terbesar - Menyebutkan nilai nominal uang logam 	Teknik - Tes - Non tes Bentuk tes - Tulis - Lisan - Pengamatan Penilaian hasil karya	6 jp x 35 menit	Buku IPS, media cetak, dan elektronik, ensiklopedia



Mengetahui
 Kepala Sekolah SDN 02 Mojo
SDN 02 MOJO
 Kecamatan Ulujami
 Bejo Utomo, S.Pd
 NIP. 19630327 198608 1 001

Guru Kelas III A


 Tomi Raharjo
 NIP

**PENGEMBANGAN SILABUS IPS KELAS III A (EKSPERIMEN) SEMESTER 2
SD NEGERI 02 MOJO KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

Standar Kompetensi : 2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.4 Mengenal Sejarah Uang	Sejarah uang sebagai alat tukar	<p>Pertemuan 1 Kegiatan pendahuluan 1. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran, 2. Mengkondisikan siswa dan mengajak semua siswa berdoa, 3. Kegiatan rutin guru: presensi, cek kerapian, menulis tanggal/bulan/tahun, 4. Apersepsi 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran, 6. Menjelaskan karakter yang diharapkan.</p> <p>Kegiatan inti Eksplorasi 1. Menjelaskan materi 2. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok (berpasangan). 3. Membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya. 4. Guru menentukan waktu mengerjakan soal 5. Guru membimbing siswa mengerjakan soal.</p>	- Menceritakan berbagai alat tukar, misalnya barter dan barang tukar uang - Menyebutkan jenis uang yang beredar dimasyarakat	<p>Teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes • Non tes <p>Bentuk tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda • Penilaian skala sikap • Tes perbuatan 	2 JP x 35 menit	1. Nursa'ban, M., Rsmawan. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 3: untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas III</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Halaman 61-66 2. Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>6. Guru melihat kembali waktu yang tersedia untuk mengerjakan soal.</p> <p>7. Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak materi 2. Berkumpul dengan anggota kelompoknya 3. Mengerjakan lembar kerja siswa dengan durasi waktu 4. Kelompok mendiskusikan jawaban 5. Mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. 6. Membahas jawaban soal <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi apresiasi dan rekognisi 2. Bertanya jawab tentang hal-hal yang telah dipahami dan belum dipahami 3. Mengonfirmasi dan menjelaskan kembali materi 4. Bersama siswa bertanya jawab <p>Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Melakukan refleksi 3. Memberikan tindak lanjut 4. Menjelaskan pesan moral 5. Menutup pembelajaran 				Nasional. Halaman 93-100
		Pertemuan 2	- Menyebutkan		2 JP x 35	

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Kegiatan pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran 2. Mengkondisikan siswa dan mengajak semua siswa berdoa, 3. Kegiatan rutin guru: presensi, cek kerapian, menulis tanggal/bulan/tahun 4. Apersepsi 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran, 6. Menjelaskan karakter yang diharapkan. <p>Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi 2. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok (berpasangan). 3. Membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya. 4. Guru menentukan waktu mengerjakan soal 5. Guru membimbing siswa mengerjakan soal. 6. Guru melihat kembali waktu yang tersedia untuk mengerjakan soal. 7. Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak materi 	2 jenis uang sebagai alat tukar		menit	

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		2. Berkumpul dengan anggota kelompoknya 3. Mengerjakan lembar kerja siswa dengan durasi waktu 4. Kelompok mendiskusikan jawaban 5. Mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. 6. Membahas jawaban soal Konfirmasi 1. Memberi apresiasi dan rekognisi 2. Bertanya jawab tentang hal-hal yang telah dipahami dan belum dipahami 3. Mengonfirmasi dan menjelaskan kembali materi 4. Bersama siswa bertanya jawab Kegiatan penutup 1. Menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Melakukan refleksi 3. Memberikan tindak lanjut 4. Menjelaskan pesan moral 5. Menutup pembelajaran				
		Pertemuan 3 Kegiatan pendahuluan 1. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran 2. Mengkondisikan siswa dan mengajak semua siswa berdoa,	- Menyebutkan nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai terbesar		2 JP x 35 menit	

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		3. Kegiatan rutin guru: presensi, cek kerapian, menulis tanggal/bulan/tahun 4. Apersepsi 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran, 6. Menjelaskan karakter yang diharapkan. Kegiatan inti Eksplorasi 1. Menjelaskan materi tentang nilai nominal 2. Membentuki siswa menjadi beberapa kelompok 3. Memberikan waktu untuk mengerjakan soal 4. Membimbing siswa mengerjakan LKS 5. Melihat kembali waktu yang tersedia untuk mengerjakan soal 6. Mengumpulkan LKS 7. Memberikan tugas kepada setiap siswa untuk mengurutkan nominal uang dan mengisi slip tabungan Elaborasi 1. Menyimak materi 2. Berkumpul dengan anggota kelompoknya 3. Mengerjakan lembar kerja siswa dengan waktu yang ditentukan	- Menyebutkan nilai nominal uang logam			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		4. Mendiskusikan jawaban 5. Mengumpulkan lembar jawaban 6. Membahas jawaban 7. Melakukan praktek mengurutkan nominal uang dan mengisi slip tabungan Konfirmasi 1. Memberi apresiasi dan rekognisi 2. Menanyakan pada siswa hal-hal yang telah dipahami dan belum dipahami 3. Mengonfirmasi dan menjelaskan kembali materi 4. Bertanya jawab Kegiatan penutup 1. Menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Penilaian dan/atau refleksi 3. Memberikan tindak lanjut 4. Menjelaskan pesan moral 5. Menutup pembelajaran				

**PENGEMBANGAN SILABUS IPS KELAS III B (KONTROL) SEMESTER 2
SD NEGERI 02 MOJO KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

Standar Kompetensi : 2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.4 Mengenal Sejarah Uang	Sejarah uang sebagai alat tukar	<p>Pertemuan 1 Kegiatan pendahuluan 1. Salam 2. Berdoa 3. Apersepsi 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan karakter yang diharapkan</p> <p>Kegiatan inti Eksplorasi 1. Guru menjelaskan materi tentang alat tukar dan jenis uang yang beredar dimasyarakat 2. Membagikan lembar kerja siswa</p> <p>Elaborasi 1. Siswa mendengarkan materi 2. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa 3. Siswa mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. 4. Siswa dan guru melakukan penilaian dengan mengoreksi jawaban bersama-sama.</p> <p>Konfirmasi</p>	<p>- Menceritakan berbagai alat tukar, misalnya barter dan barang tukar uang</p> <p>- Menyebutkan jenis uang yang beredar dimasyarakat</p>	<p>Teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes • Non tes <p>Bentuk tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda • Penilaian skala sikap • Tes perbuatan 	2 JP x 35 menit	<p>3. Nursa'ban, M., Rsmawan. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 3: untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas III</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Halaman 61-66</p> <p>4. Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		1. Memberi apresiasi 2. Bertanya jawab tentang materi 3. Mengonfirmasi dan menjelaskan kembali materi Kegiatan penutup 1. Menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Melakukan refleksi 3. Memberikan tindak lanjut 4. Menjelaskan pesan moral 5. Menutup pembelajaran				Pendidikan Nasional. Halaman 93-100
		Pertemuan 2 Kegiatan pendahuluan 1. Salam 2. Berdoa 3. Apersepsi 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan karakter yang diharapkan Kegiatan inti Eksplorasi 1. Guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis uang 2. Membagikan lembar kerja Elaborasi 1. Mendengarkan materi 2. Mengerjakan lembar kerja siswa 3. Mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.	- Menyebutkan 2 jenis uang sebagai alat tukar			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		4. Melakukan penilaian dengan mengoreksi jawaban bersama-sama. Konfirmasi 1. Memberi apresiasi 2. Bertanya jawab tentang materi 3. Mengonfirmasi dan menjelaskan kembali materi Kegiatan penutup 1. Menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Melakukan refleksi 3. Memberikan tindak lanjut 4. Menjelaskan pesan moral 5. Menutup pembelajaran				
		Pertemuan 3 Kegiatan pendahuluan 1. Salam 2. Berdoa 3. Apersepsi 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan karakter yang diharapkan Kegiatan inti Eksplorasi 1. Menjelaskan materi tentang nilai nominal 2. Membagi lembar kerja	- Menyebutkan nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai terbesar - Menyebutkan nilai nominal uang logam			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>3. Memberikan tugas kepada setiap siswa untuk mengurutkan nominal uang dan mengisi slip tabungan</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa 2. Siswa mengumpulkan lembar jawaban 3. Siswa melakukan penilaian 4. Siswa secara individu melakukan praktek mengurutkan nominal uang dan mengisi slip tabungan <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi apresiasi 2. Bertanya jawab tentang materi 3. Mengonfirmasi dan menjelaskan kembali materi <p>Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Melakukan refleksi 3. Memberikan tindak lanjut 4. Menjelaskan pesan moral 5. Menutup pembelajaran 				

KISI-KISI SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III/2
 Materi Pokok : Sejarah uang sebagai alat tukar
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Waktu : 60 menit

Lampiran 12

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan Soal	No. Soal
1.	2.4 Mengenal Sejarah Uang	Menceritakan berbagai alat tukar, misalnya barter dan barang tukar uang	1. Siswa dapat menyebutkan jenis alat tukar pada jaman dahulu	Pilihan ganda	C1	Sedang	2, 12
			2. Siswa dapat menjelaskan kegiatan alat tukar yang menguntungkan	Pilihan ganda	C2	Mudah	10, 20
			3. Siswa dapat menyebutkan bahan alat tukar pada zaman dahulu	Pilihan ganda	C1	Sedang	3, 13
			4. Disajikan beberapa gambar kegiatan tukar menukar barang, siswa menunjukkan kegiatan tukar menukar barang pada zaman sekarang.	Pilihan ganda	C3	Mudah	6, 16
			5. Siswa menyebutkan jenis mata uang	Pilihan ganda	C1	Sedang	9, 19
		6. Siswa dapat menjelaskan syarat suatu benda dijadikan sebagai uang.	Pilihan ganda	C2	Sedang	1, 11	
		-Menyebutkan jenis uang					

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan Soal	No. Soal
		yang beredar di masyarakat	7. Disajikan gambar jenis uang yang beredar di masyarakat, siswa dapat membedakan jenis uang yang beredar di masyarakat	Pilihan ganda	C2	Sulit	8, 18
			8. Siswa dapat menyebutkan lembaga pencetak dan pengedar uang.	Pilihan ganda	C1	Sedang	5, 15
			9. Disajikan gambar uang kertas dan logam, siswa dapat membedakan ciri uang kertas dan uang logam.	Pilihan ganda	C2	Mudah	4, 14
			10. Disajikan kasus kerusakan uang, siswa dapat mengungkapkan cara menukarkan uang yang rusak.	Pilihan ganda	C3	Sulit	7, 17
		Menyebutkan 2 jenis uang sebagai alat tukar	11. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang.	Pilihan ganda	C1	Sedang	22, 32
			12. Siswa dapat memberikan contoh nominal uang yang beredar di negara Indonesia.	Pilihan ganda	C2	Mudah	30, 40
			13. Disajikan contoh gambar jenis-jenis uang kartal, siswa membedakan jenis-jenis uang kartal	Pilihan ganda	C2	Sedang	23, 33

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan Soal	No. Soal
			14. Disajikan pernyataan tentang jenis uang giral, siswa dapat menunjukkan jenis-jenis uang giral.	Pilihan ganda	C3	Sulit	26, 36
			15. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang giral.	Pilihan ganda	C1	Sedang	29, 19
			16. Siswa dapat memberi contoh jenis uang kartal	Pilihan ganda	C2	Sedang	21, 31
			17. Disajikan gambar jenis-jenis uang kartal, siswa dapat membedakan gambar jenis-jenis uang kartal	Pilihan ganda	C2	Sulit	28, 38
			18. Disajikan gambar jenis-jenis uang giral, siswa dapat menunjukkan jenis uang giral berdasarkan gambar	Pilihan ganda	C3	Mudah	25, 35
			19. Siswa dapat menjelaskan fungsi uang giral	Pilihan ganda	C2	Mudah	24, 34
			20. Siswa dapat menjelaskan pengertian uang giral	Pilihan ganda	C2	Sedang	27, 37
		- Menyebutkan nilai nominal uang kertas dari terkecil	21. Disajikan gambar uang, siswa dapat membedakan nilai nominal berdasarkan gambar	Pilihan ganda	C2	Sedang	42, 52
			22. Disajikan pernyataan tentang	Pilihan	C2	Mudah	50, 60

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan Soal	No. Soal
		sampai terbesar	nilai nominal uang kertas, siswa dapat menjelaskan nilai nominal uang kertas yang terkecil	ganda			
		-Menyebutkan nilai nominal uang logam	23. Disajikan pernyataan tentang nilai nominal uang, siswa dapat menjumlahkan nilai nominal uang kertas.	Pilihan ganda	C3	Sedang	43, 53
			24. Disajikan gambar uang, siswa membedakan nominal berdasarkan gambar.	Pilihan ganda	C2	Mudah	46, 56
			25. Disajikan pernyataan tentang nilai nominal uang kertas, siswa dapat mengidentifikasi nilai nominal uang kertas yang terbesar	Pilihan ganda	C1	Sedang	49, 59
			26. Siswa dapat menyebutkan ciri uang kertas	Pilihan ganda	C1	Sedang	41, 51
			27. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri uang logam.	Pilihan ganda	C2	Sulit	48, 58
			28. Disajikan pernyataan tentang nilai nominal uang, siswa dapat menjumlahkan nilai nominal uang logam.	Pilihan ganda	C3	Sulit	45, 55
			29. Disajikan pernyataan tentang	Pilihan	C2	Mudah	44, 54

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan Soal	No. Soal
			nilai nominal uang logam, siswa dapat menyatakan nilai nominal terbesar uang logam	ganda			
			30. Disajikan pernyataan tentang nilai nominal uang logam, siswa dapat menunjukkan nilai nominal uang logam yang terkecil.	Pilihan ganda	C3	Sedang	47, 57

Lampiran 13

SOAL UJI COBA

Sekolah : SD Negeri Mintaragen 7
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : III (Tiga)/2 (Dua)
 Waktu Pengerjaan : 60 menit

PETUNJUK:

1. Tulislah nama dan nomor presensi pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Kerjakan soal di bawah ini secara individu.
3. Dilarang bekerjasama dan membuka buku.
4. Cermati tiap soal dan telitilah dalam menjawab.

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada lembar jawaban yang disediakan!

1. Syarat benda dapat dijadikan sebagai uang ialah....
 - a. sulit dibawa
 - b. tahan lama
 - c. mudah rusak
 - d. satu macam
2. Cara pertukaran pada zaman dahulu adalah...
 - a. barter
 - b. menjual
 - c. membeli
 - d. meminjam
3. Bahan pembuat uang zaman dahulu, *kecuali*....
 - a. emas dan kertas
 - b. kulit hewan dan tembaga
 - c. karet dan plastik
 - d. tembaga dan emas
4. Perhatikan gambar berikut!



Setelah memperhatikan gambar di atas, mana yang **bukan** perbedaan uang logam dan kertas, adalah....

- a. bahannya
 - b. bentuknya
 - c. gambarnya
 - d. kegunaannya
5. Badan usaha yang berhak mengedarkan uang di Indonesia ialah....
 - a. Bank Indonesia
 - b. Pegadaian
 - c. Bank Perkreditan Rakyat
 - d. Koperasi

6. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di samping adalah kegiatan tukar menukar menggunakan....

- a. emas
 - b. barang
 - c. cek
 - d. uang
7. Jika kamu menerima uang kembalian yang rusak, bagaimana supaya uang tersebut dapat tetap digunakan....
- a. ditukarkan ke Bank Indonesia
 - b. diperbaiki sendiri
 - c. dibuang
 - d. diberikan orang
8. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di samping merupakan jenis uang....

- a. kertas
 - b. giral
 - c. perak
 - d. logam
9. Mata uang negara Malaysia adalah....
- a. Ringgit
 - b. Yen
 - c. Rupiah
 - d. Real
10. Melalui kegiatan pertukaran pada zaman dahulu orang dapat....
- a. menabung
 - b. hidup hemat
 - c. memenuhi kebutuhan
 - d. hidup boros
11. Yang *tidak* termasuk syarat uang ialah....
- a. tahan lama
 - b. diterima semua orang
 - c. dapat dibagi-bagi
 - d. mudah dibawa kemana-mana

12. Untuk dapat memenuhi kebutuhan orang pada zaman dahulu melakukan kegiatan....
- a. menjual barang
 - b. membeli barang
 - c. menabung
 - d. barter
13. Bahan pembuat alat tukar yang berwarna kuning adalah....
- a. perak
 - b. besi
 - c. baja
 - d. emas
14. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Pada gambar di atas antara uang logam dan kertas memiliki persamaan pada....
- a. nominalnya
 - b. bentuknya
 - c. kegunaannya
 - d. warnanya
15. Lembaga yang bertugas mencetak uang di Negara Indonesia yaitu....
- a. Perusahaan Asing
 - b. Perum Percetakan Negara
 - c. Perum Peruri
 - d. Perusahaan Negara

16. Perhatikan beberapa gambar di bawah ini!



A



B



C



D

Gambar kegiatan pertukaran pada zaman sekarang ditunjukkan pada gambar...

- a. A
b. B
c. C
d. D
17. Andi lupa mengeluarkan uang yang ada disaku, sehingga pada saat dicuci uang tersebut rusak. Bagaimana supaya uang Andi bisa tetap digunakan....
- a. dibuang
b. ditukarkan ke Bank Indonesia
c. digunakan untuk membeli di warung
d. dibawa ke pegadaian
18. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di samping merupakan jenis uang....

- a. logam
b. kertas
c. giral
d. cek
19. Uang yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah....
- a. Yen
b. Rupiah
c. Real
d. Ringgit
20. Menggunakan uang sesuai kebutuhan berarti kita....
- a. boros
b. hemat
c. tamak
d. serakah
21. Jenis uang kartal yang mudah dibawa dalam jumlah banyak adalah....
- a. uang kertas
b. uang logam
c. cek
d. giro

22. Jenis uang ada dua, yaitu uang.... dan....
- kartal, giral
 - logam, perak
 - tunai, rupiah
 - cek, giral
23. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan jenis uang kartal, berbentuk uang....

- logam
 - giro
 - cek
 - kertas
24. Uang yang biasanya digunakan perusahaan untuk membeli barang dalam jumlah banyak yaitu....
- logam
 - giral
 - kartal
 - uang tunai
25. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas termasuk jenis uang giral yang disebut....

- cek
 - giro
 - wesel
 - logam
26. Perhatikan macam-macam uang berikut ini!
- kertas
 - logam
 - cek
 - giro
 - wesel

Yang termasuk jenis uang giral ditunjukkan pada nomor....

- 1, 2, 4
- 2, 3, 4
- 3, 4, 5
- 1, 3, 5

27. Cek termasuk jenis uang....

- a. perak
- b. giral
- c. logam
- d. kartal

28. Perhatikan beberapa gambar di bawah ini!



A



B



C



D

Uang logam ditunjukkan pada gambar....

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

29. Wesel termasuk jenis uang....

- a. emas
- b. giral
- c. kartal
- d. tunai

30. Berikut **bukan** nominal uang logam yang beredar di negara kita yaitu

- a. seratus rupiah
- b. lima ratus rupiah
- c. seribu rupiah
- d. dua ribu rupiah

31. Memiliki bentuk persegi panjang merupakan ciri uang....

- a. perak
- b. kertas
- c. logam
- d. emas

32. Uang yang beredar di masyarakat adalah....

- a. giral dan cek
- b. kartal dan giral
- c. kertas dan kartal
- d. giral dan wesel

37. Alat pembayaran berbentuk surat berharga adalah....
- uang kartal
 - uang giral
 - uang logam
 - uang perak

38. Perhatikan gambar di bawah ini!



Perbedaan kedua gambar di atas terletak pada....

- kegunaannya
 - nominalnya
 - jenisnya
 - bentuknya
39. Giro termasuk jenis uang....
- perak
 - logam
 - giral
 - tunai
40. Nominal uang kertas yang beredar di negara Indonesia, yaitu....
- dua ribu rupiah
 - tiga ribu rupiah
 - empat ribu rupiah
 - enam ribu rupiah
41. Pada sudut terdapat gambar lambang negara Garuda Pancasila merupakan ciri uang....
- kertas
 - logam
 - perak
 - emas

42. Perhatikan beberapa gambar di bawah ini!



A



B



Uang yang memiliki nominal terbesar ada pada gambar....

- a. A
b. B
c. C
d. D
43. Andi memiliki tiga lembar uang kertas, yang terdiri dari: satu lembar Rp2.000,00, satu lembar Rp1.000,00 dan satu lembar Rp5.000,00. Jumlah nominal uang Andi....
- a. Rp5.000,00
b. Rp5.500,00
c. Rp6.500,00
d. Rp8.000,00
44. Ika memiliki uang logam yang terdiri dari: satu keping Rp500,00, satu keping Rp1.000,00 dan satu keping Rp200,00. Nominal uang terbesar Ika adalah....
- a. Rp100,00
b. Rp200,00
c. Rp1.000,00
d. Rp2.000,00
45. Jihan mendapat tiga keping uang logam dari Ibu yang terdiri dari: satu keping Rp500,00, satu keping Rp1.000,00 dan satu keping Rp200,00. Berapa jumlah nominal uang Jihan....
- a. Rp1.200,00
b. Rp1.700,00
c. Rp2.800,00
d. Rp3.500,00

46. Perhatikan beberapa gambar di bawah ini!



A



B



C



D

Pecahan uang terkecil ada pada gambar....

- | | |
|------|------|
| a. A | c. C |
| b. B | d. D |
47. Budi memiliki tiga keping uang logam yang terdiri dari Rp500,00, Rp1.000,00 dan Rp200,00. Nominal uang terkecil Budi adalah....
- | | |
|-------------|---------------|
| a. Rp100,00 | c. Rp500,00 |
| b. Rp200,00 | d. Rp1.000,00 |
48. Uang yang memiliki bentuk bundar yaitu....
- | | |
|-----------|----------|
| a. kertas | c. cek |
| b. giral | d. logam |
49. Andi memiliki tiga lembar uang kertas yaitu Rp2.000,00, Rp1.000,00 dan Rp5.000,00. Nominal terbesar uang Andi adalah....
- | | |
|---------------|---------------|
| a. Rp500,00 | c. Rp2.000,00 |
| b. Rp1.000,00 | d. Rp5.000,00 |
50. Siska mempunyai 3 lembar uang kertas, yang terdiri dari Rp20.000,00, Rp1.000,00, dan Rp5.000,00. Nominal terkecil uang Siska adalah....
- | | |
|---------------|----------------|
| a. Rp500,00 | c. Rp5.000,00 |
| b. Rp1.000,00 | d. Rp20.000,00 |
51. Mudah dibawa merupakan ciri uang....
- | | |
|----------|-----------|
| a. logam | c. kertas |
| b. perak | d. receh |

52. Perhatikan gambar di bawah ini!



Nilai nominal uang yang terkecil adalah....

- a. Rp200,00
 - b. Rp1.000,00
 - c. Rp2.000,00
 - d. Rp5.000,00
53. Ibu memiliki uang kertas 3 lembar, meliputi satu lembar Rp2.000,00, dan dua lembar Rp1.000,00. Jumlah nominal uang Ibu adalah....
- a. Rp2.500,00
 - b. Rp3.000,00
 - c. Rp3.500,00
 - d. Rp4.000,00
54. Ayah memberikan uang logam kepada Budi sebanyak tiga keping, yang meliputi Rp500,00, Rp100,00 dan Rp200,00. Nominal uang terbesar Budi adalah....
- a. Rp100,00
 - b. Rp200,00
 - c. Rp500,00
 - d. Rp1.000,00
55. Jihan membawa tiga keping uang logam untuk yaitu Rp 500,00, Rp1.000,00 dan Rp 200,00. Jumlah nominal uang Jihan sebanyak....
- | | |
|---------------|---------------|
| a. Rp1.700,00 | c. Rp3.200,00 |
| b. Rp2.800,00 | d. Rp3.500,00 |

56. Perhatikan gambar di bawah ini!



A



B



C



D

Nilai nominal uang yang terkecil ditunjukkan pada gambar...

- | | |
|------|------|
| a. A | c. C |
| b. B | d. D |
57. Anita memiliki uang logam, yaitu Rp100,00, Rp1.000,00 dan Rp200,00. Nominal uang terkecil Anita adalah...
- | | |
|-------------|-------------|
| a. Rp100,00 | c. Rp500,00 |
| b. Rp200,00 | d. Rp600,00 |
58. Sulit untuk dibawa dalam jumlah banyak merupakan ciri uang...
- | | |
|-----------|----------|
| a. kertas | c. cek |
| b. kartal | d. logam |
59. Ida memiliki uang kertas yang terdiri dari satu lembar Rp2.000,00, Rp1.000,00 dan Rp 20.000,00. Nilai nominal uang Ida terbesar adalah...
- | | |
|---------------|----------------|
| a. Rp1.000,00 | c. Rp5.000,00 |
| b. Rp2.000,00 | d. Rp20.000,00 |
60. Ibu membawa uang kertas ke warung sebanyak tiga lembar. Nominalnya yaitu Rp5.000,00, Rp1.000,00 dan Rp20.000,00. Nilai nominal uang terkecil Ibu adalah...
- | |
|----------------|
| a. Rp1.000,00 |
| b. Rp2.000,00 |
| c. Rp5.000,00 |
| d. Rp20.000,00 |

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. B	11. C	21. A	31. B	41. A	51. C
2. A	12. D	22. A	32. B	42. D	52. A
3. C	13. D	23. D	33. B	43. D	53. D
4. D	14. C	24. B	34. A	44. C	54. C
5. A	15. C	25. B	35. A	45. B	55. A
6. D	16. C	26. C	36. D	46. C	56. C
7. A	17. B	27. B	37. B	47. B	57. A
8. D	18. B	28. A	38. D	48. D	58. D
9. A	19. B	29. B	39. C	49. D	59. D
10. C	20. B	30. D	40. A	50. B	60. A

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 14

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Kelas : III
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Sejarah uang sebagai alat tukar
 Penulis : Nurlita Kamila

No.	Indikator	Jenis pernyataan		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
1.	Tekun menghadapi tugas	1, 15, 30	8, 23	5
2.	Ulet menghadapi kesulitan	3, 25, 33	12, 38	5
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	5, 27, 37	10, 20	5
4.	Lebih senang bekerja mandiri	11, 21, 39	6, 26	5
5.	Tidak cepat bosan dalam mengerjakan tugas	9, 19, 28	2, 35	5
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	7, 17, 36	4, 29	5
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	22, 31, 40	14, 18	5
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	13, 24, 34	16, 32	5
Jumlah butir				40

Pedoman penskoran:

No.	Jenis pernyataan	Penskoran		
		Setuju	Kurang Setuju	Tidak setuju
1.	Pernyataan positif	3	2	1
2.	Pernyataan negatif	1	2	3

Pedoman penskoran akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 15

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA**A. Petunjuk Pengisian**

1. Identitas Siswa

a. Nama Siswa :

b. Kelas :

c. No Absen :

2. Mohon kalian menjawab dengan sejujurnya

3. Instrumen ini terdiri dari pernyataan dan jawaban

Berilah jawaban dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan

4. Ada tiga pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut:

Setuju : jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan.

Kurang setuju : jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya benar dengan apa yang dirasakan.

Tidak setuju : jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

No.	Pernyataan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru dengan sungguh-sungguh.			
2.	Menurut saya kegiatan belajar IPS membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja.			
3.	Jika dalam mengerjakan soal jawaban saya salah, saya berusaha mencari jawaban yang benar dengan cara membaca buku			
4.	Saya malu saat mempertahankan pendapat saya di hadapan teman yang			

No.	Pernyataan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
	lainnya			
5.	Saya mau meminjamkan buku dengan teman sebangku			
6.	Mengerjakan soal bersama teman menyenangkan dari pada mengerjakan sendiri.			
7.	Saya senang menjadi ketua daripada anggota dalam kelompok.			
8.	Saya malas berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas			
9.	Saya senang belajar IPS karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara.			
10.	Saya malas membantu teman-teman yang belum berhasil			
11.	Saya berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan saya			
12.	Saya malu apabila mengalami kegagalan			
13.	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal IPS yang dianggap sulit oleh teman.			
14.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman, maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman.			
15.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu.			
16.	Saya benci jika mendapat tugas dari guru.			
17.	Saya mempertahankan pendapat saya di kelompok dengan mengutarakan alasan yang jelas			
18.	Saya ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan.			
19.	Saya senang belajar IPS karena guru menggunakan permainan dalam pembelajaran.			
20.	Saya senang jika melihat teman saya gagal mengerjakan tugas			

No.	Pernyataan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
21.	Saya percaya terhadap kemampuan diri sendiri dari pada kemampuan orang lain.			
22.	Saya yakin dengan jawaban saya			
23.	Saya ingin cepat selesai dalam mengerjakan tugas tanpa meneliti terlebih dahulu			
24.	Saya mencari buku lain untuk melengkapi tugas yang saya kerjakan			
25.	Jika saya mendapat nilai ulangan jelek, saya akan rajin belajar			
26.	Saya senang mengerjakan tugas kelompok dibanding mengerjakan soal individu.			
27.	Saya akan memberikan semangat kepada teman yang takut pada mata pelajaran IPS			
28.	Saya senang belajar IPS karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok.			
29.	Saya mudah menyerah jika berbeda pendapat dengan teman			
30.	Setiap ada tugas IPS saya langsung mengerjakannya			
31.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas IPS saya kerjakan dengan baik.			
32.	Saya senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit.			
33.	Saya akan terus belajar jika nilai yang diperoleh jelek			
34.	Saya akan mengerjakan soal yang belum dikerjakan			
35.	Saya merasa bosan dalam belajar IPS karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja.			
36.	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi			
37.	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham			

No.	Pernyataan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
38.	Saya puas dengan berapapun nilai yang saya peroleh			
39.	Saya mengerjakan PR sendiri			
40.	Saya yakin dapat mengerjakan seluruh soal IPS dengan benar			

Pedoman penskoran akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENELAAHAN BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi : Sejarah uang sebagai alat tukar

Kelas/semester : III (Tiga) / 2 (dua)

Penelaah :

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir soal evaluasi pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1	Soal sesuai dengan indikator (memuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3	Pilihan jawaban homogen dan logis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Hanya ada satu kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Kontruksi																				
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	-	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	-
11	Panjang pilihan jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Kontruksi																				

No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
12	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C	Budaya/Bahasa																				
15	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Pilihan jawaban homogen dan logis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Hanya ada satu kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B.	Konstruksi																				
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
9	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-
11	Panjang pilihan jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Kontruksi																				
12	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
14	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C	Budaya/Bahasa																				
15	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
17	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
A.	Materi																				
1	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Pilihan jawaban homogen dan logis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Hanya ada satu kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi																				
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
9	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Panjang pilihan jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi																				
12	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C	Budaya/Bahasa																				
15	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
17	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Catatan: Soal sudah mulai linci-linci dan sudah memenuhi syarat untuk diujikan, untuk uji validitas keabsahan dan reliabilitasnya.

Pemalang, 22 Maret 2015

Penilai Ahli I

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd

NIP.19630923 198703 1 001

PENELAAHAN BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Sejarah uang sebagai alat tukar
 Kelas/semester : III (Tiga) / 2 (dua)
 Penelaah :

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir soal evaluasi pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
A.	Materi																					
1	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3	Pilihan jawaban homogen dan logis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Hanya ada satu kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Kontruksi																				
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	-	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	-
11	Panjang pilihan jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Kontruksi																				

No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
12	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C	Budaya/Bahasa																				
15	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Pilihan jawaban homogen dan logis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Hanya ada satu kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B.	Konstruksi																				
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
9	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-
11	Panjang pilihan jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi																				
12	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
14	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C	Budaya/Bahasa																				
15	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
17	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
A.	Materi																				
1	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Pilihan jawaban homogen dan logis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Hanya ada satu kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi																				
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
9	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Panjang pilihan jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi																				
12	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C	Budaya/Bahasa																				
15	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

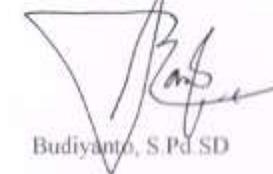
No.	Aspek Yang ditelaah	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
17	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Catatan:

Naskah soal sudah sesuai dengan kisi-kisi dan indikator. Jadi naskah soal sudah layak untuk diuji cobakan pada siswa.

Pemalang, 23 Maret 2015

Penilai Ahli 2



Budiyanto, S.Pd SD

NIP.19750624 199003 1 004

PENELAHAHAN BUTIR SOAL AFEKTIF

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : III/2

Penelaah :

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir soal evaluasi pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A.	Materi										
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B.	Konstruksi										
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan dapat diinterpretasikan lebih dan kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C. Bahasa/Budaya											
11.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

*Selama: Soal efektif sudah valid
alinya bisa dipakai untuk
ambil data.*

Pemalang, Maret 2015
Penilai Ahli

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
NIP.19630923 198703 1 001

PENELAAHAN BUTIR SOAL AFEKTIF

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : III/2

Penelaah :

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir soal evaluasi pembelajaran IPS, berilah tanda cek (✓), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No.	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A. Materi											
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B. Konstruksi											
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan dapat diinterpretasikan lebih dan kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau diksungkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C. Bahasa/Budaya											
11.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Catatan:

Naskah soal sudah sesuai dengan kisi-kisi dan indikator. Jadi naskah soal sudah layak untuk diuji cobakan pada siswa.

Pemalang, 23 Maret 2015

Penilai Ahli 2

Budiyanto, S.Pd SD

NIP.197506241999031004

Lampiran 21

**LEMBAR VALIDASI SOAL ASPEK PSIKOMOTOR
OLEH PENILAI AHLI 2**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III/2

Petunjuk

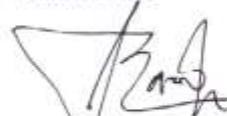
Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir soal evaluasi pembelajaran IPS, berilah tanda cek (✓), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaaah pada kolom yang tersedia.

No.	Aspek yang Ditelaah	Soal Nomor 1	Soal Nomor 2
A. Materi			
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator (menuntut tes perbuatan: kinerja, hasil karya, atau penugasan)	✓	✓
2.	Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai.	✓	✓
3.	Materi sesuai dengan tuntutan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi).	✓	✓
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.	✓	✓
B. Konstruksi			
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban perbuatan/praktik.	✓	✓
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	✓	✓
7.	Ada pedoman penskorannya.	✓	✓
8.	Tabel, peta, gambar, grafik, atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca.	-	-
C. Bahasa/Budaya			
9.	Rumusan soal komunikatif.	✓	✓
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	✓	✓
11.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	✓	✓
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	✓	✓
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.	✓	✓

Catatan:

Masalah soal sudah sesuai dengan kisi-kisi dan indikator, jadi siap untuk diuji cobakan.

Pemalang, 23 Maret 2015
Penilai Ahli 2



Budiyanto, S.Pd.SD
NIP.19750624 199903 1 004

Lampiran 22

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MOTIVASI BELAJAR IPS
SISWA KELAS III SD NEGERI 02 MOJO
KABUPATEN PEMALANG

Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa angket dan kesimpulan yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - 1) Angket sudah sesuai dengan kisi-kisi
 - 2) Angket dirumuskan dengan singkat dan jelas
 - b. Bahasa angket
 - 1) Angket menggunakan bahasa yang sesuai dengan Kaidah Bahasa Indonesia
 - 2) Kalimat angket tidak menimbulkan penafsiran ganda
 - 3) Rumusan kalimat angket komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak.

Keterangan:

TR : dapat digunakan tanpa revisi

R : harus direvisi kembali

Nomor Soal	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-Kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah Bahasa Indonesia		Tidak Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	✓	
1.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
3.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
4.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
5.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
6.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
8.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
9.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
10.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
11.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
12.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
13.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
14.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
15.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
16.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
17.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
18.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
19.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Nomor Soal	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-Kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah Bahasa Indonesia		Tidak Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	✓	
20.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
21.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
22.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
23.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
24.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
25.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
26.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
27.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
28.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
29.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
30.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
31.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
32.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
33.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
34.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
35.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
36.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
37.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
38.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Nomor Soal	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-Kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah Bahasa Indonesia		Tidak Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		T _P	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	✓	
39.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
40	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Catatan: *Angket utk pengumpulan motivasi sudah valid sehingga sudah dapat digunakan utk menjawab data. namun harus diuji coba dulu.*

Pemalang, 27 Maret 2015

Penilai Ahli I

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

NIP.19630923 198703 1 001

Analisis butir uji coba

No	Nomor Butir Soal																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
30	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
17	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0

No	Nomor Butir Soal																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
24	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
32	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
18	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	
33	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	
16	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	
11	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	8	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	
2	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	
26	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	
8	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	
23	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
25	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	

No	Nomor Butir Soal																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
10	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	
7	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	
29	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
34	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	
21	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
22	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
3	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	
28	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	
5	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
4	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0
6	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	
No	Nomor Butir Soal																														

	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
17	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
27	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
24	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
32	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	
18	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1

No	Nomor Butir Soal																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
33	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
16	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	8	0	1	1	0	1	1	0	0	1	
2	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	
1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	
26	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	
8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	
23	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	
25	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
10	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	
7	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0		
29	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1		
34	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0		

No	Nomor Butir Soal																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
21	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1
22	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	
3	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
28	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	
5	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	
4	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	
6	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	

Analisis Butir Soal Uji Coba

No	Nomor butir soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3
31	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3
13	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3
32	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
14	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
16	3	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
20	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	0	3	2	3	3	3	2	2	3	3
25	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3

No	Nomor butir soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
30	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2
9	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	2	3
15	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3
29	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3
27	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	1	0	3	3
33	3	2	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
24	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3
5	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	3	3	3	1	2	1	3
22	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3
12	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3
23	3	3	1	3	3	1	2	3	3	2	3	2	0	3	3	2	3	1	3	3

No	Nomor butir soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
8	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1
10	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2
21	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	3	2
26	3	3	2	2	3	3	2	3	0	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	1	2	1	3
34	3	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3	2	2	0	3	3	2	2	2	3
6	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	1	1	2	1	3	2	1	1	1	2
7	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
4	3	3	0	2	0	1	2	3	2	3	3	2	1	0	3	3	2	3	3	2

No	Nomor butir soal																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3

No	Nomor butir soal																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
19	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
31	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
13	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
32	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
14	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
16	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
20	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
25	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3
3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3
17	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2
30	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2

No	Nomor butir soal																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
9	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
15	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2
29	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3
27	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3
33	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3
24	1	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3
5	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	0	3	3
22	2	3	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3
12	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3
23	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
8	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	1	3	2
10	3	3	1	2	2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	3	3

No	Nomor butir soal																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
21	1	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2
26	1	3	3	2	0	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1
28	3	3	2	3	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	1	2	3	2	3	3
34	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	0	3	2	1	3	2	3	3
6	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2
7	3	3	1	3	2	1	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	2	2	0	0
4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3

Lampiran 25

HASIL UJI VALIDITAS UJI COBA SOAL**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	37,15	152,311	,195	,918
item2	37,53	147,529	,567	,916
item3	37,53	147,529	,567	,916
item4	37,53	147,711	,552	,916
item5	36,97	153,060	,246	,918
item6	37,15	150,675	,351	,917
item7	37,06	149,936	,511	,916
item8	37,41	147,704	,536	,916
item9	37,06	149,936	,511	,916
item10	37,32	147,074	,598	,915
item11	37,24	149,943	,378	,917
item12	37,00	147,939	,149	,926
item13	37,06	153,572	,097	,919
item14	37,32	151,680	,214	,918
item15	37,68	149,862	,429	,917
item16	37,06	149,936	,511	,916
item17	37,76	149,761	,532	,916
item18	36,94	153,815	,170	,918
item19	37,03	151,908	,317	,918
item20	37,09	150,931	,367	,917
item21	37,44	151,709	,209	,918
item22	37,18	147,180	,661	,915

item23	36,97	153,545	,163	,918
item24	37,68	150,165	,400	,917
item25	37,76	149,761	,532	,916
item26	37,29	149,002	,442	,917
item27	37,32	145,377	,742	,914
item28	37,09	151,234	,335	,917
item29	37,38	146,789	,613	,915
item30	37,50	147,288	,580	,915
item31	37,06	150,299	,470	,917
item32	37,47	146,499	,641	,915
item33	37,26	149,049	,446	,917
item34	37,06	153,572	,097	,919
item35	37,09	151,840	,270	,918
item36	37,76	149,761	,532	,916
item37	37,32	147,013	,603	,915
item38	37,21	150,593	,331	,917
item39	37,32	149,741	,374	,917
item40	37,32	147,801	,537	,916
item41	37,29	147,547	,566	,916
item42	37,09	149,537	,516	,916
item43	37,24	149,761	,394	,917
item44	37,53	152,499	,150	,919
item45	37,41	146,553	,631	,915
item46	37,15	152,311	,195	,918
item47	37,53	147,529	,567	,916
item48	37,06	150,299	,470	,917
item49	37,41	147,825	,525	,916
item50	37,38	149,940	,352	,917
item51	37,00	147,939	,149	,926
item52	37,26	149,231	,430	,917
item53	37,38	148,789	,447	,916
item54	37,24	149,337	,431	,917
item55	37,41	147,704	,536	,916
item56	37,21	150,047	,380	,917
item57	37,21	150,896	,304	,918
item58	37,32	150,165	,339	,917
item59	37,21	150,047	,380	,917
item60	37,09	150,931	,367	,917

Lampiran 26

HASIL UJI VALIDITAS UJI COBA ANGKET MOTIVASI

Case Processing Summary				
		N	%	
Cases	Valid	34	100,0	
	Excluded ^a	0	0,0	
	Total	34	100,0	
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.				
Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
,861	40			
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	95,79	120,532	0,000	,861
item2	96,09	120,325	-,001	,863
item3	96,38	113,819	,365	,857
item4	96,38	116,789	,256	,859
item5	96,18	113,059	,441	,855
item6	96,85	115,341	,220	,861
item7	96,47	119,651	,051	,862
item8	95,97	120,211	,011	,862
item9	96,03	116,393	,263	,859
item10	96,06	118,906	,123	,861
item11	96,09	118,992	,065	,863
item12	96,76	118,549	,116	,862
item13	97,15	117,523	,155	,862
item14	96,29	108,881	,556	,852
item15	95,82	120,210	,078	,861
item16	96,00	119,636	,081	,861
item17	96,53	116,560	,196	,861
item18	96,71	121,608	-,101	,867

item19	96,32	120,165	-,009	,865
item20	96,06	115,693	,416	,857
item21	96,21	113,865	,412	,856
item22	95,97	111,545	,712	,851
item23	96,47	109,954	,621	,851
item24	96,85	116,614	,185	,861
item25	96,18	109,483	,578	,851
item26	96,91	114,083	,356	,857
item27	96,21	110,108	,633	,851
item28	96,38	111,940	,511	,853
item29	96,32	109,074	,625	,850
item30	96,26	110,564	,564	,852
item31	96,15	110,917	,587	,852
item32	96,82	114,210	,408	,856
item33	96,24	108,428	,607	,850
item34	96,32	109,619	,592	,851
item35	96,32	112,165	,493	,854
item36	96,41	111,340	,522	,853
item37	96,03	110,272	,716	,850
item38	96,91	114,204	,349	,857
item39	95,91	119,719	,045	,862
item40	96,15	118,675	,092	,863

Lampiran 27

HASIL UJI RELIABILITAS UJI COBA SOAL

Case Processing Summary				
		N	%	
Cases	Valid	34	100,0	
	Excluded ^a	0	0,0	
	Total	34	100,0	
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.				
Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
,942	45			
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item2	25,76	113,398	,537	,940
item3	25,76	113,094	,566	,940
item4	25,76	113,276	,549	,940
item6	25,38	116,183	,314	,942
item7	25,29	114,941	,546	,940
item8	25,65	112,599	,596	,940
item9	25,29	114,941	,546	,940
item10	25,56	113,102	,558	,940
item11	25,47	115,348	,363	,942
item15	25,91	115,295	,411	,941
item16	25,29	114,941	,546	,940
item17	26,00	114,667	,583	,940
item20	25,32	116,650	,297	,942
item22	25,41	112,856	,654	,939
item24	25,91	114,992	,444	,941
item25	26,00	114,667	,583	,940
item26	25,53	114,014	,477	,941
item27	25,56	111,284	,735	,939
item28	25,32	116,710	,290	,942
item29	25,62	112,122	,643	,939
item30	25,74	112,807	,587	,940
item31	25,29	115,305	,498	,941
item32	25,71	111,729	,685	,939

item33	25,50	114,318	,456	,941
item36	26,00	114,667	,583	,940
item37	25,56	112,860	,581	,940
item38	25,44	114,981	,412	,941
item39	25,56	114,618	,413	,941
item40	25,56	113,042	,564	,940
item41	25,53	113,348	,542	,940
item42	25,32	114,953	,504	,941
item43	25,47	114,802	,418	,941
item45	25,65	111,993	,654	,939
item47	25,76	113,094	,566	,940
item48	25,29	115,305	,498	,941
item49	25,65	113,569	,504	,941
item50	25,62	114,546	,413	,941
item52	25,50	114,015	,486	,941
item53	25,62	114,122	,453	,941
item54	25,47	114,863	,412	,941
item55	25,65	112,599	,596	,940
item56	25,44	115,527	,356	,942
item58	25,56	114,860	,390	,941
item59	25,44	114,860	,424	,941
item60	25,32	116,650	,297	,942

Lampiran 28

HASIL UJI RELIABILITAS UJI COBA ANGKET MOTIVASI
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item3	49,24	83,579	,397	,908
item5	49,03	82,454	,512	,905
item14	49,15	79,947	,545	,905
item20	48,91	86,083	,372	,908
item21	49,06	84,178	,404	,908
item22	48,82	81,180	,806	,900
item23	49,32	80,407	,645	,902
item25	49,03	80,635	,555	,904
item26	49,76	83,276	,428	,907
item27	49,06	80,542	,658	,902
item28	49,24	81,943	,548	,905
item29	49,18	80,574	,582	,904
item30	49,12	81,380	,554	,904
item31	49,00	80,545	,667	,902
item32	49,68	83,741	,461	,906
item33	49,09	79,598	,594	,903
item34	49,18	81,180	,539	,905
item35	49,18	82,029	,537	,905
item36	49,26	81,413	,559	,904
item37	48,88	80,895	,727	,901
item38	49,76	84,064	,370	,909

Lampiran 29

HASIL PENGHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL UJI COBA

NO	NOMOR SOAL VALID	B	N	I	KETERANGAN
1.	1	26	34	0,76	MUDAH
2.	2	13	34	0,38	SEDANG
3.	3	13	34	0,38	SEDANG
4.	4	13	34	0,38	SEDANG
5.	5	32	34	0,94	MUDAH
6.	6	26	34	0,76	MUDAH
7.	7	29	34	0,85	MUDAH
8.	8	17	34	0,50	SEDANG
9.	9	29	34	0,85	MUDAH
10.	10	20	34	0,59	SEDANG
11.	11	23	34	0,68	SEDANG
12.	12	31	34	0,91	MUDAH
13.	13	29	34	0,85	MUDAH
14.	14	20	34	0,59	SEDANG
15.	15	8	34	0,24	SUKAR
16.	16	29	34	0,85	MUDAH
17.	17	5	34	0,15	SUKAR
18.	18	33	34	0,97	MUDAH
19.	19	30	34	0,88	MUDAH
20.	20	28	34	0,82	MUDAH
21.	21	16	34	0,47	SEDANG
22.	22	25	34	0,74	MUDAH
23.	23	32	34	0,94	MUDAH
24.	24	8	34	0,24	SUKAR
25.	25	5	34	0,15	SUKAR
26.	26	21	34	0,62	SEDANG
27.	27	20	34	0,59	SEDANG
28.	28	28	34	0,82	SEDANG
29.	29	18	34	0,53	SEDANG
30.	30	14	34	0,41	SEDANG
31.	31	29	34	0,85	SEDANG
32.	32	15	34	0,44	SEDANG
33.	33	22	34	0,65	SEDANG
34.	34	29	34	0,85	MUDAH
35.	35	28	34	0,82	MUDAH
36.	36	5	34	0,15	SUKAR
37.	37	20	34	0,59	SEDANG

NO	NOMOR SOAL VALID	B	N	I	KETERANGAN
38.	38	24	34	0,71	MUDAH
39.	39	20	34	0,59	SEDANG
40.	40	20	34	0,59	SEDANG
41.	41	21	34	0,62	SEDANG
42.	42	28	34	0,82	MUDAH
43.	43	23	34	0,86	SEDANG
44.	44	13	34	0,38	SEDANG
45.	45	17	34	0,50	SEDANG
46.	46	26	34	0,76	MUDAH
47.	47	13	34	0,38	SEDANG
48.	48	29	34	0,85	MUDAH
49.	49	17	34	0,50	SEDANG
50.	50	18	34	0,53	SEDANG
51.	51	31	34	0,91	MUDAH
52.	52	22	34	0,65	SEDANG
53.	53	18	34	0,53	SEDANG
54.	54	23	34	0,68	SEDANG
55.	55	17	34	0,50	SEDANG
56.	56	24	34	0,71	MUDAH
57.	57	24	34	0,71	MUDAH
58.	58	20	34	0,59	SEDANG
59.	59	24	34	0,71	MUDAH
60.	60	28	34	0,82	MUDAH

Lampiran 30

HASIL PERHITUNGAN DAYA BEDA SOAL UJI COBA

NO	SOAL VALID	BA	JA	BB	JB	PA	PB	D	KETERANGAN
23	1	15	17	11	17	0,88	0,65	0,24	CUKUP
24	2	10	17	3	17	0,59	0,18	0,41	BAIK
25	3	10	17	3	17	0,59	0,18	0,41	BAIK
26	4	10	17	3	17	0,59	0,18	0,41	BAIK
27	5	17	17	15	17	1,00	0,88	0,12	JELEK
28	6	15	17	11	17	0,88	0,65	0,24	CUKUP
29	7	17	17	12	17	1,00	0,71	0,29	CUKUP
30	8	12	17	5	17	0,71	0,29	0,41	BAIK
31	9	17	17	12	17	1,00	0,71	0,29	CUKUP
32	10	14	17	6	17	0,82	0,35	0,47	BAIK
33	11	15	17	8	17	0,88	0,47	0,41	BAIK
34	12	22	17	9	17	1,29	0,53	0,76	BAIK SEKALI
35	13	15	17	14	17	0,88	0,82	0,06	JELEK
36	14	11	17	9	17	0,65	0,53	0,12	JELEK
37	15	6	17	2	17	0,35	0,12	0,24	CUKUP
38	16	17	17	12	17	1,00	0,71	0,29	CUKUP
39	17	5	17	0	17	0,29	0,00	0,29	CUKUP
40	18	17	17	16	17	1,00	0,94	0,06	JELEK
41	19	17	17	13	17	1,00	0,76	0,24	CUKUP
42	20	17	17	11	17	1,00	0,65	0,35	CUKUP
43	21	9	17	7	17	0,53	0,41	0,12	JELEK
44	22	17	17	8	17	1,00	0,47	0,53	BAIK
45	23	17	17	15	17	1,00	0,88	0,12	JELEK
46	24	6	17	2	17	0,35	0,12	0,24	CUKUP
47	25	5	17	0	17	0,29	0,00	0,29	CUKUP
48	26	15	17	6	17	0,88	0,35	0,53	BAIK
49	27	17	17	3	17	1,00	0,18	0,82	BAIK SEKALI
50	28	16	17	12	17	0,94	0,71	0,24	CUKUP
51	29	15	17	3	17	0,88	0,18	0,71	BAIK SEKALI
52	30	12	17	2	17	0,71	0,71	0,29	CUKUP
53	31	17	17	12	17	1,00	0,71	0,29	CUKUP
54	32	13	17	2	17	0,76	0,12	0,65	BAIK
55	33	16	17	6	17	0,94	0,35	0,59	BAIK
56	34	15	17	14	17	0,88	0,82	0,06	JELEK
57	35	15	17	13	17	0,88	0,76	0,12	JELEK
58	36	5	17	0	17	0,29	0,00	0,29	CUKUP
59	37	16	17	4	17	0,94	0,24	0,71	BAIK SEKALI
60	38	15	17	9	17	0,88	0,53	0,35	CUKUP
61	39	13	17	7	17	0,76	0,41	0,35	CUKUP

NO	SOAL VALID	BA	JA	BB	JB	PA	PB	D	KETERANGAN
62	40	14	17	6	17	0,82	0,35	0,47	BAIK
63	41	15	17	6	17	0,88	0,35	0,53	BAIK
64	42	17	17	11	17	1,00	0,65	0,35	CUKUP
65	43	14	17	9	17	0,82	0,53	0,29	CUKUP
66	44	7	17	6	17	0,41	0,35	0,06	JELEK
67	45	14	17	3	17	0,82	0,18	0,65	BAIK
68	46	14	17	12	17	0,82	0,71	0,12	JELEK
69	47	10	17	3	17	0,59	0,18	0,41	BAIK
70	48	17	17	12	17	1,00	0,71	0,29	CUKUP
71	49	13	17	4	17	0,76	0,24	0,53	BAIK
72	50	11	17	7	17	0,65	0,41	0,24	CUKUP
73	51	22	17	9	17	1,29	0,53	0,76	BAIK SEKALI
74	52	15	17	7	17	0,88	0,41	0,47	BAIK
75	53	12	17	6	17	0,71	0,35	0,35	CUKUP
76	54	15	17	8	17	0,88	0,47	0,41	BAIK
77	55	12	17	5	17	0,71	0,29	0,41	BAIK
78	56	14	17	10	17	0,82	0,59	0,24	CUKUP
79	57	14	17	10	17	0,82	0,59	0,24	CUKUP
80	58	13	17	7	17	0,76	0,41	0,35	CUKUP
81	59	15	17	9	17	0,88	0,53	0,35	CUKUP
82	60	17	17	11	17	1,00	0,65	0,35	CUKUP

KISI-KISI SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III/2
 Materi Pokok : Sejarah uang sebagai alat tukar
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Waktu : 30 menit

Lampiran 31

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan Soal	No. Soal
1.	2.4 Mengenal Sejarah Uang	Menceritakan berbagai alat tukar, misalnya barter dan barang tukar uang	1. Siswa dapat menyebutkan cara pertukaran pada zaman dahulu	Pilihan ganda	C1	Sedang	1
			2. Siswa dapat menjelaskan kegiatan pertukaran yang menguntungkan	Pilihan ganda	C2	Sedang	2
			3. Siswa dapat menyebutkan bahan alat tukar pada zaman dahulu	Pilihan ganda	C1	Sedang	3
			4. Disajikan beberapa gambar kegiatan tukar menukar barang, siswa menunjukkan kegiatan tukar menukar barang pada zaman sekarang.	Pilihan ganda	C3	Mudah	4
			5. Siswa dapat menyebutkan jenis mata uang	Pilihan ganda	C1	Mudah	5
		Menyebutkan jenis uang yang beredar di masyarakat	6. Siswa dapat menjelaskan syarat suatu benda dijadikan sebagai uang.	Pilihan ganda	C2	Sedang	6
			7. Disajikan gambar jenis uang yang beredar di masyarakat, siswa dapat membedakan jenis uang yang beredar di masyarakat	Pilihan ganda	C2	Sedang	7
			8. Siswa dapat menyebutkan lembaga pencetak uang.	Pilihan ganda	C1	Sukar	8
			9. Disajikan gambar uang kertas dan logam, siswa	Pilihan	C2	Sedang	9

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan Soal	No. Soal
			dapat membedakan ciri uang kertas dan uang logam.	ganda			
			10. Disajikan kasus kerusakan uang, siswa dapat mengungkapkan cara menukarkan uang yang rusak.	Pilihan ganda	C3	Sukar	10
		Menyebutkan 2 jenis uang sebagai alat tukar	11. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang.	Pilihan ganda	C1	Sedang	11
			12. Siswa dapat memberikan contoh nominal uang yang beredar di negara Indonesia.	Pilihan ganda	C2	Sedang	12
			13. Disajikan contoh gambar jenis-jenis uang kartal, siswa membedakan jenis-jenis uang kartal	Pilihan ganda	C2	Sedang	13
			14. Disajikan pernyataan tentang jenis uang giral, siswa dapat menunjukkan jenis-jenis uang giral.	Pilihan ganda	C3	Sukar	14
			15. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang giral.	Pilihan ganda	C1	Sedang	15
			16. Siswa dapat memberi contoh jenis uang kartal	Pilihan ganda	C2	Sedang	16
			17. Disajikan gambar jenis-jenis uang kartal, siswa dapat membedakan gambar jenis-jenis uang kartal	Pilihan ganda	C2	Mudah	17
			18. Disajikan gambar jenis uang giral, siswa dapat menunjukkan jenis uang giral berdasarkan gambar	Pilihan ganda	C3	Sukar	18
			19. Siswa dapat menjelaskan pengertian uang giral	Pilihan ganda	C2	Sukar	19
			20. Siswa dapat menjelaskan fungsi uang giral	Pilihan ganda	C2	Sedang	20
		- Menyebutkan nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai	21. Disajikan gambar uang, siswa dapat membedakan nilai nominal berdasarkan gambar	Pilihan ganda	C2	Sedang	21
			22. Disajikan pernyataan tentang nilai nominal uang kertas, siswa dapat menjelaskan nilai nominal uang kertas yang terkecil	Pilihan ganda	C2	Sedang	22

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan Soal	No. Soal
		terbesar	23. Disajikan pernyataan tentang nilai nominal uang, siswa dapat menjumlahkan nilai nominal uang kertas.	Pilihan ganda	C3	Sedang	23
			24. Disajikan gambar uang, siswa membedakan nominal berdasarkan gambar.	Pilihan ganda	C2	Mudah	24
			25. Disajikan pernyataan tentang nilai nominal uang kertas, siswa dapat mengidentifikasi nilai nominal uang kertas yang terbesar	Pilihan ganda	C1	Mudah	25
		- Menyebutkan nilai nominal uang logam	26. Siswa dapat menyebutkan ciri uang kertas	Pilihan ganda	C1	Sedang	26
			27. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri uang logam.	Pilihan ganda	C2	Mudah	27
			28. Disajikan pernyataan tentang nilai nominal uang, siswa dapat menjumlahkan nilai nominal uang logam.	Pilihan ganda	C3	Sedang	28
			29. Disajikan pernyataan tentang nilai nominal uang logam, siswa dapat menyatakan nilai nominal terbesar uang logam	Pilihan ganda	C2	Sedang	29
			30. Disajikan pernyataan tentang nilai nominal uang logam, siswa dapat menunjukkan nilai nominal uang logam yang terkecil.	Pilihan ganda	C3	Sedang	30

Lampiran 32

Soal Tes Awal dan Akhir

Sekolah : SD Negeri 02 Mojo
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : III (Tiga)/2 (Dua)
 Waktu Pengerjaan : 30 menit

PETUNJUK:

1. Tulislah nama dan nomor presensi pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Kerjakan soal di bawah ini secara individu.
3. Dilarang bekerjasama dan membuka buku.
4. Cermati tiap soal dan telitilah dalam menjawab.

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada lembar jawaban yang disediakan!

1. Cara pertukaran pada zaman dahulu adalah....
 - a. barter
 - b. menjual
 - c. membeli
 - d. meminjam
2. Melalui kegiatan pertukaran pada zaman dahulu orang dapat....
 - a. menabung
 - b. hidup hemat
 - c. memenuhi kebutuhan
 - d. hidup boros
3. Bahan pembuat uang zaman dahulu, *kecuali*....
 - a. emas dan kertas
 - b. kulit hewan dan tembaga
 - c. karet dan plastik
 - d. tembaga dan emas
4. Perhatikan beberapa gambar di bawah ini!



A



B



C



D

Gambar kegiatan pertukaran pada zaman sekarang ditunjukkan pada gambar....

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

5. Mata uang negara Malaysia adalah....
- Ringgit
 - Yen
 - Rupiah
 - Real
6. Yang **tidak** termasuk syarat uang ialah....
- tahan lama
 - diterima semua orang
 - dapat dibagi-bagi
 - mudah dibawa kemana-mana
7. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di samping merupakan jenis uang....

- kertas
 - giral
 - perak
 - logam
8. Lembaga yang bertugas mencetak uang di Negara Indonesia yaitu....
- Perusahaan Asing
 - Perum Percetakan Negara
 - Perum Peruri
 - Perusaahaan Negara
9. Perhatikan gambar berikut!



Setelah memperhatikan gambar di atas, mana yang **bukan** perbedaan uang logam dan kertas, adalah....

- bahannya
- bentuknya
- gambaranya
- kegunaannya

10. Andi lupa mengeluarkan uang yang ada disaku, sehingga pada saat dicuci uang tersebut rusak. Bagaimana supaya uang Andi bisa tetap digunakan....
- dibuang
 - ditukarkan ke Bank Indonesia
 - digunakan untuk membeli di warung
 - dibawa ke pegadaian
11. Uang yang beredar di masyarakat adalah....
- giral dan cek
 - kartal dan giral
 - kertas dan kartal
 - giral dan wesel
12. Nominal uang kertas yang beredar di negara Indonesia, yaitu....
- dua ribu rupiah
 - tiga ribu rupiah
 - empat ribu rupiah
 - enam ribu rupiah
13. Perhatikan gambar berikut!



Dua gambar di atas merupakan jenis uang....

- | | |
|-----------|----------|
| a. kertas | c. giral |
| b. kartal | d. cek |
14. Berikut adalah jenis-jenis uang.
- | | |
|-----------|----------|
| 1. kertas | 4. giro |
| 2. logam | 5. wesel |
| 3. cek | |

Yang termasuk uang giral adalah....

- | | |
|-----------------------------|---------------------------|
| a. cek, kertas, dan wesel | c. cek, logam, dan kertas |
| b. logam, kertas, dan wesel | d. cek, giro, dan wesel |

15. Wesel termasuk jenis uang....
- emas
 - giral
 - kartal
 - tunai
16. Memiliki bentuk persegi panjang merupakan ciri uang....
- perak
 - kertas
 - logam
 - emas
17. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Perbedaan kedua gambar di atas terletak pada....
- kegunaannya
 - nominalnya
 - jenisnya
 - bentuknya
18. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Gambar di atas termasuk jenis uang giral yang disebut....
- cek
 - giro
 - wesel
 - logam
19. Alat pembayaran berbentuk surat berharga adalah....
- uang kartal
 - uang giral
 - uang logam
 - uang perak
20. Uang yang biasanya digunakan perusahaan untuk membeli barang dalam jumlah banyak yaitu....
- logam
 - giral
 - kartal
 - uang tunai

21. Perhatikan gambar di bawah ini!



Nilai nominal uang yang terkecil adalah....

- a. Rp200,00
b. Rp1.000,00
c. Rp2.000,00
d. Rp5.000,00
22. Siska mempunyai 3 lembar uang kertas, yang terdiri dari Rp20.000,00, Rp1.000,00, dan Rp5.000,00. Nominal terkecil uang Siska adalah....
- a. Rp500,00
b. Rp1.000,00
c. Rp5.000,00
d. Rp20.000,00
23. Andi memiliki tiga lembar uang kertas, yang terdiri dari: satu lembar Rp2.000,00, satu lembar Rp1.000,00 dan satu lembar Rp5.000,00. Jumlah nominal uang Andi....
- a. Rp5.000,00
b. Rp5.500,00
c. Rp6.500,00
d. Rp8.000,00
24. Perhatikan gambar di bawah ini!



A



B



C



D

Nilai nominal uang yang terkecil ditunjukkan pada gambar....

- a. A
b. B
c. C
d. D

25. Ida memiliki uang kertas yang terdiri dari satu lembar Rp2.000,00, Rp1.000,00 dan Rp 20.000,00. Nilai nominal uang Ida terbesar adalah....
- Rp1.000,00
 - Rp2.000,00
 - Rp5.000,00
 - Rp20.000,00
26. Pada sudut terdapat gambar lambang negara garuda pancasila merupakan ciri uang....
- kertas
 - logam
 - perak
 - emas
27. Uang yang memiliki bentuk bundar yaitu....
- kertas
 - giral
 - cek
 - logam
28. Jihan mendapat tiga keping uang logam dari Ibu yang terdiri dari: satu keping Rp500,00, satu keping Rp1.000,00 dan satu keping Rp200,00. Berapa jumlah nominal uang Jihan....
- Rp1.200,00
 - Rp1.700,00
 - Rp2.800,00
 - Rp3.500,00
29. Ayah memberikan uang logam kepada Budi sebanyak tiga keping, yang meliputi Rp500,00, Rp100,00 dan Rp200,00. Nominal uang terbesar Budi adalah....
- Rp100,00
 - Rp200,00
 - Rp500,00
 - Rp1.000,00
30. Budi memiliki tiga keping uang logam yang terdiri dari Rp500,00, Rp1.000,00 dan Rp200,00. Nominal uang terkecil Budi adalah....
- Rp100,00
 - Rp200,00
 - Rp500,00
 - Rp1.000,00

KUNCI JAWABAN SOAL KOGNITIF

1. A	11. B	21. A
2. C	12. A	22. B
3. C	13. B	23. D
4. C	14. D	24. C
5. A	15. B	25. D
6. C	16. B	26. A
7. D	17. D	27. D
8. C	18. B	28. B
9. D	19. B	29. C
10. B	20. B	30. B

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 33

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI

Kelas : III
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Sejarah uang sebagai alat tukar
 Penulis : Nurlita Kamila

No.	Indikator	Jenis pernyataan		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
1.	Tekun menghadapi tugas	1	9	2
2.	Ulet menghadapi kesulitan	2, 10,	17	3
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	3, 11, 18	20	4
4.	Lebih senang bekerja mandiri	4	12	2
5.	Tidak cepat bosan dalam mengerjakan tugas	5	13	2
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	6	14	2
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	7, 15	19	3
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	8	16	2
Jumlah butir				20

Pedoman penskoran:

No.	Jenis pernyataan	Penskoran		
		Setuju	Kurang Setuju	Tidak setuju
1.	Pernyataan positif	3	2	1
2.	Pernyataan negatif	1	2	3

Pedoman penskoran akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 34

SOAL ANGKET MOTIVASI**A. Petunjuk Pengisian**

1. Identitas Siswa

a. Nama Siswa :

b. Kelas :

c. No Absen :

2. Mohon kalian menjawab dengan sejujurnya

3. Instrumen ini terdiri dari pernyataan dan jawaban

Berilah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan

4. Ada tiga pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut:

Setuju : jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan.

Kurang setuju : jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya benar dengan apa yang dirasakan.

Tidak setuju : jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

No.	Pernyataan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Setiap ada tugas IPS saya langsung mengerjakannya			
2.	Jika dalam mengerjakan soal jawaban saya salah, saya berusaha mencari jawaban yang benar dengan cara membaca buku			
3.	Saya mau meminjamkan buku dengan teman sebangku			
4.	Saya percaya terhadap kemampuan diri sendiri dari pada kemampuan orang lain.			
5.	Saya senang belajar IPS karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok.			
6.	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi			

No.	Pernyataan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
7.	Saya yakin dengan jawaban saya			
8.	Saya akan mengerjakan soal yang belum dikerjakan			
9.	Saya ingin cepat selesai dalam mengerjakan tugas tanpa meneliti terlebih dahulu			
10.	Jika saya mendapat nilai ulangan jelek, saya akan rajin belajar			
11.	Saya akan memberikan semangat kepada teman yang takut pada mata pelajaran IPS			
12.	Saya senang mengerjakan tugas kelompok dibanding mengerjakan soal individu.			
13.	Saya merasa bosan dalam belajar IPS karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja.			
14.	Saya mudah menyerah jika berbeda pendapat dengan teman			
15.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas IPS saya kerjakan dengan baik.			
16.	Saya senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit.			
17.	Saya puas dengan berapapun nilai yang saya peroleh			
18.	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham			
19.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman, maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman.			
20.	Saya senang jika melihat teman saya gagal mengerjakan tugas			

Pedoman penskoran akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 35

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Kelas Kontrol Pertemuan I**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : III/2
 Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)
 Pelaksanaan : Kamis, 9 April 2015

A. Standar Kompetensi

2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang

B. Kompetensi Dasar

2.4 Mengetahui Sejarah Uang

C. Indikator

- Menceritakan berbagai alat tukar, misalnya barter dan barang tukar uang
- Menyebutkan jenis uang yang beredar di masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang alat tukar, siswa dapat menyebutkan berbagai alat tukar dengan tepat.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang jenis-jenis uang yang beredar di masyarakat, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang yang beredar di masyarakat dengan tepat.
3. Setelah mengikuti pembelajaran tentang alat tukar, siswa dapat menunjukkan sikap menghargai uang dengan baik.

Karakter yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Tanggung jawab (*responsibility*), Kejujuran (*Sincerity*), Kerja sama (*Cooperation*)

E. Materi pokok

Sejarah uang sebagai alat tukar

F. Metode pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas.

G. Media dan sumber bahan

Media : gambar cek, giro, dan wesel pos, uang kertas dan logam

Alat : spidol, papan tulis, dan penghapus

Sumber Belajar :

1. Nursa'ban, M., Rusmawan. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3: untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Halaman 61-6.
2. Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 93-100

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (7 menit)

- a. Salam
- b. Berdoa
- c. Apersepsi : guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “Abang Tukang Bakso” dan melakukan tanya jawab tentang lagu dilanjutkan mengajukan pertanyaan tentang mainan yang mereka suka, kemudian bertanya bagaimana cara untuk dapat memiliki mainan tersebut.
- d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu dapat menyebutkan alat tukar dan berbagai jenis-jenis uang yang beredar di masyarakat.
- e. Guru menjelaskan karakter yang diharapkan.

2. Kegiatan Inti (43 menit)

a. Eksplorasi

- 1) Guru menjelaskan materi tentang alat tukar dan berbagai jenis-jenis uang yang beredar di masyarakat.
- 2) Guru membagikan lembar kerja siswa

b. Elaborasi

- 1) Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi
- 2) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa
- 3) Siswa mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.
- 4) Siswa dan guru melakukan penilaian dengan mengoreksi jawaban bersama-sama.

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberi apresiasi kepada siswa yang berhasil dan memberikan semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan benar.
- 2) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang telah dipahami dan belum dipahami dari materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru mengonfirmasi dan menjelaskan kembali materi

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- 1) Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- 2) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- 3) Guru memberikan tindak lanjut, siswa untuk mengerjakan soal.
- 4) Guru menjelaskan pesan moral.
- 5) Menutup pembelajaran (doa dan salam)

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian :
 - a. Penilaian Proses : pada proses pembelajaran
 - b. Penilaian Hasil : pada akhir pembelajaran
2. Jenis Penilaian: : tes, skala sikap
3. Bentuk Instrumen : pilihan ganda, skala *likert*
4. Instrumen Penilaian :
 - a. LKS (terlampir)
 - b. Kisi-kisi Soal (terlampir)
 - c. Skala *likert* (terlampir)
 - d. Kunci jawaban (terlampir)
 - e. Kriteria Penilaian:

Setiap jawaban benar mendapat skor 1

Setiap jawaban salah mendapat skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

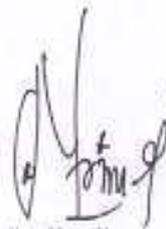
Guru kelas III B
SD Negeri 02 Mojo



Witonah
NIP

Pemalang, 9 April 2015

Peneliti



Nurita Kamila
NIM 1401411008

Mengetahui

Kepala SD Negeri 2 Mojo



Wito Lito, S.Pd
NIP. 19630327 198608 1 001

*Lampiran 1 Materi***Sejarah Uang sebagai Alat Tukar**

Pada zaman dahulu, untuk memperoleh barang-barang kebutuhan, masyarakat melakukan kegiatan tukar-menukar barang atau barter. Hingga kini kegiatan barter masih berlaku dalam kehidupan suku-suku di pedalaman, khususnya di daerah yang terpencil. Misalnya, garam dan tembakau ditukar dengan damar atau hasil hutan yang lain. Tempat dan hari penukaran barang sudah ditentukan. Cara itu dianggap merepotkan dan terasa sulit dilakukan. Cara tersebut memang kurang praktis. Seseorang yang memerlukan suatu barang harus membawa barang miliknya ke suatu tempat untuk ditukar dengan barang yang diinginkannya.

Zaman pun makin lama makin maju. Pemikiran orang makin berkembang. Orang mencari cara yang dianggap mudah untuk mendapatkan barang. Akhirnya, ditemukan alat atau barang tertentu sebagai alat tukar. Alat atau barang tersebut telah disepakati bersama. Alat tukar yang dipakai pada saat itu adalah emas, perak, tembaga, besi, mutiara, dan lain-lain. Alat tukar seperti itu disebut *uang-barang*. Maksud *uang-barang* adalah barang-barang berharga yang dapat berfungsi sebagai alat tukar. Sama halnya dengan uang yang berfungsi sebagai alat tukar.

1. Barter

Orang pada zaman dahulu melakukan jual beli dengan melakukan pertukaran barang dengan barang. Kegiatan ini disebut dengan barter.

2. Uang

Pada masa sekarang, orang tidak lagi melakukan barter. Untuk memperoleh barang yang diinginkan dilakukan dengan membayar. Alat pembayaran yang digunakan adalah uang. Tukar menukar barang dengan menggunakan alat pembayaran yang sah dinamakan jual beli. Di Indonesia, rupiah merupakan alat pembayaran yang sah. Uang rupiah dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Tabel. Mata Uang di Berbagai Negara

No.	Nama Negara	Mata Uang
1.	Indonesia	Rupiah
2.	Malaysia	Ringgit
3.	Filipina	Peso
4.	Arab Saudi	Real
5.	Jepang	Yen

Uang yang beredar di masyarakat

Uang yang beredar di tengah masyarakat terdiri atas dua jenis uang, yaitu *uang kartal* dan *giral*. Uang kartal berupa uang kertas dan logam yang dapat langsung digunakan untuk kegiatan jual beli. Uang kartal yang berupa uang kertas dan logam adalah uang yang banyak digunakan masyarakat luas seperti yang sudah kita kenal selama ini. Uang giral adalah alat pembayaran (penukar) dalam bentuk surat-surat berharga atau surat-surat penting. Contoh uang giral adalah cek, giro, dan wesel.

a. Uang kartal

Terdiri dari uang kertas dan logam



Gambar 1. Contoh Uang Kartal

Ciri-ciri uang kertas adalah sebagai berikut:

- a. Berbentuk persegi panjang,
- b. Bertuliskan besarnya nilai uang,
- c. Di sudut ada gambar lambang negara garuda pancasila,
- d. Di bagian atas tertulis Bank Indonesia, dan

e. Ada tanda tangan gubernur Bank Indonesia.

Ciri-ciri uang logam adalah sebagai berikut:

- a. Berbentuk bundar,
 - b. Sisi lingkaran timbul,
 - c. Bertuliskan besarnya nilai uang,
 - d. Bertuliskan tahun pembuatan, dan
 - e. Bertuliskan Bank Indonesia.
- b. Uang giral

Terdiri dari cek, giro, dan wesel.

1) Cek

2) Giro

3) Wesel

WP - 1

POS INDONESIA **APLIKASI PENGIRIMAN WESELPOS DALAM NEGERI**

Pengisian weselpos ini di Kantor Pos :

WESTRON PRIMA
 WESTRON STANDAR
 WESELPOS BIASA

Jumlah yang dikirim :
 Jenis weselpos :
 Tanggal kirim :
 Nomor resi :

Rp.

Terbilang :

Dikirim oleh :

Ditujukan kepada :

Telepon :

Biaya kirim : Rp.

Berita :

Tandatangan Pengirim : _____

Petugas Pos Penerima : _____

Cap

*Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa***Lembar Kerja Siswa**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : III/2
Pelaksanaan : Kamis, 9 April 2015
Waktu : 10 menit

Nama :
Kelas :
No. Presensi :

Materi : Sejarah uang sebagai alat tukar

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebelum ada uang, orang melakukan tukar menukar barang dengan cara
2. Alat pembayaran yang sah disebut....
3. Uang yang beredar di masyarakatdan
4. Zaman dahulu uang terbuat dari ...
5. Uang yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yaitu....
6. Mata uang negara Malaysia adalah
7. Uang logam memiliki bentuk....
8. Cek dan giro merupakan jenis uang....
9. Salah satu syarat uang adalah....
10. Uang kertas termasuk jenis uang....

Kunci jawaban:

1. Barter
2. Uang
3. Kartal dan giral
4. Tembaga
5. Rupiah
6. Ringgit
7. Bundar
8. Giral
9. Tahan lama
10. Kartal

KISI-KISI SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III/2
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pokok : Sejarah uang sebagai alat tukar
 Waktu : 5 menit
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan Soal	No. Soal	Kunci jawaban
2.4	Mengetahui Sejarah Uang	Menceritakan berbagai alat tukar, misalnya barter dan barang tukar uang Menyebutkan jenis uang yang beredar di masyarakat	siswa dapat menjelaskan pengertian uang	Pilihan ganda	C2	Mudah	1	A
			Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis alat tukar	Pilihan ganda	C1	Mudah	2	C
			Siswa dapat menjelaskan kegiatan ralat tukar pada zaman dahulu	Pilihan ganda	C2	Sedang	3	A
			Siswa dapat menjelaskan syarat suatu benda dijadikan sebagai uang	Pilihan ganda	C2	Sedang	4	B
			Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang yang beredar di masyarakat	Pilihan ganda	C1	Mudah	5	A

Evaluasi 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Sejarah Uang sebagai Alat Tukar
Kelas : III..../2
Waktu : 5 menit
Nama :
No. Presensi :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Alat pembayaran yang sah adalah....
 - a. uang
 - b. emas
 - c. perak
 - d. tembaga
2. Alat tukar di bawah ini adalah....
 - a. uang dan tenaga
 - b. barang dan tenaga
 - c. uang dan barang
 - d. tenaga dan barang
3. Sebelum ada uang, untuk memperoleh barang yang diinginkan orang melakukan....
 - a. barter
 - b. beli
 - c. pencurian
 - d. jual
4. Syarat benda dapat dijadikan sebagai uang adalah....
 - a. sulit dibawa
 - b. tahan lama
 - c. mudah rusak
 - d. satu macam
5. Uang yang beredar di masyarakat ada dua yaitu.... dan
 - a. kartal dan giral
 - b. logam dan perak
 - c. cek dan giral
 - d. tunai dan rupiah

KISI-KISI SOAL AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III/2
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pokok : Sejarah uang sebagai alat tukar
 Waktu : 5 menit
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
Pedoman penskoran:

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Afektif	Pernyataan		Jumlah soal
					Positif	Negatif	
2.4 Mengetahui sejarah uang.	Sejarah uang sebagai alat tukar.	Siswa dapat mematuhi bahwa uang merupakan alat pembayaran yang sah.	Skala Likert yang dimodifikasi	A1	1	4	2
		Siswa dapat memilih sikap memperlakukan uang.		A2	2	5	2
		Siswa dapat menunjukkan karakter dari cara mengelola uang.		A5	3	6	2
Jumlah soal							6

No.	Jenis pernyataan	Penskoran		
		Setuju	Kurang Setuju	Tidak setuju
1.	Pernyataan positif	3	2	1
2.	Pernyataan negatif	1	2	3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa
 - a. Nama Siswa :
 - b. Kelas :
 - c. No Presensi :
2. Mohon kalian menjawab dengan sejujurnya
3. Instrumen ini terdiri dari pertanyaan dan jawab
Berilah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan
4. Ada tiga pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut:

Setuju : jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan.

Kurang setuju : jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya benar dengan apa yang dirasakan.

Tidak setuju : jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

No	Pernyataan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Membayar barang yang dibeli dengan uang rupiah adalah perbuatan yang benar.			
2.	Mecoret-coret uang kertas merupakan contoh perbuatan yang tidak terpuji.			
3.	Membeli mainan secara berlebihan merupakan perbuatan yang boros.			
6.	Toko ABC menolak pembayaran dengan uang rupiah, karena hanya menerima pembayaran dengan uang dolar.			
7.	Ketika tidak ada kertas, maka uang kertas bisa dipakai untuk mencatat hal-hal yang penting.			
8.	Membeli mainan dengan menghabiskan uang saku adalah baik, karena bisa meminta orang tua.			

Lampiran 36

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Kelas Kontrol Pertemuan 2**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 02 Mojo
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: III/2
Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)
Pelaksanaan	: Kamis, 16 April 2015

A. Standar Kompetensi

2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menenal Sejarah Uang

C. Indikator

- Menyebutkan 2 jenis uang sebagai alat tukar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang dua jenis uang sebagai alat tukar, siswa dapat menyebutkan dua jenis uang sebagai alat tukar dengan tepat.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang jenis-jenis uang kartal, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang kartal dengan tepat.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang jenis-jenis uang giral, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang giral dengan tepat.
4. Setelah mengikuti pembelajaran tentang jenis-jenis uang, siswa dapat memiliki sikap tanggung jawab dalam menggunakan uang dengan baik.

Karakter yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Tanggung jawab (*responsibility*), Kerja sama (*Cooperation*), Kejujuran (*Sincerity*).

E. Materi Pokok

Sejarah uang sebagai alat tukar

F. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas.

G. Media dan sumber bahan

Media : gambar uang kartal dan giral

Alat : spidol, papan tulis, dan penghapus

Sumber Belajar :

1. Nursa'ban, M., Rusmawan. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3: untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Halaman 61-6.
2. Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 93-100.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (7 menit)

- a. Salam
- b. Berdoa
- c. Apersepsi : guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menyebutkan dua jenis uang, jenis-jenis uang kartal dan giral.
- e. Guru menjelaskan karakter yang diharapkan.

2. Kegiatan Inti (43 menit)

a. Eksplorasi

- 1) Guru menjelaskan materi tentang dua jenis uang, jenis-jenis uang kartal dan giral.
- 2) Guru membagi lembar kerja siswa

b. Elaborasi

- 1) Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi
- 2) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa
- 3) Siswa mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.
- 4) Siswa dan guru melakukan penilaian dengan mengoreksi jawaban bersama-sama.

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberi apresiasi kepada siswa yang berhasil dan memberikan semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan benar.
- 2) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang telah dipahami dan belum dipahami dari materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru mengonfirmasi dan menjelaskan kembali materi.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk mengerjakan soal.
- d. Guru menjelaskan pesan moral.
- e. Menutup pembelajaran (doa dan salam)

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian :
 - a. Penilaian Proses : pada proses pembelajaran
 - b. Penilaian Hasil : pada akhir pembelajaran
2. Jenis Penilaian : tes, skala sikap
3. Bentuk Instrumen : pilihan ganda, skala *likert*
4. Instrumen Penilaian :
 - a. LKS (terlampir)
 - b. Kisi-kisi Soal (terlampir)
 - c. Skala *likert* (terlampir)
 - d. Kunci Jawaban (terlampir)
 - e. Kriteria Penilaian:
 - Setiap jawaban benar mendapat skor 1
 - Setiap jawaban salah mendapat skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

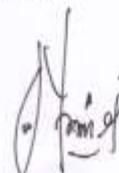
Guru kelas III B
SD Negeri 02 Mojo



Witonah
NIP

Pemalang, 16 April 2015

Peneliti



Nurlita Kamila
NIM 1401411008

Mengetahui
Kepala SD Negeri 02 Mojo



Bojo L.romo, S.Pd
NIP 19630327 198608 1 001

Lampiran 1 Materi

1) Berbagai Jenis Uang

a. Uang Kartal

Pada zaman dahulu uang terbuat dari kulit hewan, tembaga, perak, dan emas. Sekarang uang terbuat dari kertas. Sekarang lebih dikenal dengan uang logam dan kertas.

1) Uang Kertas



2) Uang Logam



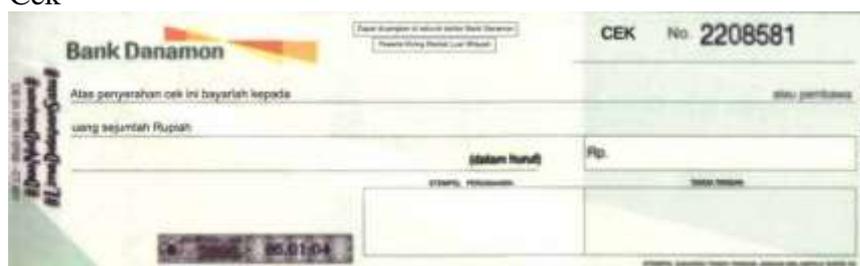
Uang logam dan kertas dapat digunakan untuk berbelanja. Ada yang suka berbelanja di toko, kios, mal, atau pasar. Uang yang digunakan tersebut untuk berbelanja dinamakan uang kartal.

b. Uang Giral

Perusahaan besar dalam membeli barang tidak menggunakan uang tunai. Mereka membayar melalui giro di bank. Hal ini dilakukan karena perusahaan besar melakukan jual beli dalam jumlah besar. Bisa ratusan juta rupiah. Sehingga butuh waktu yang lama untuk menghitung uang sebanyak itu. Maka untuk menghemat waktu, pembayaran dilakukan lewat giro. Pembayaran yang seperti ini menggunakan uang giral

Terdiri dari cek, giro, dan wesel.

1) Cek



2) Giro

014-0148

BCA BANK CENTRAL ASIA - SOLO BILYET GIRO No. _____

Diminta kepada Saudara supaya pada tanggal _____

memindahkan dana atau beban rekening kami sejumlah Rp. _____

untuk untung rekening nomor _____ atas nama _____ pada Bank _____

TOPO HUMARDANI

29.05.07

Berkas Giro
Rekening Lulus Transaksi

* nominal dalam huruf

Berkas Giro dan cek penunjang
tidak berlaku jika tidak ada di atasnya

3) Wesel

WP - 1

APLIKASI PENGIRIMAN
WESELPOS DALAM NEGERI

POS INDONESIA WESTRON PRIMA WESTRON STANDAR WESELPOS BIASA

Pengisian weselpos ini di Kantor Pos : _____

Jumlah yang dikirim : Rp. _____

Jenis weselpos _____ Tanggal kirim _____ Nomor resi : _____

Terbilang : _____

Dikirim oleh : _____ Ditujukan kepada : _____

Telepon : _____

Biaya kirim : Rp. _____

Berita : _____ Tandatangan Pengirim : _____ Petugas Pos Penerima _____

Cap

*Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa***Lembar Kerja Siswa**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : III/2
 Pelaksanaan : Kamis, 16 April 2015
 Waktu : 10 menit

Nama :
 Kelas :
 No. Prsensi :

Materi : Sejarah uang sebagai alat tukar

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Ada dua jenis uang yaitu uang giral dan....
2. Contoh uang giral adalah ...
3. Perusahaan melakukan kegiatan pertukaran menggunakan uang ...
4. Dimana kita dapat menukarkan uang
5. Ada dua jenis alat tukar, yaitu uang dan
6. Nominal uang logam dan kertas yang sama adalah....
7. Uang yang sulit dibawa dalam jumlah banyak yaitu....
8. Uang logam dan kertas memiliki persamaan pada....
9. Bahan pembuat uang pada zaman dahulu yaitu....
10. Syarat uang sebagai alat pembayaran adalah tidak mudah....

Kunci jawaban:

- | | |
|-------------|------------|
| 1. Kartal | 9. Tembaga |
| 2. Cek | 10. Rusak |
| 3. Giral | |
| 4. Bank | |
| 5. Barang | |
| 6. Seribu | |
| 7. Logam | |
| 8. Kegunaan | |

KISI-KISI SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III/2
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pokok : Sejarah uang sebagai alat tukar
 Waktu : 5 menit
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan Soal	No. Soal	Kunci jawaban
	2.4 Mengenal Sejarah Uang	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan 2 jenis uang sebagai alat tukar 	Siswa dapat menjelaskan pengertian uang giral	Pilihan Ganda	C2	Sedang	1	D
			Siswa dapat menyebutkan ciri uang kertas	Pilihan Ganda	C1	Sedang	2	B
			Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri uang logam	Pilihan Ganda	C2	Mudah	3	C
			Disajikan gambar jenis-jenis uang giral Siswa dapat menunjukkan jenis uang giral berdasarkan gambar	Pilihan Ganda	C3	Sulit	4	B
			Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang kartal	Pilihan Ganda	C1	Mudah	5	A

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Sejarah Uang sebagai Alat Tukar
Kelas : III.../2
Waktu : 5 menit
Nama :
No. Absen :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

- Uang giral adalah alat pembayaran dalam bentuk....
 - barang
 - uang
 - emas
 - surat-surat berharga
- Uang yang memiliki ciri berbentuk persegi panjang adalah....
 - logam
 - kertas
 - perak
 - emas
- Uang yang sulit dibawa dalam jumlah banyak yaitu....
 - kertas
 - wesel
 - logam
 - cek
- Phatikan gambardi bawah ini!



- Gambar di atas adalah jenis....
- cek
 - giro
 - wesel
 - logam
- Uang kartal ada dua yaitu....dan....
 - kertas, logam
 - cek, logam
 - logam, perak
 - tunai, rupiah

KISI-KISI SOAL AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III (Tiga/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pokok : Mengetahui Sejarah Uang
 Waktu : 5 menit
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Afektif	Pernyataan		Jumlah soal
					Positif	Negatif	
2.5 Mengetahui sejarah uang.	Sejarah uang sebagai alat tukar.	Siswa dapat mengasumsikan sebuah sikap menggunakan jenis-jenis uang	Skala sikap yang dimodifikasi	A3	1	3	2
		Siswa dapat membentuk pendapat dari manfaat mengelola uang		A4	2	4	2
Jumlah soal							4

Pedoman penskoran:

No.	Jenis pernyataan	Penskoran		
		Setuju	Kurang Setuju	Tidak setuju
1.	Pernyataan positif	3	2	1
2.	Pernyataan negatif	1	2	3

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa

a. Nama Siswa :

b. Kelas :

c. No Absen :

2. Mohon kalian menjawab dengan sejujurnya

3. Instrumen ini terdiri dari pertanyaan dan jawab

Berilah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan

4. Ada tiga pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut:

Setuju : jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan.

Kurang setuju : jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya benar dengan apa yang dirasakan.

Tidak setuju : jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

No	Pernyataan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Membayar barang yang dibeli dengan cek adalah perbuatan yang benar.			
2.	Salah satu contoh perbuatan berhemat adalah rajin menabung.			
3.	Cek merupakan alat pembayaran yang tidak sah kalau dipakai untuk belanja.			
4.	Menabung merupakan kegiatan yang tidak perlu karena setiap hari orang dapat bekerja untuk mendapatkan penghasilan			

Lampiran 37

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kelas Kontrol Pertemuan 3

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : III/2
 Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)
 Pelaksanaan : Kamis, 23 April 2015

A. Standar Kompetensi

2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang

B. Kompetensi Dasar

2.4 Menenal Sejarah Uang

C. Indikator

- Menyebutkan nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai terbesar
- Menyebutkan nilai nominal uang logam

D. Tujuan pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai terbesar, siswa dapat menyebutkan nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai terbesar dengan tepat.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang nilai nominal uang logam, siswa dapat menyebutkan nilai nominal uang logam dengan tepat.
3. Setelah mengikuti pembelajaran, siswa dapat mempraktekkan urutan nilai nominal uang kertas dan uang logam dari yang terkecil sampai yang terbesar dengan tepat.
4. Setelah mengikuti pembelajaran, siswa dapat mempraktekkan cara mengisi slip tabungan dengan benar.

Karakter yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerja sama (*Cooperation*), Toleransi (*Tolerance*).

E. Materi pokok

Sejarah uang sebagai alat tukar

F. Metode pembelajaran

1. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas.

G. Media dan sumber bahan

Media : uang kertas mainan, uang logam, gambar uang (kertas dan logam), slip tabungan

Alat : spidol, papan tulis, dan penghapus

Sumber Belajar :

1. Nursa'ban, M., Rusmawan. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3: untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Halaman 61-6.
2. Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 93-100

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (7 menit)

- a. Salam
- b. Berdoa
- c. Apersepsi : guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.
- d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menyebutkan nilai nominal uang kertas dan logam dari terkecil sampai terbesar, mempraktekkan urutan uang dan mengisi slip tabungan.
- e. Guru menjelaskan karakter yang diharapkan.

2. Kegiatan Inti (43 menit)

a. Eksplorasi

- 1) Guru menjelaskan materi tentang nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai terbesar dan nilai nominal uang logam.
- 2) Guru membagikan lembar kerja siswa

- 3) Guru memberikan tugas kepada setiap siswa untuk mengurutkan nominal uang kertas dan logam dari yang terkecil sampai yang terbesar.
- 4) Guru memberikan tugas kepada setiap siswa untuk mengisi slip tabungan.

b. Elaborasi

- 1) Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi
- 2) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa
- 3) Siswa mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.
- 4) Setelah semuanya selesai, siswa dan guru melakukan penilaian dengan mengoreksi jawaban bersama-sama.
- 5) Siswa melakukan praktek mengurutkan nominal uang kertas dan logam.
- 6) Siswa mengerjakan tugas mengisi slip tabungan.

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberi apresiasi kepada siswa yang berhasil dan memberikan semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan benar.
- 2) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang telah dipahami dan belum dipahami dari materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru mengonfirmasi dan menjelaskan kembali materi

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan tindak lanjut, siswa untuk mengerjakan soal.
- d. Guru menjelaskan pesan moral.
- e. Menutup pembelajaran (doa dan salam)

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian :
 - a. Penilaian Proses : pada proses pembelajaran
 - b. Penilaian Hasil : pada akhir pembelajaran

2. Jenis Penilaian : tes, tes perbuatan
 3. Bentuk Instrumen : pilihan ganda, tes unjuk kerja
 4. Instrumen Penilaian :

- a. LKS (terlampir)
 b. Kisi-kisi Soal (terlampir)
 c. Lembar observasi (terlampir)
 d. Kunci Jawaban (terlampir)
 e. Kriteria Penilaian:

Setiap jawaban benar mendapat skor 1

Setiap jawaban salah mendapat skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

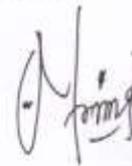
Guru kelas III B
 SD Negeri 02 Mojo



Witonah
 NIP

Pemalang, 23 April 2015

Peneliti



Nurlita Kamila
 NIM 1401411008



NIP 19630327 198608 1 001

Lampiran 1 Materi

1. Uang Kertas

Uang kertas berbentuk persegi panjang dan memiliki dua sisi yang berbeda. Ada sisi depan dan ada sisi belakang. Nilai uang kertas berbeda-beda. Ada uang kertas yang bernilai Rp1.000,00; Rp 2.000,00 Rp5.000,00; Rp10.000,00; Rp20.000,00; Rp50.000,00; dan Rp100.000,00. Uang kertas mudah dibawa, tetapi mudah rusak. Di negara kita uang kertas dicetak dan diedarkan oleh Bank Indonesia (BI). Pada daftar gambar berikut ini kamu dapat melihat uang kertas yang beredar di tengah masyarakat Indonesia.

Sisi pertama	Sisi kedua
	
	
	
	
	
	
	

Ciri-ciri uang kertas adalah sebagai berikut:

1. Berbentuk persegi panjang,

2. Bertuliskan besarnya nilai uang,
3. Di sudut ada gambar lambang negara garuda Pancasila,
4. Di bagian atas tertulis Bank Indonesia, dan
5. Ada tanda tangan Gubernur Bank Indonesia.

2. Uang logam

Uang logam terbuat dari bahan logam. Uang logam yang beredar di masyarakat adalah Rp100,00; Rp200,00; Rp500,00; dan Rp1.000,00. Uang logam seperti ini sering disebut uang pecahan atau uang receh. Di negara kita uang 4 logam dicetak/diedarkan oleh Bank Indonesia.

Berikut adalah contoh uang logam yang berlaku di negara kita!

Sisi depan	
Sisi belakang	

*Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa***Lembar Kerja Siswa**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : III..../2
Pelaksanaan : Kamis, 23 April 2015
Waktu : 5 menit

Nama :
No. Presensi :
Kelas :

Materi : Sejarah uang sebagai alat tukar

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Uang yang memiliki ciri berbentuk bundar adalah uang....
2. Kegiatan menyimpan uang disebut....
3. Tempat menyimpan uang adalah....
4. Uang sangat berguna bagi....
5. Selain sebagai alat pembayaran yang sah, uang juga berguna sebagai alat....

Kunci jawaban

1. Uang logam
2. Menabung
3. Bank
4. Manusia
5. Penukar

KISI-KISI SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III/2
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pokok : Sejarah uang sebagai alat tukar
 Waktu : 5 menit
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan Soal	No. Soal	Kunci jawaban
	2.4 Mengenal Sejarah Uang	- Menyebutkan nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai terbesar - Menyebutkan nilai nominal uang logam	Disajikan beberapa gambar uang, siswa dapat membedakan nilai nominal uang terkecil berdasarkan gambar	Pilihan ganda	C2	Sedang	1	A
			Siswa dapat menyebutkan nilai nominal uang kertas negara Indonesia	Pilihan ganda	C1	Sedang	2	C
			Siswa dapat menjelaskan perbedaan uang kertas dan logam	Pilihan ganda	C2	Mudah	3	D
			Disajikan pernyataan tentang nilai nominal uang logam, siswa dapat mengidentifikasi nilai nominal uang logam yang terbesar	Pilihan ganda	C3	Sulit	4	D
			Disajikan kasus tentang nilai nominal uang kertas, siswa dapat menjumlahkan nilai nominal uang kertas	Pilihan ganda	C3	Mudah	5	C

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Sejarah Uang sebagai Alat Tukar
Kelas : III.../2
Waktu : 5 menit
Nama :
No. Presensi :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan beberapa gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, nilai nominal uang terkecil adalah....

- a. lima ratus rupiah
 - b. ribu rupiah
 - c. seribu rupiah
 - d. lima puluh ribu rupiah
2. Nilai nominal uang kertas yang ada di negara Indonesia *kecuali*....
- a. seribu rupiah
 - b. dua ribu rupiah
 - c. empat ribu rupiah
 - d. lima ribu rupiah
3. Uang kertas dan logam memiliki perbedaan pada....
- a. kegunaanya
 - b. jenisnya
 - c. lembaga yang mengedarkan
 - d. bahannya
4. Dandi mempunyai empat keping uang logam yang meliputi satu keping seribuan, dua keping lima ratusan dan satu keping seratusan. Berapa nominal uang Dandi yang terbesar yaitu....
- a. seratusan
 - b. dua ratusan
 - c. lima ratusan
 - d. seribuan
5. Yopi mendapatkan tiga lembar uang kertas dari ayah, masing-masing uangnya yaitu seribu, dua ribu dan lima ribu. Berapa jumlah nominal uang yang ada pada Yopi....
- a. enam ribu
 - b. tujuh ribu
 - c. delapan ribu
 - d. delapan ribu lima ratus

KISI-KISI PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTOR

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III (Tiga/2 (Dua))
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pokok : Mengetahui Sejarah Uang
 Waktu : 5 menit
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Kriteria soal	Ranah psikomotor	Jenis Soal
2.6 Mengetahui sejarah uang.	Sejarah uang sebagai alat tukar.	- Siswa dapat menyebutkan nilai nominal uang logam	Kemampuan mengurutkan nilai nominal uang logam dari yang terkecil sampai yang terbesar	P1	- Lembar observasi Rubrik tes perbuatan
			Kemampuan mengurutkan nilai nominal uang kertas dari yang terkecil sampai yang terbesar		
		- Siswa dapat menyebutkan nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai terbesar	Kecepatan dalam mengurutkan nominal uang sesuai dengan nominalnya	P2	

Perintah Ranah Psikomotor 1

- Urutkanlah semua uang-uang baik logam atau kertas yang telah tersedia, dari nominal yang terkecil sampai terbesar dengan benar! Perhatikan urutan nominal dan waktu yang diberikan. Jika telah selesai, angkat tangan kalian ke atas.

RUBRIK PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTOR

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III (Tiga/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi yang diukur : Kemampuan mengurutkan uang sesuai dengan nilai nominal
 Waktu : 5 menit

No.	Kriteria	Baik (3)	Sedang (2)	Kurang (1)
	Kemampuan mengurutkan nilai nominal uang logam dari yang terkecil sampai yang terbesar	Siswa dapat mengurutkan semua nominal uang logam	Siswa dapat mengurutkan sebagian nominal uang logam	Siswa tidak dapat mengurutkan nominal uang logam
	Kemampuan mengurutkan nilai nominal uang kertas dari yang terkecil sampai yang terbesar	Siswa dapat mengurutkan semua nominal uang kertas	Siswa dapat mengurutkan sebagian nominal uang kertas	Siswa tidak dapat mengurutkan nominal uang kertas
	Kecepatan dalam mengurutkan nominal uang sesuai dengan nominalnya	Siswa dapat mengurutkan nominal uang dengan sangat cepat	Siswa dapat mengurutkan nominal uang dengan cepat	Siswa dapat mengurutkan nominal uang dengan lambat

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

KISI-KISI PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTOR

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III (Tiga/2 (Dua))
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pokok : Mengetahui Sejarah Uang
 Waktu : 5 menit
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Kriteria soal	Ranah psikomotor	Jenis Soal
2.7 Mengetahui sejarah uang.	Sejarah uang sebagai alat tukar.	- Siswa dapat mengisi blangko slip tabungan.	Kemampuan mengisi blangko slip tabungan dengan benar	P1 (Persepsi)	- Lembar observasi Rubrik tes perbuatan

Perintah Ranah Psikomotor 2

1. Isilah slip tabungan yang telah tersedia dengan benar!

Pedoman:

1. Semua kolom (kosong) yang ada pada slip tabungan harus terisi semua.
2. Tugas ini dikerjakan secara sendiri
3. Tugas harus selesai secepat mungkin.
4. Semua lembar slip harus tetap terjaga kerapiannya.

RUBRIK PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTOR

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III (Tiga/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi yang diukur : Mengisi slip tabungan
 Waktu : 5 menit

No.	Kriteria	Baik (3)	Sedang (2)	Kurang (1)
	Kemampuan mengisi slip tabungan	Siswa dapat mengisi semua kolom (kosong) yang ada pada slip tabungan	Siswa dapat mengisi kolom (kosong) yang ada pada slip tabungan	Siswa tidak dapat mengisi kolom (kosong) yang ada pada slip tabungan
	Kemampuan mengerjakan tugas	Siswa dapat mengerjakan sendiri	Siswa mengerjakan dengan bantuan teman	Siswa tidak dapat mengerjakan tugas
	Kecepatan dalam mengisi slip tabungan	Siswa dapat mengisi slip tabungan sangat cepat	Siswa dapat mengisi slip tabungan dengan cepat	Siswa dapat mengisi slip tabungan dengan lambat
	Kerapian slip tabungan	Slip tabungan rapi	Slip tabungan sedikit lecek	Slip tabungan kotor dan lecek

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 38

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Kelas Eksperimen Pertemuan I**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 Mojo
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: III/2
Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)
Pelaksanaan	: Sabtu, 11 April 2015

A. Metode : ceramah, diskusi **Standar Kompetensi**

2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang

B. Kompetensi Dasar

2.4 Mengenal Sejarah Uang

C. Indikator

- Menceritakan berbagai alat tukar, misalnya barter dan barang tukar uang
- Menyebutkan jenis uang yang beredar di masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang alat tukar melalui model pembelajaran *Scramble*, siswa dapat menyebutkan berbagai alat tukar dengan tepat.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang jenis uang yang beredar di masyarakat melalui model pembelajaran *Scramble*, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang yang beredar di masyarakat dengan tepat.
3. Setelah mengikuti pembelajaran tentang alat tukar, siswa dapat menunjukkan sikap menghargai uang dengan baik.

Karakter yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Tanggung jawab (*responsibility*), Kejujuran (*Sincerity*), Kerja sama (*Cooperation*).

E. Materi pokok

Sejarah Uang sebagai Alat Tukar

1. **Metode pembelajaran**, tanya jawab, pemberian tugas.
2. Model : *Scramble*

F. Media dan sumber bahan

Media : gambar cek, giro, dan wesel pos, uang kertas dan logam

Alat : spidol, papan tulis, dan penghapus

Sumber Belajar :

1. Nursa'ban, M., Rusmawan. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3: untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Halaman 61-6.
2. Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 93-100

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (7 menit)

- a. Guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
- b. Guru mengkondisikan siswa dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dan mengucapkan salam.
- c. Kegiatan rutin guru: presensi, cek kerapian, menulis tanggal/bulan/tahun
- d. Apersepsi : guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “Abang Tukang Bakso” dan melakukan tanya jawab tentang lagu dilanjutkan mengajukan pertanyaan tentang mainan yang mereka suka, kemudian bertanya bagaimana cara untuk dapat memiliki mainan tersebut?.
- e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu dapat menyebutkan alat tukar dan berbagai jenis-jenis uang yang beredar di masyarakat.
- f. Guru menjelaskan karakter yang diharapkan dari pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (43 menit)

a. Eksplorasi

- 1) Guru menjelaskan materi tentang alat tukar dan jenis-jenis uang yang beredar di masyarakat.
- 2) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok (berpasangan).
- 3) Membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.
- 4) Guru menentukan waktu untuk mengerjakan soal.
- 5) Guru membimbing siswa mengerjakan soal.

- 6) Guru melihat kembali waktu yang tersedia untuk mengerjakan.
- 7) Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa.

b. Elaborasi

- i. Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi
 - ii. Siswa berkumpul dengan anggota kelompoknya.
 - iii. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa sesuai waktu yang telah ditentukan.
 - iv. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
- 5) Setelah waktu habis perwakilan kelompok segera mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.
 - 6) Setelah semuanya selesai, guru bersama siswa membahas dan mengoreksi jawaban soal.

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberi apresiasi dan rekognisi kepada siswa yang berhasil dan memberikan semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil.
- 2) Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang telah dan belum dipahami tentang materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru mengonfirmasi dan menjelaskan kembali materi yang telah didiskusikan oleh siswa.
- 4) Guru mengklarifikasi pemahaman siswa, memberikan penguatan, serta sepakat atas perbedaan pendapat.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk mengerjakan soal.
- d. Guru menjelaskan pesan moral.
- e. Menutup pembelajaran (doa dan salam)

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian :
 - a. Penilaian Proses : pada proses pembelajaran
 - b. Penilaian Hasil : pada akhir pembelajaran
2. Jenis Penilaian : tes, skala sikap
3. Bentuk Instrumen : pilihan ganda, skala *likert*
4. Instrumen Penilaian :
 - a. LKS (terlampir)
 - b. Kisi-kisi Soal (terlampir)
 - c. Skala *likert* (terlampir)
 - d. Kunci jawaban (terlampir)
 - e. Kriteria Penilaian:

Setiap jawaban benar mendapat skor 1

Setiap jawaban salah mendapat skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Guru kelas III A
SD Negeri 02 Mojo



Tomi Raharjo
NIP

Pemalang, 11 April 2015

Peneliti



Nurlita Kamila
NIM 1401411008

Mengetahui



Deji A. Lomo, S.Pd
NIP. 19630127 198608 1 001

Sejarah Uang sebagai Alat Tukar

Pada zaman dahulu, untuk memperoleh barang-barang kebutuhan, masyarakat melakukan kegiatan tukar-menukar barang atau barter. Hingga kini kegiatan barter masih berlaku dalam kehidupan suku-suku di pedalaman, khususnya di daerah yang terpencil. Misalnya, garam dan tembakau ditukar dengan damar atau hasil hutan yang lain. Tempat dan hari penukaran barang sudah ditentukan. Cara itu dianggap merepotkan dan terasa sulit dilakukan. Cara tersebut memang kurang praktis. Seseorang yang memerlukan suatu barang harus membawa barang miliknya ke suatu tempat untuk ditukar dengan barang yang diinginkannya.

Zaman pun makin lama makin maju. Pemikiran orang makin berkembang. Orang mencari cara yang dianggap mudah untuk mendapatkan barang. Akhirnya, ditemukan alat atau barang tertentu sebagai alat tukar. Alat atau barang tersebut telah disepakati bersama. Alat tukar yang dipakai pada saat itu adalah emas, perak, tembaga, besi, mutiara, dan lain-lain. Alat tukar seperti itu disebut *uang-barang*. Maksud *uang-barang* adalah barang-barang berharga yang dapat berfungsi sebagai alat tukar. Sama halnya dengan uang yang berfungsi sebagai alat tukar.

1. Barter

Orang pada zaman dahulu melakukan jual beli dengan melakukan pertukaran barang dengan barang. Kegiatan ini disebut dengan barter.

2. Uang

Pada masa sekarang, orang tidak lagi melakukan barter. Untuk memperoleh barang yang diinginkan dilakukan dengan membayar. Alat pembayaran yang digunakan adalah uang. Tukar menukar barang dengan menggunakan alat pembayaran yang sah dinamakan jual beli. Di Indonesia, rupiah merupakan alat pembayaran yang sah. Uang rupiah dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Tabel. Mata Uang di Berbagai Negara

No.	Nama Negara	Mata Uang
1.	Indonesia	Rupiah
2.	Malaysia	Ringgit
3.	Filipina	Peso
4.	Arab Saudi	Real
5.	Jepang	Yen

Uang yang beredar di masyarakat

Uang yang beredar di tengah masyarakat terdiri atas dua jenis uang, yaitu *uang kartal* dan *giral*. Uang kartal berupa uang kertas dan logam yang dapat langsung digunakan untuk kegiatan jual beli. Uang kartal yang berupa uang kertas dan logam adalah uang yang banyak digunakan masyarakat luas seperti yang sudah kita kenal selama ini. Uang giral adalah alat pembayaran (penukar) dalam bentuk surat-surat berharga atau surat-surat penting. Contoh uang giral adalah cek, giro, dan wesel.

1. Uang kartal

Terdiri dari uang kertas dan logam



Gambar 1. Contoh Uang Kartal

Ciri-ciri uang kertas adalah sebagai berikut:

- a. Berbentuk persegi panjang,
- b. Bertuliskan besarnya nilai uang,
- c. Di sudut ada gambar lambang negara garuda pancasila,
- d. Di bagian atas tertulis Bank Indonesia, dan

e. Ada tanda tangan gubernur Bank Indonesia.

Ciri-ciri uang logam adalah sebagai berikut:

- a. Berbentuk bundar,
- b. Sisi lingkaran timbul,
- c. Bertuliskan besarnya nilai uang,
- d. Bertuliskan tahun pembuatan, dan
- e. Bertuliskan Bank Indonesia.

2. Uang giral

Terdiri dari cek, giro, dan wesel.

a. Cek

b. Giro

c. Wesel

 **APLIKASI PENGIRIMAN WESELPOS DALAM NEGERI** WP - 1

Pengisian weselpos ini di Kantor Pos :

WESTRON PRIMA WESTRON STANDAR WESELPOS BIASA

Jumlah yang dikirim : Jenis weselpos : Tanggal kirim : Nomor resi :

Rp.

Terbilang :

Dikirim oleh : Ditujukan kepada :

Telepon :

Biaya kirim :

Rp.

Berita : Tandatangan Pengirim : Petugas Pos Penerima



Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : III/2
 Pelaksanaan : Sabtu, 11 April 2015
 Waktu : 10 menit

Nama Kelompok :

Nama : 1. (.....)

2. (.....)

Kelas :

Materi : Sejarah Uang sebagai Alat Tukar

Petunjuk :

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok, dengan cara menyusun huruf-huruf pada kolom B sehingga menjadi kata kunci (jawaban) dari pertanyaan pada kolom A. Tuliskan pasangan nomor jawaban pada kolom A.

A	B
1. Sebelum ada uang, orang melakukan tukar menukar barang dengan cara	b. D-U-R-B-A-N
2. Alat pembayaran yang sah disebut....	c. N-U-G-A
3. Uang yang beredar di masyarakatdan	d. A-H-I-R-P-U
4. Zaman dahulu uang terbuat dari	e. N- A- H- A- T- A- M- A- L
5. Uang yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yaitu....	f. K -A-R -A- T - L, R-A -G -I -L
6. Mata uang negara Malaysia adalah	g. T-E-R-R-A-B
7. Uang logam memiliki bentuk....	h. R-A -G -I -L
8. Cek dan giro merupakan jenis uang....	i. T-A-M-G-E-B-A
9. Salah satu syarat uang adalah....	j. R- A- T- K- A- L
10. Uang kertas termasuk jenis uang	k. T-I-R-G-I-N-G
	l. K-C-E
	m. P-I-S-K-A-L-T

Kunci jawaban:

1. f (barter)
2. b (uang)
3. e (kartal dan giral)
4. h (tembaga)
5. c (rupiah)
6. j (ringgit)
7. a (bundar)
8. g (giral)
9. d (tahan lama)
10. i (kartal)

KISI-KISI SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III/2
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pokok : Sejarah uang sebagai alat tukar
 Waktu : 5 menit
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan Soal	No. Soal	Kunci jawaban
	2.4 Mengetahui Sejarah Uang	Menceritakan berbagai alat tukar, misalnya barter dan barang tukar uang Menyebutkan jenis uang yang beredar di masyarakat	siswa dapat menjelaskan pengertian uang	Pilihan ganda	C2	Mudah	1	A
			Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis alat tukar	Pilihan ganda	C1	Mudah	2	C
			Siswa dapat menjelaskan kegiatan ralat tukar pada zaman dahulu	Pilihan ganda	C2	Sedang	3	A
			Siswa dapat menjelaskan syarat suatu benda dijadikan sebagai uang	Pilihan ganda	C2	Sedang	4	B
			Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang yang beredar di masyarakat	Pilihan ganda	C1	Mudah	5	A

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial**Materi : Sejarah Uang sebagai Alat Tukar****Kelas : III.../2****Waktu : 5 menit****Nama :****No. Presensi :****Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

1. Alat pembayaran yang sah adalah...
 - a. uang
 - b. emas
 - c. perak
 - d. tembaga
2. Alat tukar di bawah ini adalah...
 - a. uang dan tenaga
 - b. barang dan tenaga
 - c. uang dan barang
 - d. tenaga dan barang
3. Sebelum ada uang, untuk memperoleh barang yang diinginkan orang melakukan...
 - a. barter
 - b. beli
 - c. pencurian
 - d. jual
4. Syarat benda dapat dijadikan sebagai uang adalah...
 - a. sulit dibawa
 - b. tahan lama
 - c. mudah rusak
 - d. satu macam
5. Uang yang beredar di masyarakat ada dua yaitu.... dan
 - a. kartal, giral
 - b. logam, perak
 - c. cek, giral
 - d. tunai, rupiah

KISI-KISI SOAL AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III/2
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pokok : Sejarah uang sebagai alat tukar
 Waktu : 5 menit
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Pedoman penskoran:

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Afektif	Pernyataan		Jumlah soal
					Positif	Negatif	
2.8 Mengetahui sejarah uang.	Sejarah uang sebagai alat tukar.	Siswa dapat mematuhi bahwa uang merupakan alat pembayaran yang sah.	Skala Likert yang dimodifikasi	A1	1	4	2
		Siswa dapat memilih sikap memperlakukan uang.		A2	2	5	2
		Siswa dapat menunjukkan karakter dari cara mengelola uang		A5	3	6	2
Jumlah soal							6

No.	Jenis pernyataan	Penskoran		
		Setuju	Kurang Setuju	Tidak setuju
1.	Pernyataan positif	3	2	1
2.	Pernyataan negatif	1	2	3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa
 - a. Nama Siswa :
 - b. Kelas :
 - c. No Absen :
2. Mohon kalian menjawab dengan sejujurnya
3. Instrumen ini terdiri dari pertanyaan dan jawab
Berilah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan
4. Ada tiga pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut:

Setuju : jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan.

Kurang setuju : jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya benar dengan apa yang dirasakan.

Tidak setuju : jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

No	Pernyataan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Membayar barang yang dibeli dengan uang rupiah adalah perbuatan yang benar.			
2.	Mecoret-coret uang kertas merupakan contoh perbuatan yang tidak terpuji.			
3.	Membeli mainan secara berlebihan merupakan perbuatan yang boros.			
4.	Toko ABC menolak pembayaran dengan uang rupiah, karena hanya menerima pembayaran dengan uang dolar.			
5.	Ketika tidak ada kertas, maka uang kertas bisa dipakai untuk mencatat hal-hal yang penting.			
6.	Membeli mainan dengan menghabiskan uang saku adalah baik, karena bisa meminta orang tua.			

Lampiran 39

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen Pertemuan 2

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 02 Mojo
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: III/2
Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)
Pelaksanaan	: Sabtu, 18 April 2015

A. Standar Kompetensi

2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menenal Sejarah Uang

C. Indikator

- Menyebutkan 2 jenis uang sebagai alat tukar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang dua jenis uang sebagai alat tukar melalui model pembelajaran *Scramble*, siswa dapat menyebutkan dua jenis uang sebagai alat tukar dengan tepat.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang jenis-jenis uang kartal melalui model pembelajaran *Scramble*, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang kartal dengan tepat.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang jenis-jenis uang giral melalui model pembelajaran *Scramble*, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang giral dengan tepat.
4. Setelah mengikuti pembelajaran tentang jenis-jenis uang, siswa dapat memiliki sikap tanggung jawab dalam menggunakan uang dengan baik.

Karakter yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*), Tanggung jawab (*responsibility*), Kerja sama (*Cooperation*), dan Kejujuran (*Sincerity*)

E. Materi Pokok

Sejarah Uang sebagai Alat Tukar

F. Metode Pembelajaran

1. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas.
2. Model : *Scramble*

G. Media dan sumber bahan

Media : gambar uang kartal dan giral

Alat : spidol, papan tulis, dan penghapus

Sumber Belajar :

1. Nursa'ban, M., Rusmawan. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3: untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Halaman 61-6.
2. Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 93-100.

H. Kegiatan Pembelajaran**1. Kegiatan Awal (7 menit)**

- a. Guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
- b. Guru mengkondisikan siswa dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dan mengucapkan salam.
- c. Kegiatan rutin guru : presensi, cek kerapian, menulis tanggal/bulan/tahun
- d. Apersepsi : guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya.
- e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menyebutkan dua jenis uang, jenis-jenis uang kartal dan giral.
- f. Guru menjelaskan karakter yang diharapkan dalam materi.

2. Kegiatan inti (43 menit)**a. Eksplorasi**

- 1) Guru menjelaskan materi tentang dua jenis uang, jenis-jenis uang kartal dan giral.
- 2) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok (berpasangan).
- 3) Membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.

- 4) Guru menentukan waktu untuk mengerjakan soal.
- 5) Guru membimbing siswa mengerjakan soal.
- 6) Guru melihat kembali waktu yang tersedia untuk mengerjakan.
- 7) Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa.

b. Elaborasi

- 1) Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi.
- 2) Siswa berkumpul dengan anggota kelompoknya.
- 3) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa sesuai waktu yang telah ditentukan.
- 4) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
- 5) Setelah waktu habis perwakilan kelompok segera mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.
- 6) Setelah semuanya selesai, guru bersama siswa membahas jawaban soal.

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberi apresiasi dan rekognisi kepada siswa yang berhasil dan memberikan semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil.
- 2) Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang telah dan belum dipahami tentang materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru mengonfirmasi dan menjelaskan kembali materi yang telah didiskusikan oleh siswa.
- 4) Guru mengklarifikasi pemahaman siswa, memberikan penguatan, serta sepakat atas perbedaan pendapat.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- b. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan tindak lanjut berupa soal
- d. Guru menjelaskan pesan moral.
- e. Menutup pembelajaran (doa dan salam)

L. Penilaian

1. Prosedur Penilaian :
 - a. Penilaian Proses : pada proses pembelajaran
 - b. Penilaian Hasil : pada akhir pembelajaran
2. Jenis Penilaian : tes, skala sikap
3. Bentuk Instrumen : pilihan ganda, skala *likert*
4. Instrumen Penilaian :
 - a. LKS (terlampir)
 - b. Kisi-kisi Soal (terlampir)
 - c. Skala *likert* (terlampir)
 - d. Kunci Jawaban (terlampir)
 - e. Kriteria Penilaian:

Setiap jawaban benar mendapat skor 1

Setiap jawaban salah mendapat skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Guru kelas III A
SD Negeri 02 Mojo



Tomi Raharjo
NIP

Pemalang, 18 April 2015

Peneliti



Nurlita Kamila
NIM 1401411008

Mengetahui

Kepala SD Negeri 02 Mojo



Beji Utomo, S Pd

NIP 19630327 198608 1 001

Lampiran 1 Materi

1. Berbagai Jenis Uang

a. Uang Kartal

Pada zaman dahulu uang terbuat dari kulit hewan, tembaga, perak, dan emas. Sekarang uang terbuat dari kertas. Sekarang lebih dikenal dengan uang logam dan kertas.

1) Uang Kertas



2) Uang Logam



Uang logam dan kertas dapat digunakan untuk berbelanja. Ada yang suka berbelanja di toko, kios, mal, atau pasar. Uang yang digunakan tersebut untuk berbelanja dinamakan uang kartal.

b. Uang Giral

Perusahaan besar dalam membeli barang tidak menggunakan uang tunai. Mereka membayar melalui giro di bank. Hal ini dilakukan karena perusahaan besar melakukan jual beli dalam jumlah besar. Bisa ratusan juta rupiah. Sehingga butuh waktu yang lama untuk menghitung uang sebanyak itu. Maka untuk menghemat waktu, pembayaran dilakukan lewat giro. Pembayaran yang seperti ini menggunakan uang giral

Terdiri dari cek, giro, dan wesel.

1) Cek

 The image shows a sample of a Bank Danamon check. The check is titled 'Bank Danamon' and 'CEK No. 2208581'. It contains fields for 'Alas pernyataan cek ini bayarkan kepada' (recipient), 'uang sejumlah Rupiah:' (amount), and 'Malam (tanggal)' (date). There are also fields for 'Rp.' and 'Mata Uang'. The check is dated '20.01.04'.

2) Giro

014-0148

BCA BANK CENTRAL ASIA - SOLO BILYET GIRO No. _____

Diminta kepada Saudara supaya pada tanggal _____

memindahkan dana atau beban rekening kami sejumlah Rp. _____

untuk untung rekening nomor _____ atas nama _____ pada Bank _____

TOPO HUMARDANI

29.05.07

Bukti transfer dan/atau pencahangan dengan melalui bank tidak berlaku

3) Wesel

WP - 1

APLIKASI PENGIRIMAN WESELPOS DALAM NEGERI

POS INDONESIA WESTRON PRIMA WESTRON STANDAR WESELPOS BIASA

Jumlah yang dikirim : Rp. _____

Jenis weselpos _____ Tanggal kirim _____ Nomor resi : _____

Terbilang : _____

Dikirim oleh : _____ Diturunkan kepada : _____

Telepon : _____

Biaya kirim : Rp. _____

Berita : _____ Tandatangan Pengirim : _____ Petugas Pos Penerima _____

Cap

Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : III/2
 Pelaksanaan : Sabtu, 18 April 2015
 Waktu : 10 menit

Nama Kelompok :

Nama : 1. (.....)

2. (.....)

Kelas :

Materi : Sejarah Uang sebagai Alat Tukar

Petunjuk :

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok, dengan cara menyusun huruf-huruf pada kolom B sehingga menjadi kata kunci (jawaban) dari pertanyaan pada kolom A. Tuliskan pasangan nomor jawaban pada kolom A.

A	B
1. Ada dua jenis uang yaitu uang giral dan	a. R- I- A- L- G
2. Contoh uang giral adalah ...	b. A- K- N- B
3. Perusahaan melakukan kegiatan pertukaran menggunakan uang ...	c. R-E -B-I-S-U
4. Dimana kita dapat menukarkan uang	d. K- C- E
5. Ada dua jenis alat tukar, yaitu uang dan	e. R- A- N- G- A- B
6. Nominal uang logam dan kertas yang sama adalah....	f. T- A- L- R- A- K
7. Uang yang sulit dibawa dalam jumlah banyak yaitu....	g. G-A- L-M-0
8. Uang logam dan kertas memiliki persamaan pada....	h. T-A-M-E-G-A-B
9. Bahan pembuat uang pada zaman dahulu yaitu....	i. N-A-E-K-U-G-N-A
10. Syarat uang sebagai alat pembayaran adalah tidak mudah....	j. R-A-K-U-S k. P-A-H-C-E l. T-O-K-R-O

Kunci jawaban:

1. f (kartal)
2. d (cek)
3. a (giral)
4. b (bank)
5. e (barang)
6. c (seribu)
7. g (logam)
8. i (kegunaan)
9. h (tembaga)
10. j (rusak)

KISI-KISI SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo

Kelas/Semester : III/2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi Pokok : Sejarah uang sebagai alat tukar

Waktu : 5 menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan Soal	No. Soal	Kunci jawaban
	2.4 Mengenal Sejarah Uang	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan 2 jenis uang sebagai alat tukar 	Siswa dapat menjelaskan pengertian uang giral	Pilihan Ganda	C2	Sedang	1	D
			Siswa dapat menyebutkan ciri uang kertas	Pilihan Ganda	C1	Sedang	2	B
			Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri uang logam	Pilihan Ganda	C2	Mudah	3	C
			Disajikan gambar jenis-jenis uang giral Siswa dapat menunjukkan jenis uang giral berdasarkan gambar	Pilihan Ganda	C3	Sulit	4	B
			Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang kartal	Pilihan Ganda	C1	Mudah	5	A

Evaluasi 2

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi : Sejarah Uang sebagai Alat Tukar

Kelas : III/2

Waktu : 5 menit

Nama :

No. Presensi :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Uang giral adalah alat pembayaran dalam bentuk....
 - a. barang
 - b. uang
 - c. emas
 - d. surat-surat berharga
2. Uang yang memiliki ciri berbentuk persegi panjang adalah....
 - a. logam
 - b. kertas
 - c. perak
 - d. emas
3. Uang yang sulit dibawa dalam jumlah banyak yaitu....
 - a. Kertas
 - b. wesel
 - c. logam
 - d. cek
4. Perhatikan gambardi bawah ini!



Gambar di atas adalah jenis....

- a. cek
 - b. giro
 - c. wesel
 - d. logam
5. Uang kartal ada dua yaitu....dan....
 - a. kertas, logam
 - b. cek, logam
 - c. logam, perak
 - d. tunai, rupiah

KISI-KISI SOAL AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III (Tiga/2 (Dua))
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pokok : Mengetahui Sejarah Uang
 Waktu : 5 menit
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Afektif	Pernyataan		Jumlah soal
					Positif	Negatif	
2.9 Mengenal sejarah uang.	Sejarah uang sebagai alat tukar.	Siswa dapat mengasumsikan sebuah sikap menggunakan jenis-jenis uang	Skala sikap yang dimodifikasi	A3	1	3	2
		Siswa dapat membentuk pendapat dari manfaat mengelola uang		A4	2	4	2
Jumlah soal							4

Pedoman penskoran:

No.	Jenis pernyataan	Penskoran		
		Setuju	Kurang Setuju	Tidak setuju
1.	Pernyataan positif	3	2	1
2.	Pernyataan negatif	1	2	3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa

- a. Nama Siswa :
 b. Kelas :
 c. No Absen :

2. Mohon kalian menjawab dengan sejujurnya

3. Instrumen ini terdiri dari pertanyaan dan jawab

Berilah jawaban dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan

4. Ada tiga pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut:

Setuju : jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan.

Kurang setuju : jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya benar dengan apa yang dirasakan.

Tidak setuju : jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

No	Pernyataan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Membayar barang yang dibeli dengan cek adalah perbuatan yang benar.			
2.	Salah satu contoh perbuatan berhemat adalah rajin menabung.			
3.	Cek merupakan alat pembayaran yang tidak sah kalau dipakai untuk belanja.			
4.	Menabung merupakan kegiatan yang tidak perlu karena setiap hari orang dapat bekerja untuk mendapatkan penghasilan			

Lampiran 40

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Kelas Eksperimen Pertemuan 3**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 02 Mojo
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: III/2
Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)
Pelaksanaan	: Sabtu, 25 April 2015

A. Standar Kompetensi

2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang

B. Kompetensi Dasar

2.4 Mengetahui Sejarah Uang

C. Indikator

- Menyebutkan nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai terbesar
- Menyebutkan nilai nominal uang logam

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai terbesar, melalui model pembelajaran *Scramble* siswa dapat menyebutkan nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai terbesar dengan tepat.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang nilai nominal uang logam, melalui model pembelajaran *Scramble* siswa dapat menyebutkan nilai nominal uang logam dengan tepat.
3. Setelah mengikuti pembelajaran, siswa dapat mempraktekkan urutan nilai nominal uang kertas dan logam dari yang terkecil sampai yang terbesar dengan tepat.
4. Setelah mengikuti pembelajaran, siswa dapat mempraktekkan cara mengisi slip tabungan dengan benar.

Karakter yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerja sama (*Cooperation*), Toleransi (*Tolerance*).

E. Materi Pokok

Sejarah Uang sebagai Alat Tukar

F. Metode Pembelajaran

1. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas.
2. Model : *Scramble*

G. Media dan sumber bahan

Media : uang mainan, uang logam, gambar uang (kertas dan logam), slip tabungan

Alat : spidol, papan tulis, dan penghapus

Sumber Belajar :

1. Nursa'ban, M., Rusmawan. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3: untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Halaman 61-6.
2. Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 93-100

H. Kegiatan Pembelajaran**1. Kegiatan Awal (7 menit)**

- a. Guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
- b. Guru mengkondisikan siswa dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dan mengucapkan salam.
- c. Kegiatan rutin guru : presensi, cek kerapian, menulis tanggal/bulan/tahun
- d. Apersepsi : guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.
- e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menyebutkan nilai nominal uang kertas dan logam dari terkecil sampai terbesar, mempraktekkan urutan uang dan mengisi slip tabungan.
- f. Guru menjelaskan karakter yang diharapkan dalam materi

2. Kegiatan Inti (43 menit)

a. Eksplorasi

- 1) Guru menjelaskan materi tentang nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai terbesar dan nilai nominal uang logam.
- 2) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok (berpasangan).
- 3) Membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.
- 4) Guru menentukan waktu untuk mengerjakan soal.
- 5) Guru membimbing siswa mengerjakan soal.
- 6) Guru melihat kembali waktu yang tersedia untuk mengerjakan.
- 7) Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa.
- 8) Guru memberikan tugas kepada setiap siswa untuk mengurutkan nominal uang kertas dan logam dari yang terkecil sampai yang terbesar.
- 9) Guru memberikan tugas kepada setiap siswa untuk mengisi slip tabungan.

b. Elaborasi

- 1) Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi.
- 2) Siswa berkumpul dengan anggota kelompoknya.
- 3) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa sesuai waktu yang telah ditentukan.
- 4) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
- 5) Setelah waktu habis perwakilan kelompok segera mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.
- 6) Setelah semuanya selesai, guru bersama siswa membahas jawaban soal.
- 7) Siswa melakukan praktek mengurutkan nominal uang kertas dan uang giral.
- 8) Siswa mengerjakan tugas mengisi slip tabungan.

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberi apresiasi dan rekognisi kepada siswa yang berhasil dan memberikan semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil.
- 2) Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang telah dan belum dipahami tentang materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru mengonfirmasi dan menjelaskan kembali materi yang telah didiskusikan oleh siswa.
- 4) Guru mengklarifikasi pemahaman siswa, memberikan penguatan, serta sepakat atas perbedaan pendapat.

3. Kegiatan akhir (20 menit)

- a. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- b. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan tindak lanjut berupa soal
- d. Guru menjelaskan pesan moral.
- e. Menutup pembelajaran (doa dan salam)

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian :
 - a. Penilaian Proses : pada proses pembelajaran
 - b. Penilaian Hasil : pada akhir pembelajaran
2. Jenis Penilaian : tes, tes perbuatan
3. Bentuk Instrumen : pilihan ganda, tes unjuk kerja
4. Instrumen Penilaian :
 - a. LKS (terlampir)
 - b. Kisi-kisi Soal (terlampir)
 - c. Lembar observasi (terlampir)
 - d. Kunci Jawaban (terlampir)
 - e. Kriteria Penilaian:
 - f. Setiap jawaban benar mendapat skor 1

Setiap jawaban salah mendapat skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Guru kelas III A
SD Negeri 02 Mojo



Tomi Raharjo
NIP

Pemalang, 25 April 2015

Peneliti



Nurlita Kamila
NIM 1401411008

Mengetahui

Kepala SD Negeri 02 Mojo



Bejo Utomo, S.Pd

NIP 19630327 198608 1 001

Lampiran 1 Materi

1. Uang Kertas

Uang kertas berbentuk persegi panjang dan memiliki dua sisi yang berbeda. Ada sisi depan dan ada sisi belakang. Nilai uang kertas berbeda-beda. Ada uang kertas yang bernilai Rp1.000,00; Rp 2.000,00 Rp5.000,00; Rp10.000,00; Rp20.000,00; Rp50.000,00; dan Rp100.000,00. Uang kertas mudah dibawa, tetapi mudah rusak. Di negara kita uang kertas dicetak dan diedarkan oleh Bank Indonesia (BI). Pada daftar gambar berikut ini kamu dapat melihat uang kertas yang beredar di tengah masyarakat Indonesia.

Sisi pertama	Sisi kedua
	
	
	
	
	
	
	

Ciri-ciri uang kertas adalah sebagai berikut:

1. Berbentuk persegi panjang,
2. Bertuliskan besarnya nilai uang,
3. Di sudut ada gambar lambang negara garuda Pancasila,
4. Di bagian atas tertulis Bank Indonesia, dan
5. Ada tanda tangan Gubernur Bank Indonesia.

2. Uang logam

Uang logam terbuat dari bahan logam. Uang logam yang beredar di masyarakat adalah Rp100,00; Rp200,00; Rp500,00; dan Rp1.000,00. Uang logam seperti ini sering disebut uang pecahan atau uang receh. Di negara kita uang 4 logam dicetak/diedarkan oleh Bank Indonesia.

Berikut adalah contoh uang logam yang berlaku di negara kita!

Sisi depan	
Sisi belakang	

*Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa***Lembar Kerja Siswa**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : III/2
 Pelaksanaan : Sabtu, 25 April 2015
 Waktu : 10 menit

Nama Kelompok :

Nama : 1. (.....)

2. (.....)

Kelas :

Materi : Sejarah Uang sebagai Alat Tukar

Petunjuk :

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok, dengan cara menyusun huruf-huruf pada kolom B sehingga menjadi kata kunci (jawaban) dari pertanyaan pada kolom

A. Tuliskan pasangan nomor jawaban pada kolom A.

A	B
1. Uang yang berbentuk bundar yaitu	a. B- U- N- G- A- N- E- M
2. Kegiatan menyimpan uang disebut ...	b. G-O-R-I
3. Tempat menyimpan uang adalah....	c. N- A- U- S- A- I- M
4. Uang sangat berguna bagi	d. G- O-M-A-L
5. Selain sebagai alat pembayaran yang sah, uang juga berguna sebagai alat...	e. N- A- K- B
	f. N- E- K- A- R- U- P
	g. C-K-E

Kunci jawaban:

1. d (logam)

2. a (menabung)

3. e (Bank)

4. c (manusia)

5. f (penukar)

KISI-KISI SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III/2
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pokok : Sejarah uang sebagai alat tukar
 Waktu : 5 menit
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan Soal	No. Soal	Kunci jawaban
	2.4 Mengenal Sejarah Uang	- Menyebutkan nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai terbesar - Menyebutkan nilai nominal uang logam	Disajikan beberapa gambar uang, siswa dapat membedakan nilai nominal uang terkecil berdasarkan gambar	Pilihan ganda	C2	Sedang	1	A
			Siswa dapat menyebutkan nilai nominal uang kertas negara Indonesia	Pilihan ganda	C1	Sedang	2	C
			Siswa dapat menjelaskan perbedaan uang kertas dan logam	Pilihan ganda	C2	Mudah	3	D
			Disajikan pernyataan tentang nilai nominal uang logam, siswa dapat mengidentifikasi nilai nominal uang logam yang terbesar	Pilihan ganda	C3	Sulit	4	D
			Disajikan kasus tentang nilai nominal uang kertas, siswa dapat menjumlahkan nilai nominal uang kertas	Pilihan ganda	C3	Mudah	5	C

Evaluasi 3

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi	: Sejarah Uang sebagai Alat Tukar
Kelas	: III/2
Waktu	: 5 menit
Nama	:
No. Presensi	:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan beberapa gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, nilai nominal uang terkecil adalah....

- lima ratus rupiah
 - ribu rupiah
 - seribu rupiah
 - lima puluh ribu rupiah
- Nilai nominal uang kertas yang ada di negara Indonesia *kecuali*....
 - seribu rupiah
 - dua ribu rupiah
 - empat ribu rupiah
 - lima ribu rupiah
 - Uang kertas dan logam memiliki perbedaan pada....
 - kegunaanya
 - jenisnya
 - lembaga yang mengedarkan
 - bahannya
 - Dandi mempunyai empat keping uang logam yang meliputi satu keping seribuan, dua keping lima ratusan dan satu keping seratusan. Berapa nominal uang Dandi yang terbesar yaitu....
 - seratusan
 - dua ratusan
 - lima ratusan
 - seribuan
 - Yopi mendapatkan tiga lembar uang kertas dari ayah, masing-masing uangnya yaitu seribu, dua ribu dan lima ribu. Berapa jumlah nominal uang yang ada pada Yopi....
 - enam ribu
 - tujuh ribu
 - delapan ribu
 - delapan ribu lima ratus

KISI-KISI PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTOR

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III (Tiga/2 (Dua))
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pokok : Mengetahui Sejarah Uang
 Waktu : 5 menit
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Kriteria soal	Ranah psikomotor	Jenis Soal
2.10 Mengetahui sejarah uang.	Sejarah uang sebagai alat tukar.	- Siswa dapat menyebutkan nilai nominal uang logam - Siswa dapat menyebutkan nilai nominal uang kertas dari terkecil sampai terbesar	Kemampuan mengurutkan nilai nominal uang logam dari yang terkecil sampai yang terbesar	P1	- Lembar observasi Rubrik tes perbuatan
			Kemampuan mengurutkan nilai nominal uang kertas dari yang terkecil sampai yang terbesar		
			Kecepatan dalam mengurutkan nominal uang sesuai dengan nominalnya	P2	

Perintah Ranah Psikomotor 1

- Urutkanlah semua uang-uang baik logam atau kertas yang telah tersedia, dari nominal yang terkecil sampai terbesar dengan benar! Perhatikan urutan nominal dan waktu yang diberikan. Jika telah selesai, angkat tangan kalian ke atas.

RUBRIK PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTOR

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III (Tiga/2 (Dua))
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi yang diukur : Kemampuan mengurutkan uang sesuai dengan nilai nominal
 Waktu : 5 menit

No.	Kriteria	Baik (3)	Sedang (2)	Kurang (1)
	Kemampuan mengurutkan nilai nominal uang logam dari yang terkecil sampai yang terbesar	Siswa dapat mengurutkan semua nominal uang logam	Siswa dapat mengurutkan sebagian nominal uang logam	Siswa tidak dapat mengurutkan nominal uang logam
	Kemampuan mengurutkan nilai nominal uang kertas dari yang terkecil sampai yang terbesar	Siswa dapat mengurutkan semua nominal uang kertas	Siswa dapat mengurutkan sebagian nominal uang kertas	Siswa tidak dapat mengurutkan nominal uang kertas
	Kecepatan dalam mengurutkan nominal uang sesuai dengan nominalnya	Siswa dapat mengurutkan nominal uang dengan sangat cepat	Siswa dapat mengurutkan nominal uang dengan cepat	Siswa dapat mengurutkan nominal uang dengan lambat

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

KISI-KISI PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTOR

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III (Tiga/2 (Dua))
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pokok : Mengetahui Sejarah Uang
 Waktu : 5 menit
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Kriteria soal	Ranah psikomotor	Jenis Soal
2.11 Mengetahui sejarah uang.	Sejarah uang sebagai alat tukar.	- Siswa dapat mengisi blangko slip tabungan.	Kemampuan mengisi blangko slip tabungan dengan benar	P1 (Persepsi)	- Lembar observasi - Rubrik tes perbuat an

Perintah Ranah Psikomotor 2

1. Isilah slip tabungan yang telah tersedia dengan benar!

Pedoman:

1. Semua kolom (kosong) yang ada pada slip tabungan harus terisi semua.
2. Tugas ini dikerjakan secara sendiri
3. Tugas harus selesai secepat mungkin.
4. Semua lembar slip harus tetap terjaga kerapiannya.

RUBRIK PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTOR

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Mojo
 Kelas/Semester : III (Tiga/2 (Dua))
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi yang diukur : Mengisi slip tabungan
 Waktu : 10 menit

No.	Kriteria	Baik (3)	Sedang (2)	Kurang (1)
	Kemampuan mengisi slip tabungan	Siswa dapat mengisi semua kolom (kosong) yang ada pada slip tabungan	Siswa dapat mengisi kolom (kosong) yang ada pada slip tabungan	Siswa tidak dapat mengisi kolom (kosong) yang ada pada slip tabungan
	Kemampuan mengerjakan tugas	Siswa dapat mengerjakan sendiri	Siswa mengerjakan dengan bantuan teman	Siswa tidak dapat mengerjakan tugas
	Kecepatan dalam mengisi slip tabungan	Siswa dapat mengisi slip tabungan sangat cepat	Siswa dapat mengisi slip tabungan dengan cepat	Siswa dapat mengisi slip tabungan dengan lambat
	Kerapian slip tabungan	Slip tabungan rapi	Slip tabungan sedikit lecek	Slip tabungan kotor dan lecek

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 41

LEMBAR OBSERVASI
MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE
UNTUK GURU DI KELAS KONTROL

Petunjuk

Isilah kolom "Skor" di bawah ini dengan cara memberi *ceklis* (✓) yang sesuai dengan deskriptor.

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyajikan materi			✓	
2.	Membentuk kelompok	✓			
3.	Membagi lembar kerja siswa			✓	
4.	Memberi waktu mengerjakan soal			✓	
5.	Membimbing siswa mengerjakan soal	✓			
6.	Mengecek waktu dalam mengerjakan soal	✓			
7.	Mengumpulkan lembar jawaban siswa		✓		
8.	Melakukan penilaian		✓		
9.	Memberikan apresiasi dan rekognisi	✓			
Jumlah		4	4	9	0
Skor Total		17			

Skor Maksimal : 36
 Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= \frac{17}{36} \times 100 \\ &= 47,22 \end{aligned}$$

Pemalang, 9 April 2015



Witonah
NIP

**LEMBAR OBSERVASI
MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE
UNTUK GURU DI KELAS KONTROL**

Petunjuk

Isilah kolom "Skor" di bawah ini dengan cara memberi *ceklist* (✓) yang sesuai dengan deskriptor.

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyajikan materi			✓	
2.	Membentuk kelompok	✓			
3.	Membagi lembar kerja siswa				✓
4.	Memberi waktu mengerjakan soal				✓
5.	Membimbing siswa mengerjakan soal	✓			
6.	Mengecek waktu dalam mengerjakan soal	✓			
7.	Mengumpulkan lembar jawaban siswa		✓		
8.	Melakukan penilaian		✓		
9.	Memberikan apresiasi dan rekognisi		✓		
Jumlah		3	6	3	8
Skor Total		20			

Skor Maksimal : 36
 Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Pemalang, 16 April 2015

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= \frac{20}{36} \times 100 \\ &= 55,55 \end{aligned}$$



Witonah
NIP

LEMBAR OBSERVASI
MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE
UNTUK GURU DI KELAS KONTROL

Petunjuk

Isilah kolom "Skor" di bawah ini dengan cara memberi *ceklist* (✓) yang sesuai dengan deskriptor.

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyajikan materi				✓
2.	Membentuk kelompok	✓			
3.	Membagi lembar kerja siswa				✓
4.	Memberi waktu mengerjakan soal				✓
5.	Membimbing siswa mengerjakan soal	✓			
6.	Mengecek waktu dalam mengerjakan soal	✓			
7.	Mengumpulkan lembar jawaban siswa			✓	
8.	Melakukan penilaian			✓	
9.	Memberikan apresiasi dan rekognisi			✓	
Jumlah		3	0	9	12
Skor Total		24			

Skor Maksimal : 36
 Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= \frac{24}{36} \times 100 \\ &= 66,66 \end{aligned}$$

Pemalang, 23 April 2015



Witonah
NIP

Lampiran 42

**LEMBAR OBSERVASI
MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE
UNTUK GURU DI KELAS EKSPERIMEN**

Petunjuk

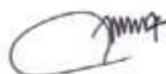
Isilah kolom "Skor" di bawah ini dengan cara memberi *ceklist* (✓) yang sesuai dengan deskriptor.

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyajikan materi			✓	
2.	Membentuk kelompok			✓	
3.	Membagi lembar kerja siswa				✓
4.	Memberi waktu mengerjakan soal				✓
5.	Membimbing siswa mengerjakan soal			✓	
6.	Mengecek waktu dalam mengerjakan soal				✓
7.	Mengumpulkan lembar jawaban siswa			✓	
8.	Melakukan penilaian			✓	
9.	Memberikan apresiasi dan rekognisi			✓	
Jumlah		0	0	18	12
Skor Total		30			

Skor Maksimal : 36
 Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= \frac{30}{36} \times 100 \\ &= 83,33 \end{aligned}$$

Pemalang, 11 April 2015



Tomi Raharjo
NIP

LEMBAR OBSERVASI
MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*
UNTUK GURU DI KELAS EKSPERIMEN

Petunjuk

Isilah kolom "Skor" di bawah ini dengan cara memberi *ceklist* (✓) yang sesuai dengan deskriptor.

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyajikan materi				✓
2.	Membentuk kelompok				✓
3.	Membagi lembar kerja siswa				✓
4.	Memberi waktu mengerjakan soal				✓
5.	Membimbing siswa mengerjakan soal			✓	
6.	Mengecek waktu dalam mengerjakan soal				✓
7.	Mengumpulkan lembar jawaban siswa			✓	
8.	Melakukan penilaian			✓	
9.	Memberikan apresiasi dan rekognisi			✓	
Jumlah		0	0	12	20
Skor Total		32			

Skor Maksimal : 36

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= \frac{32}{36} \times 100 \\ &= 88,88 \end{aligned}$$

Pemalang, 18 April 2015



Tomi Raharjo
NIP

LEMBAR OBSERVASI
MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE
UNTUK GURU DI KELAS EKSPERIMEN

Petunjuk

Isilah kolom "Skor" di bawah ini dengan cara memberi *ceklist* (✓) yang sesuai dengan deskriptor.

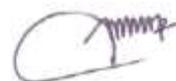
No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyajikan materi				✓
2.	Membentuk kelompok				✓
3.	Membagi lembar kerja siswa				✓
4.	Memberi waktu mengerjakan soal				✓
5.	Membimbing siswa mengerjakan soal				✓
6.	Mengecek waktu dalam mengerjakan soal				✓
7.	Mengumpulkan lembar jawaban siswa				✓
8.	Melakukan penilaian				✓
9.	Memberikan apresiasi dan rekognisi			✓	
Jumlah		0	0	3	32
Skor Total		35			

Skor Maksimal : 36
 Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{35}{36} \times 100$$

$$97,22$$

Pemalang, 25 April 2015



Tomi Raharjo
 NIP

Lampiran 43

**DESKRIPTOR PENGAMATAN
MODEL PEMBELAJRAN *SCAMBLE*
BAGI GURU**

1. Menyajikan materi

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Penjelasan sulit dimengerti dan tidak ada usaha untuk mengatasi kebingungan siswa
2	Penjelasan sulit dimengerti dan ada usaha untuk mengatasi kebingungan siswa
3	Penjelasan sulit dimengerti dan ada usaha untuk mengatasi kebingungan siswa secara efektif
4	Penjelasan sudah jelas dan mudah dipahami siswa

2. Membentuk kelompok

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Tidak melakukan pembagian kelompok
2	Pembagian kelompok tidak jelas
3	Pembagian kelompok kurang jelas
4	Pembagian dapat dipahami siswa dengan jelas

3. Membagi lembar kerja siswa

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Tidak membagikan lembar kerja siswa
2	Membagi lembar kerja siswa tidak merata
3	Membagi lembar kerja siswa kurang merata
4	Membagi lembar kerja sesuai jumlah kelompok

4. Memberi waktu mengerjakan soal

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Tidak memberikan waktu mengerjakan soal
2	Pemberian waktu tidak sesuai jumlah soal
3	Pemberian waktu kurang sesuai jumlah soal
4	Pemberian waktu sesuai jumlah soal

5. Membimbing siswa mengerjakan soal

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Tidak membimbing siswa mengerjakan soal
2	Pembimbingan siswa mengerjakan soal tidak baik
3	Pembimbingan siswa mengerjakan soal kurang baik
4	Pembimbingan siswa mengerjakan soal sangat baik

6. Mengecek durasi waktu dalam mengerjakan soal

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Tidak mengecek waktu mengerjakan soal
2	Pengecekan waktu kurang diperhatikan
3	Pengecekan waktu baik dan diperhatikan
4	Pengecekan waktu sangat baik dan diperhatikan

7. Mengumpulkan lembar jawaban siswa

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Tidak mengumpulkan lembar jawaban siswa
2	Pengumpulan lembar jawaban siswa kurang baik
3	Pengumpulan lembar jawaban siswa baik
4	Pengumpulan lembar jawaban siswa sangat baik

8. Melakukan penilaian

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Memberikan soal tapi tidak menjelaskan cara mengerjakannya
2	Memberikan soal dan menjelaskan cara mengerjakannya, tetapi tidak dipahami siswa
3	Memberikan soal dan menjelaskan cara mengerjakannya, tetapi kurang dipahami siswa
4	Memberikan soal dan menjelaskan cara mengerjakannya, dan dipahami siswa

9. Memberikan apresiasi dan rekognisi

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Setiap kali siswa melakukan hal positif, guru hanya sekali memberikan apresiasi dan rekognisi tetapi tidak tepat
2	Setiap kali siswa melakukan hal positif, guru hanya beberapa kali memberikan apresiasi dan rekognisi yang tepat
3	Setiap kali siswa melakukan hal positif, guru selalu memberikan apresiasi dan rekognisi tetapi tidak tepat.
4	Setiap kali siswa melakukan hal positif, guru selalu memberikan penguatan yang tepat

Lampiran 44

LEMBAR OBSERVASI
MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE
UNTUK SISWA DI KELAS KONTROL

Petunjuk

Isilah kolom "Skor" di bawah ini dengan cara memberi *ceklist* (✓) yang sesuai dengan deskriptor.

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menyimak materi dari guru		✓		
2.	Siswa bergabung dengan kelompok	✓			
3.	Siswa menerima lembar kerja				✓
4.	Siswa mengerjakan soal sesuai waktu yang ditentukan		✓		
5.	Siswa mengerjakan soal dengan model <i>scramble</i>	✓			
6.	Siswa berusaha menyelesaikan soal		✓		
7.	Siswa mengumpulkan lembar jawaban				✓
8.	Siswa mengoreksi jawaban				✓
9.	Siswa mendapat apresiasi dan rekognisi dari guru	✓			
Jumlah		3	6	0	12
Skor total		21			

Skor Maksimal

: 36

Nilai Akhir

: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= \frac{21}{36} \times 100 \\ &= 58,33 \end{aligned}$$

Pemalang, 9 April 2015



Witonah
NIP

LEMBAR OBSERVASI
MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE
UNTUK SISWA DI KELAS KONTROL

Petunjuk

Isilah kolom "Skor" di bawah ini dengan cara memberi *ceklist* (✓) yang sesuai dengan deskriptor.

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menyimak materi dari guru			✓	
2.	Siswa bergabung dengan kelompok	✓			
3.	Siswa menerima lembar kerja				✓
4.	Siswa mengerjakan soal sesuai waktu yang ditentukan			✓	
5.	Siswa mengerjakan soal dengan model <i>scramble</i>	✓			
6.	Siswa berusaha menyelesaikan soal		✓		
7.	Siswa mengumpulkan lembar jawaban				✓
8.	Siswa mengoreksi jawaban				✓
9.	Siswa mendapat apresiasi dan rekognisi dari guru		✓		
Jumlah		2	4	6	12
Skor total		24			

Skor Maksimal : 36

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= \frac{24}{36} \times 100 \\ &= 66,66 \end{aligned}$$

Pemalang, 16 April 2015



Witonah
NIP

LEMBAR OBSERVASI
MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE
UNTUK SISWA DI KELAS KONTROL

Petunjuk

Isilah kolom "Skor" di bawah ini dengan cara memberi *ceklist* (✓) yang sesuai dengan deskriptor.

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menyimak materi dari guru			✓	
2.	Siswa bergabung dengan kelompok	✓			
3.	Siswa menerima lembar kerja				✓
4.	Siswa mengerjakan soal sesuai waktu yang ditentukan			✓	
5.	Siswa mengerjakan soal dengan model <i>scramble</i>	✓			
6.	Siswa berusaha menyelesaikan soal			✓	
7.	Siswa mengumpulkan lembar jawaban				✓
8.	Siswa mengoreksi jawaban				✓
9.	Siswa mendapat apresiasi dan rekognisi dari guru			✓	
Jumlah		2	0	12	12
Skor total		26			

Skor Maksimal : 36
 Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= \frac{26}{36} \times 100 \\ &= 72,22 \end{aligned}$$

Pemalang, 23 April 2015



Witonah
NIP

Lampiran 45

**LEMBAR OBSERVASI
MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE
UNTUK SISWA DI KELAS EKSPERIMEN**

Petunjuk

Isilah kolom "Skor" di bawah ini dengan cara memberi *ceklist* (✓) yang sesuai dengan deskriptor.

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menyimak materi dari guru			✓	
2.	Siswa bergabung dengan kelompok		✓		
3.	Siswa menerima lembar kerja				✓
4.	Siswa mengerjakan soal sesuai waktu yang ditentukan			✓	
5.	Siswa mengerjakan soal dengan model <i>scramble</i>			✓	
6.	Siswa berusaha menyelesaikan soal			✓	
7.	Siswa mengumpulkan lembar jawaban				✓
8.	Siswa mengoreksi jawaban				✓
9.	Siswa mendapat apresiasi dan rekognisi dari guru			✓	
Jumlah		0	2	15	12
Skor total				29	

Skor Maksimal : 36

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= \frac{29}{36} \times 100 \\ &= 80,55 \end{aligned}$$

Pemalang, 11 April 2015



Tomi Raharjo
NIP

LEMBAR OBSERVASI
MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE
UNTUK SISWA DI KELAS EKSPERIMEN

Petunjuk

Isilah kolom "Skor" di bawah ini dengan cara memberi *ceklist* (✓) yang sesuai dengan deskriptor.

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menyimak materi dari guru			✓	
2.	Siswa bergabung dengan kelompok			✓	
3.	Siswa menerima lembar kerja				✓
4.	Siswa mengerjakan soal sesuai waktu yang ditentukan			✓	
5.	Siswa mengerjakan soal dengan model <i>scramble</i>				✓
6.	Siswa berusaha menyelesaikan soal			✓	
7.	Siswa mengumpulkan lembar jawaban				✓
8.	Siswa mengoreksi jawaban				✓
9.	Siswa mendapat apresiasi dan rekognisi dari guru			✓	
Jumlah		0	0	15	16
Skor total		31			

Skor Maksimal : 36
 Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= \frac{31}{36} \times 100 \\ &= 86,11 \end{aligned}$$

Pemalang, 18 April 2015



Tomi Raharjo
NIP

LEMBAR OBSERVASI
MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*
UNTUK SISWA DI KELAS EKSPERIMEN

Petunjuk

Isilah kolom "Skor" di bawah ini dengan cara memberi *ceklist* (✓) yang sesuai dengan deskriptor.

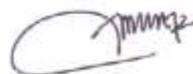
No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menyimak materi dari guru				✓
2.	Siswa bergabung dengan kelompok				✓
3.	Siswa menerima lembar kerja				✓
4.	Siswa mengerjakan soal sesuai waktu yang ditentukan			✓	
5.	Siswa mengerjakan soal dengan model <i>scramble</i>				✓
6.	Siswa berusaha menyelesaikan soal				✓
7.	Siswa mengumpulkan lembar jawaban				✓
8.	Siswa mengoreksi jawaban				✓
9.	Siswa mendapat apresiasi dan rekognisi dari guru				✓
Jumlah		0	0	3	32
Skor total				3	35

Skor Maksimal : 36

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= \frac{35}{36} \times 100 \\ &= 97,22 \end{aligned}$$

Pemalang, 25 April 2015



Tomi Raharjo
NIP

Lampiran 46

**DESKRIPTOR PENGAMATAN
MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*
BAGI SISWA**

1. Siswa menyimak materi dari guru

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Tidak menyimak materi
2	Kurang menyimak materi
3	Menyimak materi
4	Menyimak materi dengan baik

2. Siswa bergabung dengan kelompok

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Tidak bergabung dengan kelompok
2	Bergabung dengan kelompok
3	Bergabung baik dengan kelompok
4	Sangat baik dengan anggota kelompok

3. Siswa menerima lembar kerja

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Tidak menerima lembar kerja
2	Sebagian menerima lembar kerja
3	Banyak menerima lembar kerja
4	Semua menerima lembar kerja

4. Siswa mengerjakan soal sesuai waktu yang ditentukan

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Tidak mengerjakan soal sesuai waktu yang ditentukan
2	Sebagian soal dapat selesai sesuai waktu yang ditentukan
3	Soal selesai sesuai waktu yang ditentukan
4	Soal selesai sebelum waktu yang ditentukan habis

5. Siswa mengerjakan soal dengan model *scramble*

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Tidak mengerjakan soal dengan model <i>scramble</i>
2	Sebagian soal dikerjakan dengan model <i>scramble</i>
3	Baik dalam mengerjakan soal dengan model <i>scramble</i>
4	Sangat baik dalam mengerjakan soal dengan model <i>scramble</i>

6. Siswa berusaha menyelesaikan soal

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Tidak menyelesaikan soal
2	Banyak soal yang belum diselesaikan
3	Sebagian soal telah diselesaikan
4	Semua soal diselesaikan

7. Siswa mengumpulkan lembar jawaban soal *scramble*

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Tidak mengumpulkan lembar jawaban soal <i>scramble</i>
2	Sebagian mengumpulkan lembar jawaban soal <i>scramble</i>
3	Banyak yang mengumpulkan lembar jawaban soal <i>scramble</i>
4	Semua mengumpulkan lembar jawaban soal <i>scramble</i>

8. Siswa mengoreksi jawaban soal *scramble*

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Tidak mengoreksi jawaban soal <i>scramble</i>
2	Sebagian mengoreksi jawaban soal <i>scramble</i>
3	Banyak mengoreksi jawaban soal <i>scramble</i>
4	Semua mengoreksi jawaban soal <i>scramble</i>

9. Siswa mendapat apresiasi dan rekognisi dari guru

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor, berikut:

Skor penilaian	Deskriptor
1	Setiap kali melakukan hal positif, siswa hanya sekali mendapat apresiasi dan rekognisi tetapi tidak tepat
2	Setiap kali melakukan hal positif, siswa hanya beberapa kali mendapat apresiasi dan rekognisi yang tepat
3	Setiap kali melakukan hal positif, siswa selalu mendapat apresiasi dan rekognisi tetapi tidak tepat.
4	Setiap kali melakukan hal positif, siswa selalu mendapat penguatan yang tepat

Lampiran 47



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SD NEGERI 02 MOJO**

**DAFTAR NILAI TES AWAL KELAS III B (KONTROL)
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Rizki Maulana	16	53
2	Saputra Setiaji	7	23
3	Alif Firmansya	15	50
4	Roni Saputra	14	47
5	Wahyudi	13	43
6	Ahmad Khosim Jamil	10	33
7	Cahya Ulfatun Kh	14	47
8	Dimas Kurniawan	17	57
9	Eka Yuliani	17	57
10	Faris Wahdani	12	40
11	Fredi Windu Permana	20	67
12	Heri Mukti	22	73
13	Indri Widyastuti	19	63
14	Kamelia	23	77
15	Linda Nur Hidayah	24	80
16	Melita Pratiwi	13	43
17	Rena Subekti	14	47
18	Riki Frendi	14	47
19	Sigit Fujiantoro	17	57
20	Siti Nurhalisa	25	83
21	Taufik Nur Rokhman	16	53
22	Tio Bagus Panggalih	21	70
23	Trisna Leviana	21	70
24	Winda Eka Puspitasari	16	53
25	Winda Ramadhani	12	40
26	Muhammad Yovie A	15	50
27	Riskiyanti	20	67
Rata-rata			55,19

Lampiran 48



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SD NEGERI 02 MOJO**

**DAFTAR NILAI TES AWAL KELAS III A (EKSPERIMEN)
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Khoirul Adit S	19	63
2	Sintiyah Noviani	10	33
3	Angga Aryo Seto	12	40
4	Karina Abelia Azahra	18	60
5	Alkhamzah Laelatul Izza	23	77
6	Diajeng Imamatul F	25	83
7	Dicky Alfa R	20	67
8	Hafid Triasnoko	19	63
9	Heppy Auliyah Putri R	24	80
10	Harsono	18	60
11	Ilham Ramayani	20	67
12	Intan Nawangsari	21	70
13	Karisma	14	47
14	Melinda Uswatun N	26	87
15	Muhamad Zaenal A	16	53
16	Nanik Setyaningsih	21	70
17	Rendi Aryadi Saputra	8	27
18	Roro Ayu Raffi A	22	73
19	Satrio Anggoro	16	53
20	Sintya Ayu Amalia	17	57
21	Solikhin	18	60
22	Sulis Wironoto	11	37
23	Wiji Astuti	22	73
24	Yudha Aditiya	14	47
25	Rani Khoiridini	24	80
26	Iyas Abdul Sholeh	12	40
Rata-rata			60,25

Lampiran 49



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SD NEGERI 02 MOJO**

**DAFTAR NILAI TES AKHIR KELAS III B (KONTROL)
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Rizki Maulana	83
2	Saputra Setiaji	72
3	Alif Firmansya	83
4	Roni Saputra	82
5	Wahyudi	74
6	Ahmad Khosim Jamil	86
7	Cahya Ulfatun Kh	88
8	Dimas Kurniawan	73
9	Eka Yuliani	70
10	Faris Wahdani	70
11	Fredi Windu Permana	79
12	Heri Mukti	83
13	Indri Widyastuti	86
14	Kamelia	74
15	Linda Nur Hidayah	83
16	Melita Pratiwi	88
17	Rena Subekti	71
18	Riki Frendi	65
19	Sigit Fujiantoro	72
20	Siti Nurhalisa	96
21	Taufik Nur Rokhman	76
22	Tio Bagus Panggalih	90
23	Trisna Leviana	90
24	Winda Eka Puspitasari	75
25	Winda Ramadhani	80
26	Muhammad Yovie A	74
27	Riskiyanti	83

Lampiran 50



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SD NEGERI 02 MOJO**

**DAFTAR NILAI TES AKHIR KELAS III A (EKSPERIMEN)
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Khoirul Adit S	88
2	Sintiyah Noviani	80
3	Angga Aryo Seto	76
4	Karina Abelia Azahra	86
5	Alkhamzah Laelatul Izza	94
6	Diajeng Imamatul F	98
7	Dicky Alfa R	86
8	Hafid Triasnoko	92
9	Heppy Auliyah Putri R	92
10	Harsono	80
11	Ilham Ramayani	88
12	Intan Nawangsari	96
13	Karisma	80
14	Melinda Uswatun N	98
15	Muhamad Zaenal A	82
16	Nanik Setyaningsih	96
17	Rendi Aryadi Saputra	76
18	Roro Ayu Raffi A	88
19	Satrio Anggoro	78
20	Sintya Ayu Amalia	84
21	Solikhin	78
22	Sulis Wironoto	80
23	Wiji Astuti	90
24	Yudha Aditiya	74
25	Rani Khoiridini	98
26	Iyas Abdul Sholeh	78



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SD NEGERI 02 MOJO**

**DAFTAR NILAI TES AKHIR RANAH AFEKTIF KELAS III B (KONTROL)
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No	Nama siswa	Skor untuk Butir Item Nomor										Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Rizki Maulana	3	2	1	2	1	2	3	1	1	1	17	1,7	Cukup
2	Saputra Setiaji	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	20	2,00	Cukup
3	Alif Firmansya	1	1	2	3	2	1	3	3	3	2	21	2,10	Cukup
4	Roni Saputra	3	1	1	3	2	2	3	3	2	3	23	2,30	Cukup
5	Wahyudi	3	1	1	2	3	3	3	3	1	3	23	2,30	Cukup
6	Ahmad Khosim Jamil	3	1	2	3	2	2	1	1	1	1	17	1,70	Cukup
7	Cahaya Ulfatun Kh	3	2	1	1	1	3	3	3	3	2	22	2,20	Cukup
8	Dimas Kurniawan	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	24	2,40	Baik
9	Eka Yuliani	3	1	1	3	1	1	3	3	2	1	19	1,90	Cukup
10	Faris Wahdani	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	26	2,60	Baik
11	Fredi Windu Permana	3	2	1	2	3	3	3	3	3	1	24	2,40	Baik

No	Nama siswa	Skor untuk Butir Item Nomor										Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
12	Heri Mukti	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	26	2,60	Baik
13	Indri Widyastuti	3	1	1	2	1	3	3	3	2	1	20	2,00	Cukup
14	Kamelia	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	24	2,40	Baik
15	Linda Nur Hidayah	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	23	2,30	Cukup
16	Melita Pratiwi	3	1	1	1	3	2	3	3	2	1	20	2,00	Cukup
17	Rena Subekti	3	1	1	2	1	3	2	3	2	2	20	2,00	Cukup
18	Riki Frendi	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	24	2,40	Baik
19	Sigit Fujiantoro	3	1	1	2	1	2	3	3	3	2	21	2,10	Cukup
20	Siti Nurhalisa	3	1	1	2	3	3	1	3	3	3	23	2,30	Cukup
21	Taufik Nur Rokhman	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	25	2,50	Baik
22	Tio Bagus Panggalih	3	1	1	3	2	2	3	3	2	3	23	2,30	Cukup
23	Trisna Leviana	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	25	2,50	Baik
24	Winda Eka Puspitasari	3	1	1	1	1	1	3	3	3	1	18	1,80	Cukup
25	Winda Ramadhani	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	24	2,40	Baik
26	Muhammad Yovie A	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	20	2,00	Cukup
27	Riskiyanti	3	1	1	2	1	3	3	3	2	1	20	2,00	Cukup



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SD NEGERI 02 MOJO**

**DAFTAR NILAI TES AKHIR RANAH AFEKTIF KELAS III A (EKSPERIMEN)
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No	Nama siswa	Skor untuk Butir Item Nomor										Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Khoirul Adit S	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28	2,8	Baik
2	Sintiyah Noviani	3	1	1	1	3	1	3	3	3	3	22	2,2	Cukup
3	Angga Aryo Seto	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	25	2,5	Baik
4	Karina Abelia Azahra	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	24	2,4	Baik
5	Alkhamzah Laelatul Izza	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	2,9	Baik
6	Diajeng Imamatul F	3	2	3	3	3	3	1	3	1	1	23	2,3	Cukup
7	Dicky Alfa R	3	2	1	1	3	2	3	3	3	1	22	2,2	Cukup
8	Hafid Triasnoko	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	27	2,7	Baik
9	Heppy Auliyah Putri R	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2,7	Baik

No	Nama siswa	Skor untuk Butir Item Nomor										Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
10	Harsono	3	2	2	3	1	3	3	3	3	1	24	2,4	Baik
11	Ilham Ramayani	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	24	2,4	Baik
12	Intan Nawangsari	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	26	2,6	Baik
13	Karisma	3	1	1	1	2	3	3	3	3	3	23	2,3	Cukup
14	Melinda Uswatun N	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28	2,8	Baik
15	Muhamad Zaenal A	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	26	2,6	Baik
16	Nanik Setyaningsih	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	26	2,6	Baik
17	Rendi Aryadi Saputra	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	25	2,5	Baik
18	Roro Ayu Raffi A	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	2,9	Baik
19	Satrio Anggoro	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	25	2,5	Baik
20	Sintya Ayu Amalia	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	2,9	Baik
21	Solikhin	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	25	2,5	Baik
22	Sulis Wironoto	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	24	2,4	Baik
23	Wiji Astuti	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	26	2,6	Baik
24	Yudha Aditiya	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	26	2,6	Baik

No	Nama siswa	Skor untuk Butir Item Nomor										Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
25	Rani Khoiridini	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	25	2,5	Baik
26	Iyas Abdul Sholeh	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	24	2,4	Baik

Lampiran 53



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SD NEGERI 02 MOJO**

**DAFTAR NILAI MOTIVASI BELAJAR KELAS III B (KONTROL)
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Rizki Maulana	44	73
2	Saputra Setiaji	47	78
3	Alif Firmansya	42	70
4	Roni Saputra	48	80
5	Wahyudi	45	75
6	Ahmad Khosim Jamil	47	78
7	Cahya Ulfatun Kh	48	80
8	Dimas Kurniawan	52	87
9	Eka Yuliani	47	78
10	Faris Wahdani	46	77
11	Fredi Windu Permana	51	85
12	Heri Mukti	50	83
13	Indri Widyastuti	52	87
14	Kamelia	47	78
15	Linda Nur Hidayah	53	88
16	Melita Pratiwi	50	83
17	Rena Subekti	45	75
18	Riki Frendi	47	78
19	Sigit Fujiantoro	50	83
20	Siti Nurhalisa	50	83
21	Taufik Nur Rokhman	47	78
22	Tio Bagus Panggalih	52	87
23	Trisna Leviana	51	85
24	Winda Eka Puspitasari	45	75
25	Winda Ramadhani	46	77
26	Muhammad Yovie A	49	82
27	Riskiyanti	49	82

Lampiran 54



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SD NEGERI 02 MOJO**

**DAFTAR NILAI MOTIVASI BELAJAR KELAS III A (EKSPERIMEN)
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Khoirul Adit S	54	90
2	Sintiyah Noviani	47	78
3	Angga Aryo Seto	48	80
4	Karina Abelia Azahra	51	85
5	Alkhamzah Laelatul Izza	52	87
6	Diajeng Imamatul F	60	100
7	Dicky Alfa R	54	90
8	Hafid Triasnoko	52	87
9	Heppy Auliyah Putri R	52	87
10	Harsono	54	90
11	Ilham Ramayani	51	85
12	Intan Nawangsari	53	88
13	Karisma	55	92
14	Melinda Uswatun N	52	87
15	Muhamad Zaenal A	47	78
16	Nanik Setyaningsih	54	90
17	Rendi Aryadi Saputra	47	78
18	Roro Ayu Raffi A	55	92
19	Satrio Anggoro	45	75
20	Sintya Ayu Amalia	51	85
21	Solikhin	50	83
22	Sulis Wironoto	47	78
23	Wiji Astuti	51	85
24	Yudha Aditiya	50	83
25	Rani Khoiridini	52	87
26	Iyas Abdul Sholeh	52	87

Hasil Tabulasi Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

No	Indikator	Deskriptor	Frakuensi Rata-rata Jawaban Responden									Indeks	
			1			2			3				
			Σ	%	x1	Σ	%	x2	Σ	%	x3		
1.	Tekun menghadapi tugas	1	0	0	0	1	3,85	7,69	25	96,15	288,46	98,72	88,46
		9	6	23,08	23,08	5	19,23	38,46	15	57,69	173,08	78,21	
2.	Ulet menghadapi kesulitan	2	9	34,62	34,62	4	15,38	30,77	13	50,00	150,00	71,79	82,91
		10	2	7,69	7,69	2	7,69	15,38	22	84,62	253,85	92,31	
		17	2	7,69	7,69	8	30,77	61,54	16	61,54	184,62	84,62	
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	3	4	15,38	15,38	4	15,38	30,77	18	69,23	207,69	84,62	91,03
		11	1	3,85	3,85	3	11,54	23,08	22	84,62	253,85	93,59	
		18	1	3,85	3,85	3	11,54	23,08	22	84,62	253,85	93,59	
		20	1	3,85	3,85	4	15,38	30,77	21	80,77	242,31	92,31	
4.	Lebih senang bekerja mandiri	4	1	3,85	3,85	8	30,77	61,54	17	65,38	196,15	87,18	77,56
		12	4	15,38	15,38	17	65,38	130,77	5	19,23	57,69	67,95	
5.	Tidak cepat bosan dalam mengerjakan tugas	5	2	7,69	7,69	7	26,92	53,85	17	65,38	196,15	85,90	86,54
		13	2	7,69	7,69	6	23,08	46,15	18	69,23	207,69	87,18	
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	6	5	19,23	19,23	7	26,92	53,85	14	53,85	161,54	78,21	76,28
		14	4	15,38	15,38	12	46,15	92,31	10	38,46	115,38	74,36	
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	7	0	0,00	0,00	6	23,08	46,15	20	76,92	230,77	92,31	90,17
		15	1	3,85	3,85	3	11,54	23,08	22	84,62	253,85	93,59	
		19	2	7,69	7,69	8	30,77	61,54	16	61,54	184,62	84,62	
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	8	0	0,00	0,00	2	7,69	15,38	24	92,31	276,92	97,44	87,18
		16	0	0,00	0,00	18	69,23	138,46	8	30,77	92,31	76,92	
												85,77	85,02

Lampiran 55

Hasil Tabulasi Motivasi Belajar Kelas Kontrol

No	Indikator	Deskriptor	Frakuensi Rata-rata Jawaban Responden									Indeks	
			1			2			3				
			Σ	%	x1	Σ	%	x2	Σ	%	x3		
1.	Tekun menghadapi tugas	1	0	0,00	0	1	3,70	7,407407	26	96,30	288,89	98,77	82,10
		9	8	29,63	29,63	12	44,44	88,89	7	25,93	77,78	65,43	
2.	Ulet menghadapi kesulitan	2	3	11,11	11,11	2	7,41	14,81	22	81,48	244,44	90,12	78,19
		10	7	25,93	25,93	8	29,63	59,26	12	44,44	133,33	72,84	
		17	7	25,93	25,93	6	22,22	44,44	13	48,15	144,44	71,60	
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	3	9	33,33	33,33	5	18,52	37,04	13	48,15	144,44	71,60	81,48
		11	1	3,70	3,70	7	25,93	51,85	19	70,37	211,11	88,89	
		18	6	22,22	22,22	6	22,22	44,44	15	55,56	166,67	77,78	
		20	0	0,00	0,00	10	37,04	74,07	17	62,96	188,89	87,65	
4.	Lebih senang bekerja mandiri	4	3	11,11	11,11	3	11,11	22,22	21	77,78	233,33	88,89	74,69
		12	13	48,15	48,15	6	22,22	44,44	8	29,63	88,89	60,49	
5.	Tidak cepat bosan dalam mengerjakan tugas	5	1	3,70	3,70	5	18,52	37,04	21	77,78	233,33	91,36	74,69
		13	4	14,81	14,81	8	29,63	59,26	9	33,33	100,00	58,02	
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	6	6	22,22	22,22	9	33,33	66,67	12	44,44	133,33	74,07	70,37
		14	8	29,63	29,63	8	29,63	59,26	10	37,04	111,11	66,67	
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	7	1	3,70	3,70	5	18,52	37,04	21	77,78	233,33	91,36	86,42
		15	2	7,41	7,41	5	18,52	37,04	20	74,07	222,22	88,89	
		19	6	22,22	22,22	5	18,52	37,04	16	59,26	177,78	79,01	
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	8	3	11,11	11,11	3	11,11	22,22	21	77,78	233,33	88,89	83,33
		16	5	18,52	18,52	8	29,63	59,26	14	51,85	155,56	77,78	
RATA-RATA												79,51	78,91

Lampiran 57

**DOKUMENTASI KELAS KONTROL
PRE TES**



**PEMBUKAAN
MENYIAPKAN UNTUK BERDOA**



BERDOA BERSAMA



MENJELASKAN MATERI



SISWA MENERJAKAN LKS



MENGUMPULKAN LKS



EVALUASI



PRAKTEK MENGURUTKAN NILAI NOMINAL UANG



Lampiran 58

**DOKUMENTASI KELAS ESPERIMEN
PRE TES**



MENJELASKAN MATERI



MENJELASKAN CARA MENERJAKAN SOAL *SCRAMBLE*



SISWA SALING BERDISKUSI MENGERJAKAN SOAL *SCRAMBLE*



MEMBIMBING SISWA MENGERJAKAN SOAL *SCRAMBLE*



GURU MENGECEK ALOKASI WAKTU YANG TERSISA



MENGOOREKSI JAWABAN



MEMBERIKAN APRESIASI DAN REKOGNISI



EVALUASI PEMBELAJARAN

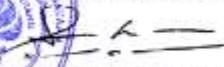


POS TES



Lampiran 59

SURAT-SURAT

	<p>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP) JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) UPP TEGAL Jl. Kompol Suprpto No. 4 Telp. 0283 353928 Fax 0283 356870 Kota Tegal Laman: http://pgsdtegal.unnes.ac.id Email: unnespgsdtegal@gmail.com</p>
<p>Nomor : 024 /UN37.1.1.9/TU/2015 Lamp. : - Hal. : Permohonan Ijin</p>	
<p>Kepada Yth. <u>Bapak Kepala Sekolah</u> Di <u>tempat</u></p>	
<p>Diberitabukan dengan hormat, Bahwa dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi, mahasiswa akan melaksanakan observasi dan wawancara pendahuluan untuk memperoleh data awal yang sangat diperlukan dalam perumusan masalah penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami menghadapkan mahasiswa berikut, Nama : <u>Nurba Kamila</u> NIM : <u>1401411008</u> Jurusan : <u>PGSD - FIP - UNNES</u> Agar diperkenankan melakukan kegiatan sebagaimana dimaksud.</p>	
<p>Demikian pemberitahuan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p>Tegal, 08 - Januari 2015 Koordinator UPP Tegal,  Drs. Akhmad Junsedi, M.Pd NIP. 19630923 198703 1 001</p>	



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN
 UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
 SEKOLAH DASAR NEGERI MINTARAGEN 7
 Jl. Serayu No. 68 Telp. (0283) 343457 Kota Tegal 52121
 e-mail : sdnmtg7@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 074/038/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tri Agustinah, S.Pd
 NIP : 19620817 198608 2 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Negeri Mintaragen 7

Menerangkan bahwa

Nama : Nurlita Kamila
 NIM : 1401411008

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian tanggal 6 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 7 April 2015

Kepala SDN Mintaragen 7

Kota Tegal

 Tri Agustinah, S.Pd
 NIP 19620817 198608 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor :
Lamp. :296/UN37.1.1.9/LT/2015
Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kakan Kesbangpol dan Linmas, kab. Pemalang
di kab. pemalang

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : NURLITA KAMILA
NIM : 1401411008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : KEEFEKTIFAN MODEL SCRAMBLE DALAM PEMBELAJARAN
MATERI UANG SEBAGAI ALAT TUKAR SISWA KELAS III SEKOLAH
DASAR NEGERI 02 MOJO KABUPATEN PEMALANG

Alas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 2 April 2015

a.n. Dekan
Koordinator PGSD Tegal



Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd
NIP. 19630923 198703 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

SURAT REKOMENDASI

NOMOR : 070 /134/ IV/ 2015

- I. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070/265/204 tanggal 20 Pebruari 2004 tentang Persyaratan Ijin Survey/Riset/KKL/PKL di Jateng.
- II. Membaca : Surat Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Nomor : 296/UN37.1.1.9/LT/2015 tanggal 2 April 2015 perihal Ijin Penelitian.
- III. Pada prinsipnya kami *Tidak Keberatan / Dapat menerima* atas pelaksanaan penelitian / mencari data di Kabupaten Pemalang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **NURLITA KAMILA**
 2. Kebangsaan : Indonesia
 3. Alamat : Desa Sidokare RT. 27 RW. 06 Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang
 4. Pekerjaan : Mahasiswa
 5. Penanggung Jawab : **Drs. AKHMAD JUNAEDI, M.Pd**
 6. Maksud dan Tujuan : Mengadakan Penelitian / mencari data untuk menyusun Skripsi dengan judul :
"Keefektifan Model Scramble Dalam Pembelajaran Materi Uang Sebagai Alat Tukar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Mojo Kabupaten Pemalang"
 7. Lokasi : Sekolah Dasar Negeri 02 Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
 8. Dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dah-ulu melapor kepada Camat / Instansi yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
 - b. Pelaksanaan Penelitian / mencari data tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kepentingan umum dan stabilitas pemerintahan;
 - c. Tidak membahas politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya keamanan dan ketentraman;
 - d. Untuk Penelitian yang mendapatkan dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan;
 - e. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek lokasi kegiatan menolak untuk menerima.
- V. *Surat Rekomendasi Penelitian / mencari data berlaku :*
Tanggal, 6 April s/d 5 Mei 2015
- VI. *Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.*

Pemalang, 6 April 2015

An. BUPATI PEMALANG
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
KABUPATEN PEMALANG
Ut. Kasir Politik Dalam Negeri



TEMBUSAN : Kepada Yth.
Kakan Kesbangpol dan Linmas Kab. Pml.

Jalan Mochtar No. 6 Telp. (0284) 321317 Fax. 323067 Pemalang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor :
Lamp. :296/UN37.1.1.9/LT/2015
Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Bappeda Kab. Pemalang
di Kab. Pemalang

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : NURLITA KAMILA
NIM : 1401411008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : KEEFEKTIFAN MODEL SCRAMBLE DALAM PEMBELAJARAN
MATERI UANG SEBAGAI ALAT TUKAR SISWA KELAS III SEKOLAH
DASAR NEGERI 02 MOJO KABUPATEN ATEN PEMALANG

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 2 April 2015

Dekan
Koordinator PGSD Tegal



Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd
NIP. 19630923 198703 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

**SURAT IJIN PENELITIAN
NOMOR : 071 / 4 / IV / 2015 / BAPPEDA**

- Membaca Surat** : Surat Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Nomor : 296/UN37.1.1.9/LT/2015 tanggal 2 April 2015 perihal Ijin Penelitian.
- Mengingat** : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2 Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 070/263/2004 tentang Persyaratan Ijin Survey/Riset/KKL/PKL di Jawa Tengah;
3 Surat Rekomendasi Kantor Kesbangpollinmas Kab. Pemalang Nomor : 070/134 / IV / 2015 tanggal 6 April 2015

Memberikan Ijin Penelitian kepada :

- Nama : **NURLITA KAMILA**
NPM / Semester : 1401411008 / VIII
Prodi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
Alamat : Desa Sidokare RT. 27 RW. 06 Kec. Ampelgading Kab. Pemalang
Penanggungjawab : **Drs. AKHMAD JUNAEDI, M.Pd**
Maksud dan Tujuan : Mengadakan penelitian / mencari data untuk menyusun Skripsi dengan judul : **"Keefektifan Model Scramble Dalam Pembelajaran Materi Uang Sebagai Alat Tukar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Mojo Kabupaten Pemalang"**
Lokasi : Sekolah Dasar Negeri 02 Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 6 April s/d 5 Mei 2015

Memperhatikan :

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
2. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
3. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
4. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas;
5. Memberikan laporan hasil penelitian setelah melaksanakan penelitian kepada Bappeda Kabupaten Pemalang

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum

Pemalang, 6 April 2015
An. Kepala Bappeda Kabupaten Pemalang
Litbang dan Stalp
Kasubid Penelitian dan Pengembangan



DR. ST. AMSUL DEWANTARA
Penata Tingkat I
NIP. 19730923 199303 1 003

Tembusan : Kepada Yth :

1. Ka. Dindikpora Kabupaten Pemalang;
2. Ka. UPP Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang;
3. Ka. SD Negeri 02 Mojo Kec. Ulujami Kab. Pemalang.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt. Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor :
Lamp. :296/UN37.1.1.9/LT/2015
Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Unit Pelaksana Pendidikan Kec. Ulujami
di Kec. Ulujami

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : NURLITA KAMILA
NIM : 1401411008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : KEEFEKTIFAN MODEL SCRAMBLE DALAM PEMBELAJARAN
MATERI UANG SEBAGAI ALAT TUKAR SISWA KELAS III SEKOLAH
DASAR NEGERI 02 MOJO KABUPATEN PEMALANG

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 2 April 2015
a.n. Dekan
Koordinator PGSD Tegal



Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd
NIP. 19630923 198703 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor :
Lamp. :296/UN37.1.1.9/LT/2015
Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SD Negeri 02 Mojo Kec. Ulujami
di Kec. Ulujami

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : NURLITA KAMILA
NIM : 1401411008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : KEEFEKTIFAN MODEL SCRAMBLE DALAM PEMBELAJARAN
MATERI UANG SEBAGAI ALAT TUKAR SISWA KELAS III SEKOLAH
DASAR NEGERI 02 MOJO KABUPATEN PEMALANG

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 2 April 2015

Drs. Dikan
Koordinator PGSD Tegal



Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd
NIP. 19630923 198703 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SD NEGERI 02 MOJO

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421-21077 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Bejo Utomo, S.Pd

NIP : 19630327 198608 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Satuan Kerja : SD Negeri 02 Mojo

Menerangkan bahwa

Nama : Nurlita Kamila

NIM : 1401411008

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Telah melaksanakan penelitian tanggal 9-25 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 2 Mei 2015

Kepala SD Negeri 02 Mojo

Kabupaten Pemalang



Bejo Utomo, S.Pd

NIP 19630327 198608 1 001